

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI BANDING PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH ANTARA  
MENGIKUTI TES DAN BEBAS TES MASUK STAIN  
PALANGKA RAYA ANGGKATAN TAHUN 2006

NAMA : MERI HERIANTO

NIM : 0301110599

JURUSAN : TARBIYAH

PROCAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, 27 Juni 2009  
Menyetujui:

Pembimbing I,



Drs. H. AHMAD SYAR'I, M.Pd  
NIP. 19560301 198503 1 005

Pembimbing II,



GITO SUPRIADI, M.Pd  
NIP. 19721123 200003 1 002

Mengetahui:

Pembantu Ketua I,



Drs. H. ABUBAKAR HM, M.Ag  
NIP. 19551231 198303 1 026

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Hj. HAMIDAH, M.A  
NIP. 19700425 199703 2 003

**NOTA DINAS**

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**  
**Saudara Meri Herianto**

Palangka Raya, 27 Juni 2009

Kepada  
**Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi**  
**STAIN Palangka Raya**

di-  
Palangka Raya

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

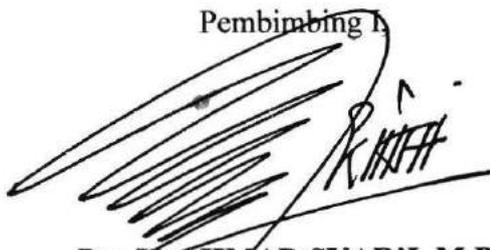
Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

**NAMA : MERI HERIANTO**  
**NIM : 0301110599**  
**Judul : STUDI BANDING PRESTASI BELAJAR MAHASISWA**  
**JURUSAN TARBIYAH ANTARA MENGIKUTI TES**  
**DAN BEBAS TES MASUK STAIN PALANGKA RAYA**  
**ANGKATAN TAHUN 2006.**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam.  
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,



**Drs. H. AHMAD SYAR'I, M.Pd**  
NIP. 19560301 198503 1 005

Pembimbing II,



**GITO SUPRIADI, M.Pd**  
NIP. 19721123 200003 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **STUDI BANDING PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN TARBİYAH ANTARA MENGIKUTI TES DAN BEBAS TES MASUK STAIN PALANGKA RAYA ANGGKATAN TAHUN 2006**. Oleh Meri Herianto NIM : 0301110599 telah dimunaqasyahkan pada Tim Munaqasyah Skripsi Oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 18 Rajab 1430 H  
: 11 Juli 2009 M

Palangka Raya, 11 Juli 2009

### Tim Penguji:

1. TRIWID SYAFAROTUN NAJAH, M.Pd  
Ketua Sidang/Penguji



(.....)

2. Drs. H. ABDUL QODIR, M.Pd  
Penguji



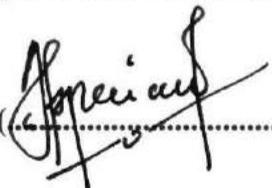
(.....)

3. Drs. H. AHMAD SYAR'I, M.Pd  
Penguji



(.....)

4. GITO SUPRIADI, M.Pd  
Sekretaris/Penguji



(.....)

Ketua STAIN Palangka Raya,



Dr.H.Khairil Anwar, M.Ag  
NIP.19630118 199103 1 002

**STUDI BANDING PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN TARBİYAH  
ANTARA MENGIKUTI TES DAN BEBAS TES MASUK STAIN PALANGKA  
RAYA ANGKATAN TAHUN 2006**

**ABSTRAKSI**

Dalam penerimaan mahasiswa baru STAIN Palangka Raya menetapkan dua pola yakni pola tes dan tidak tes. Bagi calon mahasiswa baru yang memperoleh ranking 15 besar untuk masuk STAIN Palangka Raya mendapatkan fasilitas bebas tes sedangkan bagi mahasiswa baru tidak ranking mereka mengikuti tes masuk. Pertanyaannya apakah prestasi belajar ranking itu berlanjut pada prestasi berikutnya di STAIN Palangka Raya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui IPS mahasiswa Jurusan Tarbiyah angkatan tahun 2006 yang bebas tes masuk, untuk mengetahui IPS mahasiswa Jurusan Tarbiyah angkatan tahun 2006 yang mengikuti tes masuk, untuk mengetahui IPK mahasiswa Jurusan Tarbiyah angkatan tahun 2006 yang bebas tes masuk, untuk mengetahui IPK mahasiswa Jurusan Tarbiyah angkatan tahun 2006 yang mengikuti tes masuk, untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan IPS mahasiswa antara bebas tes dan mengikuti tes masuk, untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan IPK mahasiswa antara bebas tes dan mengikuti tes masuk.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *comparative* (perbandingan). Populasi penelitian seluruh mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya angkatan 2006 berjumlah 154 mahasiswa. Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: prestasi belajar mahasiswa bebas tes angkatan 2006, IPS rata-rata; semester I 2,61, semester II 2,78, semester III 2,77, semester IV 2,88, semester V 2,78 dan IPK lima semester 2,76 dan mahasiswa mengikuti tes semester I 2,58, semester II 2,65, semester III 2,73, semester IV 2,91, semester V 2,81, IPK lima semester 2,73.

Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa bebas tes dengan mengikuti tes masuk, baik pada prestasi semester I  $t_o = 0,33 < t$  tabel 5% 1,98 dan 1% 2,61, semester II  $t_o = 1,51 < t$  tabel 5% 1,98 dan 1% 2,61 semester III  $t_o = 0,56 < t$  tabel 5% 1,98 dan 1% 2,61, semester IV  $t_o = 0,47 < t$  tabel 5% 1,98 dan 1% 2,61, IPK lima semester  $t_o = 0,5 < t$  tabel 5% 1,98 dan 1% 2,61 dan pada semester V menunjukkan ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa bebas tes dengan mengikuti tes masuk dimana  $t_o = 19,7 > t$  tabel 5% 1,98 dan 1% 2,61.

***A COMPARATIVE STUDY ON THE 2006 TARBIYAH STUDENTS'  
ACHIEVEMENT BETWEEN THOSE WHO ENTERED THE COLLEGE  
THROUGH TEST ENTRANCE AND THOSE WHO ENTERED THE COLLEGE  
THROUGH FREE TEST OF PALANGKA RAYA STATE ISLAMIC COLLEGE***

**ABSTRACT**

In the new student acceptance, The Palangka Raya State Islamic College uses two ways: test entrance and free test. The candidate students who obtained the big fifteen rank are allowed to enter the college with free test. Meanwhile, the candidate students who did not obtain ranks should join the test entrance to enter the college. The question is that whether their ranks of achievement index will continue to next achievement when they are studying at Palangka Raya State Islamic College. The aims of the study are: to investigate the 2006 Tarbiyah students' semester achievement index of those who took free test and the 2006 Tarbiyah students' semester achievement index of those who joined entrance test and to investigate the 2006 Tarbiyah students' cumulative achievement index of those who took free test and the 2006 Tarbiyah students' cumulative achievement index of those who joined entrance test and to investigate whether there is any significant difference or not on their semester achievement index between those who took free test and those who joined entrance test and to investigate whether there is any significant difference or not on their cumulative achievement index between those who took free test and those who joined entrance test.

The study applied quantitative approach and comparative design. The populations of the study were all the 2006 Tarbiyah students. The number of them was 154 students. This study didn't use sample because it was population study. The data collection used documentation technique.

The result of the study showed that the achievement of the 2006 free test students, the average of semester achievement index; the first semester was 2.61, the second semester 2.78, the third semester 2.77, the fourth semester 2.88, the fifth semester 2.78 and the cumulative achievement index was 2,76. Meanwhile the achievement of the 2006 test entrance students, the average of the first semester was 2.58, the second semester 2.65, the third semester 2.73, the fourth semester 2.91, the fifth semester 2.81 and the cumulative achievement index for five semesters was 2.73.

There was no significant difference on the achievement between those who took free test and those who joined entrance test, in the first semester achievement to =  $0,33 < t$  table 5% 1.98 and 1% 2.61; in the second semester achievement to =  $1,51 < t$  table 5% 1.98 and 1% 2.61; in the third semester achievement to =  $0,56 < t$  table 5% 1.98 and 1% 2.61; in the fourth semester achievement to =  $0,47 < t$  table 5% 1.98 and 1% 2.61. The cumulative achievement index for five semesters was to =  $0,5 < t$  table 5% 1.98 and 1% 2.61. Meanwhile, in the fifth semester achievement, there was a significant difference on their achievement between those who took free test and those who joined entrance test, in which, to =  $19,7 > t$  table 5% 1.98 and 1% 2.61.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamua'laikum Wr.Wb.*

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena rahmat, taufik serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Studi Banding Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Antara Mengikuti Tes dan Bebas Tes Masuk STAIN Palangka Raya Angkatan Tahun 2006.**

Penulis Menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tak lepas dari bimbingan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.H.Khairil Anwar, M.Ag. Selaku Ketua STAIN Palangka Raya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Ibu Hj.Hamidah, M.A. selaku ketua Jurusan Tarbiyah
3. Bapak Drs.H.Ahmad Syar'i, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Gito Supriadi, M.Pd selaku pembimbing II yang selama ini ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kanda Nanang Hamdani selaku petugas MIKWA serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi, semangat dalam penyusunan penelitian ini. Tanpa bantuan semuanya tidak mungkin penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, Semoga Allah SWT membalas semua perbuatan yang pernah dilakukan dan senantiasa melimpahkan taufik dan hidayah - Nya kepada kita semua. Amin 3x Ya Rabbal Aalamin.

Palangka Raya, 11 Juli 2009  
Penulis

**MERI HERIANTO**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul **Studi Banding Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Antara Mengikuti Tes Dan Bebas Tes Masuk STAIN Palangka Raya Angkatan Tahun 2006**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 11 Juli 2009  
Yang Membuat Pernyataan,



  
**MERI HERIANTO**  
NIM. 0301110599

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

... يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

*"... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat".*

*(Q. S. Al Mujadalah : 11)*



## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:*

- *Kedua orang tua saya tercinta Ruslan B dan Suriani yang selalu mendo'akan yang terbaik di setiap saat, memberikan saya cinta dan kasih sayang, nasehat, motivasi, serta pengertian sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.*
- *Kakak saya tercinta Sri Herni, S.Pd, adik saya tersayang Roni, Metty Mustika Sari, dan M. Basir Mauliddan. Terimakasih banyak atas dukungan, nasehat, semangat dan do'a yang selalu diberikan sampai selesainya skripsi ini.*
- *Paman saya tercinta Supiansyah dan Istrinya Nur Lina, tante saya Suriati, sepupu saya Misnandeni, S.Pd dan seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a, motivasi serta nasehat hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.*
- *Teman teman seperjuangan Agung, Sabtudi, Dwi, Septa, Nuruddin, Nurin, dan juga seluruh mahasiswa PAI khususya angkatan 2003 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas motivasi dan dukungan serta nasehat yang telah diberikan.*
- *Seseorang yang selalu memberikan dukungan, do'a, motivasi, semangat dan juga hari-hari yang dilewati bersama dari awal hingga akhirnya sampai selesai skripsi ini "Noor Rahimah". Terima kasih banyak untuk waktu dan pengertiannya.*



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Lembar Persetujuan Skripsi .....	ii
Nota Dinas.....	iii
Lembar Pengesahan .....	iv
Abstraksi .....	v
Kata Pengantar .....	vii
Pernyataan Orisinalitas .....	viii
Motto .....	ix
Persembahan .....	x
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Singkatan.....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teoritik .....	8
1. Pengertian Studi Banding .....	8
2. Pengertian Prestasi Belajar .....	8
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	9
4. Ukuran Prestasi Belajar .....	46
5. Penelitian Sebelumnya .....	54
B. Rumusan Hipotesis .....	55
C. Kriteria Pengukuran .....	57
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	59
B. Populasi .....	59
C. Teknik Pengumpulan Data .....	60
D. Teknik Analisis Data .....	61
E. Pengujian Hipotesis .....	62
F. Kriteria Keputusan Hasil Penelitian .....	64



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Lembar Persetujuan Skripsi .....	ii
Nota Dinas.....	iii
Lembar Pengesahan .....	iv
Abstraksi .....	v
Kata Pengantar .....	vii
Pernyataan Orisinalitas .....	viii
Motto .....	ix
Persembahan .....	x
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Singkatan.....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teoritik .....	8
1. Pengertian Studi Banding .....	8
2. Pengertian Prestasi Belajar .....	8
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	9
4. Ukuran Prestasi Belajar .....	46
5. Penelitian Sebelumnya .....	54
B. Rumusan Hipotesis .....	55
C. Kriteria Pengukuran .....	57
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	59
B. Populasi .....	59
C. Teknik Pengumpulan Data .....	60
D. Teknik Analisis Data .....	61
E. Pengujian Hipotesis .....	62

<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
	A. Sejarah Berdirinya Fakultas Tarbiyah .....	65
	B. Periode Kepemimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasri di Palangka Raya .....	66
	C. Lokasi Penelitian .....	67
	D. Keadaan Bagunan, Sarana dan Prasarana STAIN Palangka Raya.	68
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian .....	69
	1. Prestasi Belajar Mahasiswa Bebas Tes Masuk Jurusan Tarbiyah Angkatan Tahun 2006.....	69
	2. Prestasi Belajar Mahasiswa Mengikuti Tes Masuk Jurusan Tarbiyah Angkatan Tahun 2006.....	72
	3. Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah antara Bebas Tes dan Mengikuti Tes Masuk Angkatan Tahun 2006.....	77
	B. Pembahasan.....	107
	1. Prestasi Belajar Mahasiswa Bebas Tes Masuk Jurusan Tarbiyah Angkatan Tahun 2006.....	107
	2. Prestasi Belajar Mahasiswa Mengikuti Tes Masuk Jurusan Tarbiyah Angkatan Tahun 2006.....	111
	3. Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah antara Bebas Tes dan Mengikuti Tes Masuk Angkatan Tahun 2006.....	118
<b>Bab VI</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	154
	B. Saran-Saran .....	156

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



F. Kriteria Keputusan Hasil Penelitian .....	64
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya Fakultas Tarbiyah .....	65
B. Periode Kepemimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasri di Palangka Raya .....	66
C. Lokasi Penelitian.....	67
D. Keadaan Bagunan, Sarana dan Prasarana STAIN Palangka Raya.	68
E. Hasil Penelitian .....	70
1. Prestasi Belajar Mahasiswa Bebas Tes Masuk Jurusan Tarbiyah Angkatan Tahun 2006 .....	70
2. Prestasi Belajar Mahasiswa Mengikuti Tes Masuk Jurusan Tarbiyah Angkatan Tahun 2006 .....	75
3. Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah antara Bebas Tes dan Mengikuti Tes Masuk Angkatan Tahun 2006.....	96
<b>BAB V <u>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u></b>	
A. Hasil Penelitian .....	69
1. Prestasi Belajar Mahasiswa Bebas Tes Masuk Jurusan Tarbiyah Angkatan Tahun 2006.....	69
2. Prestasi Belajar Mahasiswa Mengikuti Tes Masuk Jurusan Tarbiyah Angkatan Tahun 2006.....	72
3. Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah antara Bebas Tes dan Mengikuti Tes Masuk Angkatan Tahun 2006.....	77
B. Pembahasan.....	107
1. Prestasi Belajar Mahasiswa Bebas Tes Masuk Jurusan Tarbiyah Angkatan Tahun 2006.....	107
2. Prestasi Belajar Mahasiswa Mengikuti Tes Masuk Jurusan Tarbiyah Angkatan Tahun 2006.....	111
3. Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah antara Bebas Tes dan Mengikuti Tes Masuk Angkatan Tahun 2006.....	118
<b>Bab VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	154
B. Saran-Saran .....	156

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

TABEL 1	JUMLAH POPULASI MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH BEBAS TES DAN MENGIKUTI TES MASUK STAIN PALANGKA RAYA ANGKATAN 2006 .....	60
TABEL 2	PERIODE KEPEMIMPINAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA .....	67
TABEL 3	KEADAAN BAGUNAN, SARANA DAN PRASARANA STAIN PALANGKA RAYA.....	68
TABEL 4	PRESTASI MAHASISWA TARBIYAH BEBAS TES MASUK STAIN PALANGKA RAYA TAHUN 2006.....	69
TABEL 5	NILAI TERTINGGI TERENDAH DAN RATA-RATA MAHASISWA BEBAS TES MASUK JURUSAN TARBIYAH ANGKATAN TAHUN 2006 .....	71
TABEL 6	INTERVAL PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BEBAS TES MASUK JURUSAN TARBIYAH ANGKATAN TAHUN 2006.	72
TABEL 7	PRESTASI MAHASISWA TARBIYAH MENGIKUTI TES MASUK STAIN PALANGKA RAYA TAHUN 2006 .....	72
TABEL 8	NILAI TERTINGGI TERENDAH DAN RATA-RATA MAHASISWA MENGIKUTI TES MASUK JURUSAN TARBIYAH ANGKATAN TAHUN 2006 .....	75
TABEL 9	INTERVAL PRESTASI BELAJAR MAHASISWA MENGIKUTI TES MASUK JURUSAN TARBIYAH ANGKATAN TAHUN 2006 .....	75
TABEL 10	TABEL PERHITUNGAN Mencari RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TAS MASUK .....	77
TABEL 11	TABEL PERHITUNGAN Mencari RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TAS MASUK .....	82
TABEL 12	TABEL PERHITUNGAN Mencari RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TAS MASUK .....	87
TABEL 13	TABEL PERHITUNGAN Mencari RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TAS MASUK .....	92
TABEL 14	TABEL PERHITUNGAN Mencari RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TAS MASUK .....	97
TABEL 15	TABEL PERHITUNGAN Mencari RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN	

	MENGIKUTI TAS MASUK .....	102
TABEL 16	PRESTASI MAHASISWA TARBIYAH MENGIKUTI TES MASUK STAIN PALANGKA RAYA TAHUN 2006 .....	107
TABEL 17	NILAI TERTINGGI TERENDAH DAN RATA-RATA MAHASISWA BEBAS TES MASUK JURUSAN TARBIYAH ANGKATAN TAHUN 2006 .....	109
TABEL 18	INTERVAL PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BEBAS TES MASUK JURUSAN TARBIYAH ANGKATAN TAHUN 2006 ..	110
TABEL 19	PRESTASI MAHASISWA TARBIYAH MENGIKUTI TES MASUK STAIN PALANGKA RAYA TAHUN 2006 .....	111
TABEL 20	NILAI TERTINGGI TERENDAH DAN RATA-RATA MAHASISWA MENGIKUTI TES MASUK JURUSAN TARBIYAH ANGKATAN TAHUN 2006 .....	114
TABEL 21	INTERVAL PRESTASI BELAJAR MAHASISWA MENGIKUTI TES MASUK JURUSAN TARBIYAH ANGKATAN TAHUN 2006 .....	115
TABEL 22	TABEL PERHITUNGAN Mencari RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TAS MASUK .....	118
TABEL 23	TABEL PERHITUNGAN Mencari RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TAS MASUK .....	124
TABEL 24	TABEL PERHITUNGAN Mencari RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TAS MASUK .....	130
TABEL 25	TABEL PERHITUNGAN Mencari RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TAS MASUK .....	136
TABEL 26	TABEL PERHITUNGAN Mencari RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TAS MASUK .....	142
TABEL 27	TABEL PERHITUNGAN Mencari RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TAS MASUK .....	148

## DAFTAR SINGKATAN

AB	: Amat Baik
B	: Baik
BT	: Bebas Tes
C	: Cukup
G	: Gagal
IPK	: Indeks Prestasi Kumulatif
IPS	: Indeks Prestasi Semester
K	: Kurang
Ket	: Keterangan
KHS	: Kartu Hasil Studi
PAI	: Pendidikan Agama Islam
MT	: Mengikuti Tes
Resp.	: Responden
SMT	: Semester
STAIN	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dosen tetap Jurusan Tarbiyah
- Lampiran 2 Sampel mahasiswa Jurusan Tarbiyah mengikuti tes masuk angkatan 2006
- Lampiran 3 Sampel mahasiswa Jurusan Tarbiyah bebas tes masuk angkatan 2006
- Lampiran 4 Surat keterangan telah diperiksa abstrak Bahasa Inggris oleh kepala UPB STAIN Palangka Raya
- Lampiran 5 Surat persetujuan judul dan pembimbing
- Lampiran 6 Surat keterangan lulus seminar
- Lampiran 7 Catatan hasil seminar
- Lampiran 8 Surat mohon ijin penelitian
- Lampiran 9 Surat pemberian ijin penelitian
- Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 11 Gambar Waktu Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada kehidupan suatu bangsa pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Pendidikan merupakan hal yang berpengaruh sangat dominan terhadap tinggi rendahnya peradaban suatu bangsa. Pengalaman sejarah membuktikan bahwa majunya suatu bangsa antara bangsa-bangsa lain jika pendidikan terselenggara dengan baik, sebaliknya jika pendidikan itu diabaikan dan tidak diberi perhatian yang memadai maka tidak hanya bangsa itu kesulitan untuk maju tetapi juga membahayakan bagi kelangsungan kehidupan bangsa itu sendiri.

Didalam Negara Republik Indonesia tujuan pendidikan dituangkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu,

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Sisdiknas RI NO 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3, h. 8.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional di atas, maka sektor pendidikan merupakan alternatif yang ditempuh bangsa Indonesia selama ini, sebab dengan pendidikan manusia dibekali ilmu pengetahuan.

Kualitas manusia yang diharapkan dalam tujuan pendidikan nasional di atas merupakan kualifikasi insan-insan yang masa sekarang dan masa yang akan datang. Sudah dapat dipastikan bahwa kemajuan negara sangat dominan ditentukan oleh keberhasilan sistem pendidikan pada suatu negara.

Guna tercapainya tujuan pendidikan nasional, selanjutnya dijabarkan kedalam tujuan instruksional yang pencapaiannya dibebankan kepada setiap jenjang pendidikan. Tujuan instruksional dijabarkan lagi ke dalam tujuan kurikuler yang merupakan tujuan masing-masing bidang studi atau mata pelajaran yang akan diajarkan dalam suatu lembaga sekolah atau perguruan tinggi yang bersangkutan. Tujuan kurikuler ini dijabarkan lagi kedalam standar kompetensi dasar yang akan dicapai melalui kegiatan belajar mengajar oleh dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi.

Sebagai suatu lembaga pendidikan tertentu harus ada usaha penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah tertentu dan penilaian pada akhirnya akan menghasilkan sesuatu yang disebut prestasi belajar.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan, mudah dilihat dari prestasi belajar siswa atau mahasiswanya, untuk mencapai prestasi yang baik dan tinggi bukanlah

sesuatu yang mudah, banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar itu pada peserta didik.

Setelah penilaian dilakukan dapat kita ketahui prestasi belajar dari masing-masing mahasiswa. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.<sup>2</sup>

Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil bila telah terjadi perubahan dalam diri individu. sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil. Belajar adalah suatu aktivitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Perubahan dalam arti menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya.<sup>3</sup>

Dari uraian di atas, maka dapat dipahami mengenai makna kata prestasi dan belajar. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas.

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usana Offset Printing, Cet. 1, 1994, h. 19.

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 20-1.

Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yakni perubahan tingkah laku. Dengan demikian, dapat di ambil pengertian yang cukup sederhana mengenai hal ini. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Prestasi belajar mahasiswa dievaluasi pada setiap kegiatan belajar mengajar, melalui tes formatif dan sumatif sebagai dasar bagi dosen untuk memberikan laporan nilai yang akan di tulis di Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa. Kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan. Bagi mahasiswa yang berprestasi dapat dilihat pada nilai akhir semester yaitu pada lembar KHS dari masing-masing mahasiswa.

Setiap tahun akademik STAIN Palangka Raya menerima mahasiswa baru. Di STAIN Palangkaraya memiliki beberapa Jurusan yang diprogramkan seperti Jurusan Tarbiyah, Syari'ah dan Dakwah. Pada Jurusan Tarbiyah terbagi menjadi 4 (empat) prodi yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Tadris Bahasa Inggris, Tadris Fisika dan Tadris Biologi. Jurusan Syari'ah terdiri dari prodi Peradilan Agama (*al-ahwal al-syakhshiyah*), Ekonomi Islam/*Syari'ah* sedangkan Jurusan Dakwah prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, bimbingan dan penyuluhan Islam.

Dalam penerimaan mahasiswa baru STAIN Palangka Raya mengadakan tes dan bebas tes masuk bagi calon mahasiswa baru. Bagi calon mahasiswa baru yang berprestasi yakni mendapat rangking 15 besar untuk lulusan MA dan 10 besar

untuk SMA/SMK pada lulusan ujian nasional bagi mereka untuk masuk STAIN Palangka Raya mendapatkan fasilitas bebas tes tertulis, namun bagi calon mahasiswa baru yang tidak termasuk rangking untuk masuk STAIN Palangka Raya mereka mengikuti tes tertulis. Pertanyaannya apakah prestasi belajar rangking itu berlanjut pada prestasi berikutnya di STAIN Palangka Raya. Sedangkan kita tau untuk mencapai prestasi belajar yang baik dan tinggi itu tidak semudah yang kita bayangkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya.

Pada observasi pendahuluan yang penulis lakukan di STAIN Palangka Raya pada tahun akademik 2006/2007, untuk Jurusan Tarbiyah yang bebas tes tertulis 65 orang, mengikuti tes 89 orang. Jurusan Syari'ah bebas tes tertulis 6 orang, mengikuti tes 36 orang dan Jurusan Dakwah bebas tes tertulis 3 orang, mengikuti tes 11 orang. Untuk mengetahui bagaimana prestasi mereka yang bebas tes dan tes masuk apakah lebih baik, lebih tinggi dan rendah kiranya perlu dilakukan penelitian.

Beranjak dari permasalahan di atas dan untuk mengetahui secara jelas bagaimana prestasi belajar mahasiswa antara bebas tes dengan mengikuti tes masuk, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul **"STUDI BANDING PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH ANTARA MENGIKUTI TES DAN BEBAS TES MASUK STAIN PALANGKA RAYA ANGKATAN TAHUN 2006.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana IPS mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palangkaraya angkatan tahun 2006 yang bebas tes masuk?
2. Bagaimana IPS mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palangkaraya angkatan tahun 2006 yang mengikuti tes masuk?
3. Bagaimana IPK mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palangkaraya angkatan tahun 2006 yang bebas tes masuk?
4. Bagaimana IPK mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palangkaraya angkatan tahun 2006 yang mengikuti tes masuk?
5. Apakah ada perbedaan IPS mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006 yang bebas tes dan mengikuti tes masuk?
6. Apakah ada perbedaan IPK mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006 yang bebas tes dan mengikuti tes masuk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui IPS mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006 yang bebas tes masuk.
2. Untuk mengetahui IPS mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006 yang mengikuti tes masuk.

3. Untuk mengetahui IPK mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006 yang bebas tes masuk.
4. Untuk mengetahui IPK mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006 yang mengikuti tes masuk.
5. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan IPS mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006 antara bebas tes dan mengikuti tes masuk.
6. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan IPK mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006 antara bebas tes dan mengikuti tes masuk.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini di harapkan dapat:

1. Sebagai informasi kepada STAIN Palangka Raya tentang prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah.
2. Sebagai bahan evaluasi STAIN Palangka Raya tentang prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah.
3. Sebagai bahan pertimbangan STAIN Palangka Raya dalam penerimaan mahasiswa baru.
4. Sebagai tambahan referensi perpustakaan STAIN Palangka Raya yang ingin meneliti lebih lanjut tentang prestasi belajar.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Teoritik

##### 1. Pengertian Studi Banding

Menurut Tadjab, studi banding adalah:

Studi banding atau komparatif yang dalam bahasa Inggrisnya "*a comparative study*" menurut pengertian dasarnya berarti menganalisa dua hal atau lebih untuk mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaannya.<sup>1</sup>

Menurut Barnadib, studi banding adalah perbandingan mempelajari secara nyata kesamaan dan perbedaan sistem dan masalah-masalah pendidikan<sup>2</sup>

Dari kedua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa studi banding adalah mempelajari atau menganalisa dua hal atau lebih untuk mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan yang terkait dengan penelitian ini.

##### 2. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb) dan belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh dosen.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Tadjab, *Perbandigan Pendidika*, Surabaya: Karya Abditama Cet. I, 1994, h. 4.

<sup>2</sup> Imam Bernadib., *Pendidikan Perbandigan*, Yogyakarta: Andi Offset Cet.2, 1991, h.2.

<sup>3</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990, h.700.

Menurut Djamarah menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.<sup>4</sup>

Jadi yang dimaksud prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan mahasiswa dalam segala hal yang dipelajari yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian dalam ujian akhir semester, les nilai kelas dan lain-lain.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Keberhasilan pendidikan dan pengajaran merupakan tujuan yang utama dan sangat penting untuk dicapai dalam usaha pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan tersebut para mahasiswa dituntut untuk memperoleh suatu prestasi yang baik dalam pelajarannya, karena antara keberhasilan dengan prestasi tidak dapat dipisahkan. Karena itu diperlukan adanya faktor-faktor yang mendukung sehingga keberhasilan belajar mahasiswa bisa dicapai sebaik mungkin.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar pada dasarnya dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Slameto, mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah., *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usana Offset Printing Cet. I, 1994, h.23.

- a. Faktor yang ada pada diri individu (intern)
  - 1) Faktor jasmaniah, terdiri dari faktor-faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - 2) Faktor psikologis, terdiri dari faktor inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan faktor kesiapan.
  - 3) Faktor kelelahan.
- b. Faktor yang ada di luar individu (ekstern), meliputi:
  - 1) Faktor keluarga, yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
  - 2) Faktor perguruan tinggi, terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, disiplin perguruan tinggi, alat pelajaran, waktu perguruan tinggi, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
  - 3) Faktor masyarakat, terdiri dari kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>5</sup>

Untuk lebih jelasnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dilihat pada penjabarannya berikut ini:

- a. Faktor yang ada pada diri individu (intern)

- 1). Faktor jasmaniah

- a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

- b) Cacat tubuh

---

<sup>5</sup> Slameto., *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet 4, 2003, h. 54-71.

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar.

## 2). Faktor psikologis

### a) Inteligensi

Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, mahasiswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah, walaupun begitu mahasiswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan intelegensi adalah salah satu faktor di antara faktor yang lain.

### b) Perhatian

Perhatian menurut Gajali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka mahasiswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak

menjadi perhatian mahasiswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

c) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

e) Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa/mahasiswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan /menunjang belajar.

Menurut Noehi Nasution, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi

motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.<sup>6</sup>

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berpikir abstrak, dan lain-lain. Belajar akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

3). Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani bersifat psikis. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, h. 166.

membaringkan tubuh. Kelehan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran didalam tubuh sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian tertentu. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja.<sup>7</sup>

b. Faktor yang ada di luar individu (ekstern)

1) Faktor keluarga

Mahasiswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, susana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

a) Cara orang tua mendidik

Cara orang mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini diperjelas oleh Sutjipto Wirowitjojo dengan pernyataan yang menyatakan bahwa: keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.

b) Relasi antara anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan

---

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, h.55-8.

saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lainpun turut mempengaruhi belajar anak.

c) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semraut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan dirumah, suka keluar rumah (*nghuyur*), akibatnya belajarnya kacau. Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak kerasan/betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, peneranga, alat tulis-menulis,

buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu.

e) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan perhatian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas dirumah.

f) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga memengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

2) Faktor Perguruan Tinggi

Faktor yang mempengaruhi perguruan tinggi ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, disiplin perguruan tinggi, pelajaran dan waktu perguruan tinggi, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih bukit karo Karo adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada mahasiswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar mahasiswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar mahasiswa.

c) Relasi dosen dengan mahasiswa

Proses belajar mengajar terjadi antara dosen dengan mahasiswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan dosennya.

d) Relasi mahasiswa dengan mahasiswa

Dosen yang kurang mendekati mahasiswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak

terbina, bahkan hubungan masing-masing mahasiswa tidak tampak.

e) Disiplin perguruan tinggi

Kedisiplinan perguruan tinggi erat hubungannya dengan kerajinan mahasiswa dalam kelas dan juga dalam belajar. Kedisiplinan perguruan tinggi mencakup kedisiplinan dosen dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung perguruan tinggi, halaman dan lain-lain, kedisiplinan pimpinan perguruan tinggi dalam mengelola seluruh staf beserta mahasiswa-mahasiswanya, dan kedisiplinan tim BP dalam pelayanan kepada mahasiswa. Seluruh staf perguruan tinggi yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat mahasiswa menjadi disiplin pula. Selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya.

f) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar mahasiswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh dosen pada waktu mengajar dipakai pula oleh mahasiswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang

diberikan kepada mahasiswa. Jika mahasiswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju. Mengusahakan aiat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar dosen dapat mengajar dengan baik sehingga mahasiswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

g) Waktu kuliah

Waktu kuliah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di perguruan tinggi, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu kuliah juga mempengaruhi belajar mahasiswa.

h) Standar pelajaran di atas ukuran

Dosen berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran diatas ukuran standar. Akibatnya mahasiswa merasa kurang mampu dan takut kepada dosen. Bila banyak mahasiswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata kuliahnya, dosen semacam itu merasa senang. Tetapi berstandar teori belajar, yang mengingatkan perkembangan psikis dan kepribadian mahasiswa yang berbeda-beda hal tersebut tidak boleh terjadi. Dosen dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan

mahasiswa masing-masing yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i) Keadaan gedung

Dengan jumlah mahasiswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas.

j) Metode belajar

Banyak mahasiswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari dosen. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar mahasiswa itu. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar. Kadang-kadang mahasiswa belajar tidak teratur, atau terus-menerus, karena besok akan tes. Dengan belajar demikian mahasiswa akan kurang beristirahat, bahkan mungkin akan dapat jatuh sakit. Maka perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

k) Tugas rumah

Waktu belajar terutama adalah di perguruan tinggi, di samping untuk waktu belajar di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan dosen jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah,

sehingga mahasiswa tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.<sup>8</sup>

### 3). Faktor Masyarakat

Masyarakat mempunyai faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Pengaruh itu terjadi karena:

#### a). Kegiatan mahasiswa dalam masyarakat

Kegiatan mahasiswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika mahasiswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

#### b). Mass media

Yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik dan lain-lain. Semuanya itu ada dan berada dalam masyarakat. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap mahasiswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap mahasiswa.

---

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, h.60-9.

c). Teman bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul mahasiswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

d). Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar mahasiswa juga berpengaruh terhadap belajar mahasiswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak (mahasiswa) yang berada di situ.<sup>9</sup>

Sejalan dengan Muhibbin Syah, mengatakan secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dapat dibedakan menjadi tiga macam.

- a. Faktor internal (faktor dari dalam) yakni keadaan / kondisi jasmani dan rohani mahasiswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar) yakni kondisi lingkungan di sekitar mahasiswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar mahasiswa yang meliputi strategi dan metode yang

---

<sup>9</sup> *Ibid.*,h.69-71.

digunakan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>10</sup>

a. Faktor Internal Mahasiswa

Faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri meliputi dua aspek, yakni: 1) aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah); 2) aspek psikologis (yang bersifat rohaniah)

1) Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas mahasiswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing-pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun atau kurang atau tidak berbekas. Kondisi organ-organ khusus mahasiswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengaran dan indera penglihat, juga dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.

2) Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran mahasiswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah mahasiswa pada yang umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut: a) tingkat kecerdasan/inteligensi mahasiswa; b) sikap

---

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001, h.132.

mahasiswa; c) bakat mahasiswa; d) minat mahasiswa; e) motivasi mahasiswa.<sup>11</sup>

a) **Inteligensi Mahasiswa**

Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi inteligensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya.

b) **Sikap Mahasiswa**

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

c) **Bakat Mahasiswa**

Secara umum, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dalam perkembangan selanjutnya, bakat kemudian diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*,h.133.

d) Minat Mahasiswa

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

e) Motivasi Mahasiswa

Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorong untuk berbuat sesuatu.<sup>12</sup>

b. Faktor Eksternal Mahasiswa

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial perguruan tinggi seperti para dosen, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang mahasiswa. Para dosen yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar mahasiswa. Selanjutnya yang termasuk lingkungan sosial mahasiswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan mahasiswa tersebut. Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak pengangguran, misalnya, akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*,h.133-36.

## 2) Lingkungan nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung perguruan tinggi dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga mahasiswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan mahasiswa.<sup>13</sup>

### c. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar adalah segala cara atau strategi yang digunakan mahasiswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang di rekayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.<sup>14</sup>

Djamarah dan Zain, mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

- a. Tujuan, adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Dosen, dosen adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di perguruan tinggi. Dosen adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*,h.137-8.

<sup>14</sup> *Ibid.*,h.139.

- c. Anak didik, anak didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke perguruan tinggi. Orang tuanyalah yang memasukkannya untuk di didik agar menjadi orang yang berilmu pengetahuan di kemudian hari.
- d. Kegiatan Pengajaran, kegiatan pengajaran adalah terjadinya interaksi antara dosen dengan anak didik dengan bahan sebagai perantaranya. Dosen yang mengajar. Anak didik yang belajar. Maka dosen adalah orang yang menciptakan lingkungan belajar bagi kepentingan belajar anak didik. Anak didik adalah orang yang digiring kedalam lingkungan belajar yang telah diciptakan oleh dosen.
- e. Bahan dan Alat Evaluasi, bahan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh anak didik guna kepentingan ulangan. Alat evaluasi yang umum digunakan adalah benar-salah (*true-false*), pilihan ganda (*multiple-choice*), menjodohkan (*matching*), melengkapi (*completion*), dan *essay*.

Suasana Evaluasi, selain faktor tujuan, dosen, anak didik, kegiatan pengajaran, serta bahan dan alat evaluasi, faktor suasana evaluasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar.<sup>15</sup>

Ahmadi dan Supriyono, menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kedalam dua golongan, yaitu:

- a. Faktor intern (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi:

---

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, h.124-33.

- 1) Faktor fisiologi; seperti sakit, kurang sehat, cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologi; seperti intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan mental dan tipe belajar.
- b. Faktor ekstern (Faktor dari luar manusia) meliputi:
  - 1) Faktor-faktor non sosial.
  - 2) Faktor-faktor sosial.<sup>16</sup>

Untuk lebih jelasnya dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Intern.

1) Sebab yang bersifat fisik:

- a) Karena sakit. Seorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisiknya, sehingga saraf sensoris dan motorisnya lemah.
- b) Karena kurang sehat. Anak yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar, sebab ia mudah capek, mengantuk, pusing, daya konsentrasinya hilang kurang semangat, pikiran terganggu.
- c) Sebab karena cacat tubuh. Cacat tubuh dibedakan atas:
  - 1) Cacat tubuh yang ringan seperti kurang pendengaran, kurang penglihatan, gangguan psikomotor.
  - 2) Cacat tubuh yang tetap (serius) seperti buta, tuli, bisu hilang tangan dan kakinya.

- 2) Sebab-sebab kesulitan belajar karena rohani: belajar memerlukan kesehatan rohani, ketenangan dengan baik.

Apabila dirinci faktor rohani itu meliputi antara lain:

---

<sup>16</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991, h.75.

- a) **Inteligensi**, anak yang IQ nya tinggi dapat menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi.
- b) **Bakat**, bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Seseorang yang berbakat musik mungkin dibidang lain ketinggalan. Seseorang yang berbakat dibidang teknik tetapi dibidang olah raga lemah.
- c) **Minat**, tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problema pada dirinya.
- d) **Motivasi**, motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik-tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.
- e) **Faktor kesehatan mental**. Dalam belajar tidak hanya menyangkut segi intelek, tetapi juga menyangkut segi kesehatan mental dan emosional. Hubungan kesehatan mental dengan belajar adalah timbal balik. Kesehatan mental dan ketenangan emosi akan

menimbulkan hasil belajar yang baik demikian juga yang selalu sukses akan membawa harga diri seseorang.

f) Tipe-tipe khusus seorang belajar. Kita mengenal tipe-tipe belajar seorang anak. Ada tipe visual, motoris dan campuran.

- Seseorang yang bertipe visual, akan cepat mempelajari bahan-bahan yang disajikan secara tertulis, bagan, grafik, gambar.
- Anak yang bertipe auditif, mudah mempelajari bahan yang disajikan dalam bentuk suara (ceramah), begitu dosen menerangkan ia cepat menangkap bahan pelajaran, disamping itu kata dari teman (diskusi) atau suara radio/cassette, ia mudah menangkapnya. Pelajaran yang disajikan dalam bentuk tulisan, perabaan, gerakan-gerakanlah ia mengalami kesulitan.
- Individu yang bertipe motorik, mudah mempelajari bahan yang berupa tulisan-tulisan, gerakan-gerakan dan sulit mempelajari bahan yang berupa suara dan penglihatan.

Tipe-tipe khusus itu kebanyakan pada anak didik relatif sedikit, kenyataannya banyak yang bertipe campuran.<sup>17</sup>

#### b. Faktor ekstern

- 1). Faktor keluarga: keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Tetapi dapat juga sebagai faktor penyebab kesulitan belajar. Yang termasuk faktor ini adalah antara lain:

---

<sup>17</sup> *Ibid.*,h.76-80.

a) Faktor orang tua:

(1) Cara mendidik anak: orang tua yang tidak/kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajarnya.

(2) Hubungan orang tua dan anak: sifat hubungan orang tua dan anak sering dilupakan. Faktor ini penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak. Yang dimaksud hubungan adalah kasih sayang penuh pengertian atau kebencian, sikap keras, acuh tak acuh, memanjakan, dan lain-lain.

(3) Contoh/bimbingan dari orang tua: orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya.

b) Suasana rumah/keluarga:

Suasana keluarga yang sangat ramai/gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan selalu terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar.

c) Keadaan ekonomi keluarga:

Keadaan ekonomi digolongkan dalam:

(1) Ekonomi yang kurang/miskin: keadaan ini akan menimbulkan kurangnya alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua, dan tidak mempunyai tempat belajar yang baik.

(2) Ekonomi yang berlebihan (kaya). Keadaan ini sebaliknya dari keadaan yang pertama, dimana ekonomi keluarga berlimpah ruah. Mereka akan menjadi segan belajar karena ia terlalu banyak bersenang-senang. Mungkin juga ia dimanjakan oleh orang tuanya, orang tua tidak tahan melihat anaknya belajar dengan bersusah payah. Keadaan seperti ini akan dapat menghambat kemajuan belajar.

2). Faktor perguruan tinggi: yang dimaksud perguruan tinggi antara lain adalah:

a) Dosen, dosen dapat menjadi sebab kesulitan belajar apabila:

(1) Dosen tidak qualified (memenuhi syarat), baik dalam pengambilan metode yang digunakan atau dalam mata kuliah yang dipegangnya.

(2) Hubungan dosen dengan mahasiswa kurang baik. Hal ini bermula pada sifat dan sikap dosen yang tidak disenangi oleh mahasiswanya, seperti: kasar, suka marah, suka mengejek, tak pernah senyum, tak suka membantu mahasiswa, suka membentak, dan lain-lain. Tak pandai menerangkan, sinis, sombong. Menjengkelkan, tinggi hati, pelit dalam memberi angka, tak adil, dan lain-lain.

(3) Dosen-dosen menuntut standard pelajaran diatas kemampuan mahasiswa.

- (4) Dosen tidak memiliki kecakapan dalam usaha diagnosis kesulitan belajar. Misalnya dalam bakat, minat, sifat, kebutuhan mahasiswa, dan sebagainya.
- (5) Metode mengajar dosen yang dapat menimbulkan kesulitan belajar.
- b) Faktor alat: alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum, kurangnya alat laboratorium akan banyak menimbulkan kesulitan dalam belajar.
- c) Kondisi gedung. Ruangan harus memenuhi syarat kesehatan seperti: Ruangan harus berjendela, ventilasi cukup, udara segar dapat masuk ruangan, sinar dapat menerangi ruangan. Dinding harus bersih, putih, tidak terlihat kotor. Lantai tidak becek, licin atau kotor. Keadaan gedung yang jauh dari tempat keramaian (pasar, bengkel, pabrik, dan lain-lain) sehingga mahasiswa mudah berkonsentrasi dalam belajar.
- d) Kurikulum: Kurikulum yang kurang baik misalnya;
- (1). Bahan-bahannya terlalu tinggi
  - (2). Pembagian bahan tidak seimbang
  - (3). Adanya pendataan materi

- e) Waktu perkuliahan dan disiplin kurang. Apabila perkuliahan masuk sore, siang, malam, maka kondisi mahasiswa tidak lagi dalam keadaan yang optimal untuk menerima pelajaran.
- 3). Faktor massa media dan lingkungan sosial.
- a). Faktor massa media meliputi: bioskop, TV, surat kabar, majalah, buku-buku komik yang ada di sekeliling kita. Hal-hal itu akan menghambat belajar apabila mahasiswa terlalu banyak waktu yang dipergunakan untuk itu, hingga lupa akan tugasnya belajar.
  - b). Lingkungan sosial.
    - (1). Teman bergaul. Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa mahasiswa.
    - (2). Lingkungan tetangga. Corak kehidupan tetangga, misalnya suka main judi minuman arak, menganggur, pedagang, tidak suka belajar, akan mempengaruhi mahasiswa yang kuliah.
    - (3). Aktivitas dalam masyarakat. Terlalu banyak berorganisasi, kursus ini-itu, akan menyebabkan belajar menjadi terbengkalai.<sup>18</sup>

Sardiman, mengatakan dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor intern dan faktor ekstern. Namun faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar

---

<sup>18</sup> *Ibid.*,81-8.

Sardiman lebih menekankan pada faktor intern. Faktor intern ini menyangkut faktor-faktor fisiologis dan faktor psikologis.

Kehadiran faktor-faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor-faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Sebaliknya, tanpa kehadiran faktor-faktor psikologis, bisa jadi memperlambat proses belajar, bahkan dapat pula menambah kesulitan dalam mengajar.<sup>19</sup>

Thomas F. Staton menguraikan enam macam faktor psikologis itu.

a. Motivasi

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi.

b. Konsentrasi

Konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar. Unsur motivasi dalam hal ini sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian.

c. Reaksi

Di dalam kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai suatu wujud reaksi. Pikiran dan otot-ototnya harus dapat bekerja secara harmonis, sehingga subjek belajar itu bertindak atau melakukannya.

---

<sup>19</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2005,h.39.

d. Organisasi

Belajar dapat juga dikatakan sebagai kegiatan mengorganisasikan, menata atau menempatkan bagian-bagian bahan pelajaran ke dalam suatu kesatuan pengertian.

e. Pemahaman

Pemahaman atau *comprehension* dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofisnya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan mahasiswa dapat memahami suatu situasi.

f. Ulangan

Untuk mengatasi kelupaan diperlukan ulangan. Mengulang-ulang suatu pekerjaan atau fakta yang sudah dipelajari membuat kemampuan para mahasiswa untuk mengingatnya akan semakin bertambah.<sup>20</sup>

Disamping enam macam faktor psikologis diatas ada juga yang mengklasifikasikan faktor-faktor psikologis dalam belajar sebagai berikut:

- a. Perhatian, maksudnya adalah pemusatan energi psikis yang tertuju kepada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.
- b. Pengamatan, adalah cara mengenal dunia rill, baik dirinya sendiri maupun lingkungan dengan segenap panca indera. Jadi dalam belajar itu unsur keseluruhan jiwa dengan segala panca indranya harus bekerja untuk mengenal pelajaran tersebut.
- c. Tanggapan, yang dimaksud adalah gambaran/bekas yang tinggal dalam ingatan setelah orang melakukan pengamatan. Tanggapan itu akan memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar setiap mahasiswa.

---

<sup>20</sup> *Ib'd.*,40-4.

- d. Fantasi, adalah segala kemampuan untuk membentuk tanggapan-tanggapan baru berdasarkan atas tanggapan yang ada, atau dapat dikatakan sebagai suatu fungsi yang memungkinkan individu untuk berorientasi dalam alam imajiner, menengok dunia realitas. Dengan fantasi ini, maka dalam belajar akan memiliki wawasan yang lebih longgar karena didik untuk memahani diri atau pihak lain.
- e. Ingatan, secara teoritis ingatan akan berfungsi: 1) macamkan atau menerima kesan-kesan dari luar; 2) menimpa kesan; 3) memprodoksi kesan. Oleh karena itu, menyimpan dan memproduksi kesan-kesan didalam belajar. Hal ini sekaligus untuk menghindari kelupaan karena lupa sebagai gejala psikologis yang selalu ada.
- f. Berpikir, adalah aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, menyintesis dan menarik kesimpulan.
- g. Bakat, adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada.
- h. Motif, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.<sup>21</sup>

Soemanto, mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu :

- a. Faktor-faktor stimuli belajar; seperti panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, berartinya bahan pelajaran, berat-ringannya tugas, suasana lingkungan eksternal.
- b. Faktor-faktor metode belajar; seperti kegiatan berlatih atau praktek, *overlearning dan drill*, resitasi selama belajar, pengenalan tentang hasil-hasil belajar, belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian, penggunaan modalitet indera, penggunaan set dalam belajar, bimbingan dalam belajar, dan kondisi-kondisi insentif.
- c. Faktor-faktor individual; seperti kematangan, faktor usia kronologis, faktor perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, kondisi kesehatan rohani, dan faktor motivasi.<sup>22</sup>

Untuk lebih jelas diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> *Ibid.*,h.45.

<sup>22</sup> Wasty Soemanto., *Psikologi Pendidikan*, : PT. Rnika Cipta Cet. 3, 1990, h.107.

a. Faktor-faktor stimuli belajar

Yang dimaksud dengan stimuli belajar disini yaitu segala hal diluar individu yang merangsang individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Stimuli dalam hal ini mencakup material, penugasan, serta suasana lingkungan eksternal yang harus diterima atau dipelajari oleh si pelajar. Berikut akan dikemukakan beberapa hal yang berhubungan dengan faktor-faktor stimuli belajar.

1). Panjangnya bahan pelajaran.

Panjangnya bahan pelajaran berhubungan dengan jumlah bahan pelajaran. Semakin panjang bahan pelajaran, semakin panjang pula waktu yang diperlukan oleh individu untuk mempelajarinya. Bahan yang terlalu panjang atau terlalu banyak dapat menyebabkan kesulitan individu dalam belajar.

2). Kesulitan bahan pelajaran.

Tiap-tiap bahan pelajaran mengandung tingkat kesulitan yang berbeda. Tingkat kesulitan bahan pelajaran mempengaruhi kecepatan pelajar. Makin sulit sesuatu bahan pelajaran, makin lambatlah orang mempelajarinya. Sebaliknya, makin mudah bahan pelajaran, makin cepatlah orang dalam mempelajarinya.

3). Berartinya bahan pelajaran.

Belajar memerlukan modal pengalaman yang diperoleh dari belajar diwaktu sebelumnya. Modal pengalaman itu dapat berupa penguasaan bahasa, pengetahuan, dan prinsip-prinsip.

4). Berat-ringannya tugas.

Berat ringannya tugas erat hubungannya dengan tingkat kemampuan individu. Tugas yang sama, kesukarannya berbeda bagi masing-masing individu. Hal ini disebabkan karena kapasitas intelektual serta pengalaman mereka tidak sama.

5). Suasana lingkungan eksternal.

Suasana lingkungan eksternal menyangkut banyak hal, antara lain: cuaca (suhu udara, mendung, hujan, kelembapan); waktu (pagi, siang, sore, petang, malam); kondisi tempat (kebersihan); penerangan (berlampu, bersinar matahari, gelap, remang-remang); dan sebagainya. Faktor-faktor ini mempengaruhi sikap dan reaksi individu dalam aktivitas belajarnya, sebab individu yang belajar adalah interaksi dengan lingkungan.<sup>23</sup>

b. Faktor-faktor metode belajar

Metode mengajar yang dipakai oleh dosen sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh si pelajar. Dengan kata lain, metode yang dipakai oleh dosen menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar. Faktor-faktor metode belajar menyangkut hal-hal berikut:

---

<sup>23</sup> *Ibid.*,h. 108-110.

1). Kegiatan berlatih atau praktek

Seperti halnya pada bidang medis, kegiatan berlatih dapat diberikan dalam dosis besar ataupun dosis kecil. Berlatih dapat diberikan secara marathon (non stop) atau secara terdistribusi (dengan selingan waktu-waktu istirahat). Latihan yang dilakukan secara marathon dapat melelahkan dan membosankan, sedangkan latihan yang terdistribusi menjamin terpeliharanya stamina dan kegairahan belajar.

2). Overlearning dan drill

Untuk kegiatan yang bersifat abstrak seperti misalnya menghafal atau mengingat, maka "Overlearning" dilakukan untuk mengurangi kelupaan dalam mengingat keterampilan-keterampilan yang pernah dipelajari tetapi dalam sementara waktu tidak dipraktikkan. Apabila "Overlearning" berlaku bagi latihan keterampilan motorik seperti main piano atau menjahit, maka "drill" berlaku bagi kegiatan berlatih abstraksi misalnya berhitung.

3). Resitasi selama belajar

Kombinasi kegiatan membaca dengan resitasi sangat bermamfaat untuk meningkatkan kemampuan membaca itu sendiri, maupun untuk menghafalkan bahan pelajaran. Resitasi lebih cocok untuk diterapkan pada belajar membaca atau belajar hafalan.

4). Pengenalan tentang hasil-hasil belajar

Dalam proses belajar, individu sering mengabaikan tentang perkembangan hasil belajar selama dalam belajarnya. Penelitian menunjukkan, bahwa pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai, seseorang akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajar selanjutnya.

5). Belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian

Menurut beberapa penelitian, perbedaan efektivitas antara belajar dengan keseluruhan dengan belajar dengan bagian-bagian adalah belum ditemukan. Hanya apabila kedua prosedur itu dipakai secara simultan, ternyata belajar mulai dari keseluruhan ke bagian-bagian adalah lebih menguntungkan dari pada belajar mulai dari bagian-bagian. Hal ini dapat dimaklumi, karena dengan mulai dari keseluruhan, individu menemukan set yang tepat untuk belajar. Kelemahan dari metode keseluruhan adalah membutuhkan banyak waktu dan pemikiran sebelum belajar yang sesungguhnya.

6). Penggunaan modalitet indera

Modalitet indera yang dipakai oleh masing-masing individu dalam belajar tidak sama. Sehubungan dengan itu ada tiga impresi yang penting dalam belajar, yaitu: oral, visual, dan kinestetik.

7). Penggunaan set dalam belajar

Arah perhatian seseorang sangat penting bagi belajarnya.

8). Bimbingan dalam belajar

Bimbingan yang terlalu banyak diberikan oleh dosen atau orang lain cenderung membuat si pelajar menjadi tergantung. Bimbingan dapat diberikan dalam batas-batas yang diperlukan oleh individu.

9). Kondisi-kondisi insentif

Insentif adalah situasi eksternal yang dapat memenuhi motif individu. Insentif adalah bukan tujuan, melainkan alat untuk mencapai tujuan. Insentif-insentif dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu :

- Insentif intrinsik; yaitu situasi yang mempunyai hubungan fungsional dengan tugas dan tujuan.
- Insentif ekstrinsik; yaitu obyek atau situasi yang tidak mempunyai hubungan fungsional dengan tugas.<sup>24</sup>

c. Faktor-faktor individual

1). Kematangan

Kematangan dicapai oleh individu dari proses pertumbuhan fisiologis. Kematangan terjadi akibat adanya perubahan-perubahan kuantitatif di dalam struktur jasmani dibarengi dengan perubahan-perubahan kualitatif terhadap struktur tersebut. Kematangan

---

<sup>24</sup> *Ibid.*,h.108-113.

memberikan kondisi di mana fungsi-fungsi fisiologis termasuk sistem syaraf dan fungsi otak menjadi berkembang.

2). Faktor usia kronologis

Pertambahan dalam hal usia selalu dibarengi dengan proses pertumbuhan dan perkembangan. Semakin tua usia individu, semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi fisiologisnya.

3). Faktor perbedaan jenis kelamin

Fakta menunjukkan, bahwa tidak ada perbedaan yang berarti antara pria dan wanita dalam hal inteligensi. Barangkali yang dapat membedakan antara wanita dan pria adalah dalam hal peranan dan perhatiannya terhadap sesuatu pekerjaan, dan inipun merupakan akibat dari pengaruh kultural.

4). Pengalaman sebelumnya

Lingkungan mempengaruhi perkembangan individu. Lingkungan banyak memberikan pengalaman kepada individu. Pengalaman yang diperoleh oleh individu ikut mempengaruhi hal belajar yang bersangkutan, terutama pada transfer belajarnya.

5). Kapasitas mental

Kapasitas adalah potensi untuk mempelajari serta mengembangkan berbagai keterampilan/kecakapan dalam tahap perkembangan tertentu, individu mempunyai kapasitas-kapasitas mental yang berkembang akibat dari pertumbuhan dan perkembangan fungsi fisiologis pada

sistem saraf dan jaringan otak. Kasitas-kapasitas seseorang dapat diukur dengan tes-tes inteligensi dan tes-tes bakat.

6). Kondisi kesehatan jasmani

Orang yang belajar membutuhkan kondisi badan yang sehat.

7). Kondisi kesehatan rohani

Gangguan serta cacat-cacat mental pada seseorang sangat mengganggu hal belajar orang yang bersangkutan. Bagaimana orang dapat belajar dengan baik apabila ia sakit ingatan, sedih, frustrasi, atau putus asa.

8). Motivasi

Motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan, motif, dan tujuan, sangat mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar. Mitivasi penting bagi proses belajar karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu.<sup>25</sup>

Nasution, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

- a. Bakat
- b. Mutu pengajaran
- c. Kesanggupan memahami pelajaran
- d. Ketekunan
- e. Waktu yang tersedia untuk belajar<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> *Ibid.*,h.113-115.

<sup>26</sup> Nasution, MA, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Pelajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara, 1995, h.38.

Jadi keberhasilan belajar tidak lepas dari pengaruh beberapa faktor, baik faktor intern maupun faktor ekstern individu, dan juga faktor keluarga dan lingkungan akan memberikan pengaruh kepada anak didik.

Selaras dengan hal tersebut di atas sesuai dengan sabda Rasulullah SAW yang berbunyi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبْوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (رواه مسلم)

Artinya: *Dari Abi Hurairah ra, Ia berkata : Rasulullah SAW bersabda: "Tidaklah dilahirkan seorang anak melainkan dengan fitrah, maka orang tuanyalah yang akan menjadikan ia Yahudi, Nasrani atau Majusi"*<sup>27</sup>

Potensi yang dibawa anak sejak lahir tidak sama, setiap anak mempunyai potensi tersendiri sehingga antara satu dengan yang lain terdapat perbedaan disamping adanya persamaan. Dengan demikian adanya perbedaan dimaksud terjadi perkembangan yang berbeda pula. Walaupun hal itu dipengaruhi pula oleh lingkungan anak.

M. Arifin mengemukakan bahwa penyebab terjadinya perbedaan itu adalah:

- a. Pembawaan/bakatnya satu sama lain tidak sama
- b. Lingkungan hidup masing-masing tidak sama

<sup>27</sup> Ma'mur Daud., *Terjemah Hadis Shahih Muslim*, Jakarta: Wija ya, 1993, h. 243.

- c. Pengalaman-pengalaman dalam lingkungan dan proses hidupnya tidak sama antara satu dengan yang lainnya.<sup>28</sup>

Dengan demikian jelas bahwa keberhasilan belajar itu ditentukan oleh pendidikan dalam melihat perbedaan dan persamaan yang dimiliki oleh mahasiswa serta kemampuan mereka dalam mengantisipasi permasalahan yang dihadapi sehingga mahasiswa mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar yang baik.

#### 4. Ukuran Prestasi Belajar

Dalam mengukur dan penilaian keberhasilan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional dituntut untuk senantiasa mengacu kepada tiga jenis *domain* (= daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta didik yaitu: a. Ranah proses berpikir (*cognitive domain*), b. Ranah nilai atau sikap (*affective domain*), dan c. Ranah keterampilan (*psychomotor domain*).<sup>29</sup>

##### a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif.<sup>30</sup> Tujuan kognitif berorientasi kepada kemampuan "berpikir", mencakup kemampuan intelektual yang

---

<sup>28</sup> M. Arifin., *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978, h. 38.

<sup>29</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008, h. 50.

<sup>30</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 50.

lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut mahasiswa untuk menghubungkan dan menggabungkan gagasan, metode, atau prosedur yang sebelumnya dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut.<sup>31</sup>

Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang dimaksud adalah: 1) Pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*), 2) pemahaman (*comprehension*), 3) Penerapan (*application*), 4) Analisis (*analysis*), 5) Sintesis (*synthesis*) dan 6) Penilaian (*evaluation*).<sup>32</sup>

Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini adalah merupakan proses berpikir yang paling rendah. Salah satu contoh hasil belajar kognitif pada jenjang pengetahuan adalah peserta didik dapat menghafal surat al-'Ashr, menerjemahkan dan menuliskannya secara baik dan benar, sebagai salah satu materi pelajaran kedisiplinan yang diberikan oleh dosen agama Islam.

---

<sup>31</sup> Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2004, h.21.

<sup>32</sup> *Ibid*, h.50.

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hapalan. Salah satu contoh hasil belajar ranah kognitif pada jenjang pemahaman ini misalnya adalah: peserta didik atas pertanyaan dosen agama Islam dapat menguraikan tentang makna kedisiplinan yang terkandung dalam surat al-'Ashr secara lancar dan jelas.

Penerapan atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tatacara atau metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkrit.<sup>33</sup> Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.<sup>34</sup> Aplikasi atau penerapan ini adalah merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi ketimbang

---

<sup>33</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h.51.

<sup>34</sup> Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, h.28.

pemahaman. Salah satu contoh hasil belajar kognitif jenjang penerapan misalnya adalah: peserta didik mampu memikirkan tentang penerapan konsep kedisiplinan yang di ajarkan Islam dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, kampus, maupun masyarakat.

Analisis (*analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan yang lainnya.<sup>35</sup> Analisis merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesa atau kesimpulan, dan memeriksa setiap komponen tersebut untuk melihat ada tidaknya kontradiksi.<sup>36</sup> Jenjang analisis adalah setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang aplikasi. Contoh: Peserta didik dapat merenung dan memikirkan dengan baik tentang wujud nyata dari kedisiplinan seorang mahasiswa di rumah, di kampus dan dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat, sebagai bagian dari ajaran Islam.

Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis.<sup>37</sup> Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga

---

<sup>35</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,h.51.

<sup>36</sup> Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*,h.29.

<sup>37</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,h.51.

menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Sintesis adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh.<sup>38</sup> Jenjang sintesis kedudukannya setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang analisis. Salah satu contoh hasil belajar kognitif pada jenjang sintesis ini adalah: peserta didik dapat menulis karangan tentang pentingnya kedisiplinan sebagaimana telah diajarkan oleh Islam.

Penilaian/penghargaan /evaluasi (*Evaluation*) adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom. Penilaian atau evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada. Salah satu contoh hasil pelajaran kognitif jenjang evaluasi adalah: peserta didik mampu menimbang-nimbang tentang mamfaat yang dapat dipetik oleh seseorang yang berlaku disiplin dan dapat menunjukkan mudharat atau akibat-akibat negatif yang akan menimpa seseorang yang bersikap malas atau tidak berdisiplin, sehingga pada akhirnya sampai pada kesimpulan penilaian, bahwa kedisiplinan

---

<sup>38</sup> Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*,h.29.

merupakan perintah Allah SWT yang wajib dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>39</sup>

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif oleh Krathwohl (1974) dan kawan-kawan ditaksonomi (pengelompokan) menjadi lima jenjang, yaitu: 1) *receiving* (penerimaan) 2) *responding* (partisipasi), 3) *valuing* (penentuan sikap), 4) *organization* (organisasi), dan 5) *characterization by a value or value complex* (pembentukan pola).

*Receiving* atau *attending* (=menerima atau memperhatikan), adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. Termasuk dalam jenjang ini misalnya adalah: kesadaran dan keinginan untuk menerima stimulus, mengontrol dan menyeleksi gejala-gejala atau rangsangan yang datang dari luar. Contoh hasil belajar afektif jenjang *receiving*, misalnya: peserta didik menyadari bahwa disiplin wajib ditegakan, sifat malas dan tidak berdisiplin harus disingkirkan jauh-jauh.

*Responding* (=menghadapi, tanggapan) mengandung arti "adanya partisipasi aktif". Jadi kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif

---

<sup>39</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h.52.

dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Jenjang ini setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang receiving. Contoh hasil belajar ranah afektif jenjang responding adalah peserta didik tumbuh hasratnya untuk mempelajari lebih jauh atau menggali lebih dalam lagi, ajaran-ajaran Islam tentang kedisiplinan.

*Valuing* (menilai=menghargai). Menilai atau menghargai artinya memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. *Valuing* adalah merupakan tingkatan afektif yang lebih tinggi lagi daripada receiving dan responding. Contoh hasil belajar afektif jenjang *valuing* adalah tumbuhnya kemauan yang kuat pada diri peserta didik untuk berlaku disiplin, baik diperguruan tinggi, dirumah maupun ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

*Organization* (=mengatur atau mengorganisasikan) artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum. Mengatur atau mengorganisasikan ini merupakan jenjang sikap atau nilai yang lebih tinggi lagi ketimbang receiving, responding dan *valuing*. Contoh hasil belajar afektif jenjang *organization* adalah peserta didik mendukung penegakan disiplin nasional yang telah dicanangkan.

*Characterization by a value or value complex* (=karakterisasi dengan suatu nilai atau komplek nilai), yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.<sup>40</sup> Karakterisasi adalah sikap dan perbuatan yang secara konsisten dilakukan oleh seseorang selaras dengan nilai-nilai yang dapat diterimanya, sehingga sikap dan perbuatan itu seolah-olah telah menjadi ciri-ciri perlakuannya.<sup>41</sup> Ini adalah merupakan tingkatan afektif tertinggi, karena sikap batin peserta didik telah benar-benar bijaksana. Contoh hasil belajar afektif pada jenjang ini adalah siswa telah memiliki kebulatan sikap wujudnya peserta didik menjadikan perintah Allah SWT yang tertera dalam al-Qur'an surat al-'Ashr sebagai pegangan hidupnya dalam hal yang menyangkut kedisiplinan, baik kedisiplinan diperguruan tinggi, dirumah maupun ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.<sup>42</sup> Kawasan psikomotor adalah kawasan yang berorientasi kepada keterampilan motorik yang

---

<sup>40</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,h.54-6.

<sup>41</sup> Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*,h36.

<sup>42</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,h.57.

berhubungan dengan anggota tubuh, atau tindakan (*action*) yang memerlukan koodinasi antara syaraf dan otot.<sup>43</sup>

Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektifnya.<sup>44</sup>

Dari tiga domain di atas yang dilihat pada penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif yakni prestasi belajar mahasiswa jurusan tarbiyah antara mengikuti tes dan bebas tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006 yang berbentuk angka yang dilihat pada Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang telah ditempuh dari semester I sampai V.

## 5. Penelitian Sebelumnya

Pada penelitian sebelumnya dari skripsi yang berjudul: “Studi Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Antara Yang Berlatar Belakang Pendidikan SLTP Umum Dengan SLTP Kejuruan Pada STM Negeri I Palangka Raya”. Ditulis oleh: Jamran, tahun 1993 yang meneliti tentang prestasi belajar siswa antara yang berlatar belakang pendidikan SLTP umum dengan SLTP kejuruan pada STM negeri 1 Palangka Raya. Dari penelitian diatas ditemukan bahwa ada perbedaan dan hubungan yang positif antara

---

<sup>43</sup> Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*,h.37.

<sup>44</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,h.58

prestasi belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP umum dengan SLTP kejuruan pada STM negeri 1 Palangka Raya seperti:

- a. Ada perbedaan prestasi belajar siswa antara yang berlatar belakang pendidikan SLTP kejuruan dengan SLTP umum pada STM Negeri 1 Palangka Raya tahun ajaran 1991/1992, dimana nilai  $t_{hit}$  340 ternyata lebih besar jika dibandingkan dengan  $t_{tab}$  pada taraf signifikan 5% (3,33). Perbedaan tersebut terlihat nampak dari masing-masing mean (rata-rata) kedua variabel tersebut, dimana mean variabel I (SLTP kejuruan) sebesar 7,92 dan mean variabel II (SLTP umum) sebesar 7,82. sehingga dapat dikatakan bahwa siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP kejuruan lebih berprestasi jika dibandingkan dengan siswa yang berlatar belakang SLTP umum.
- b. Ada hubungan yang positif antara prestasi siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP kejuruan dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan SLTP umum, dimana nilai prestasi ( $X$ = nilai prestasi di SLTP) sebesar 418 dan ( $Y$ = nilai prestasi di STM) sebesar 392. terjadinya hubungan tersebut sangat lemah, sehingga hubungan tersebut diabaikan.<sup>45</sup>

## B. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Mayor

---

<sup>45</sup> Jamran, "Studi Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Antara Yang Berlatar Belakang Pendidikan SLTP Umum Dengan SLTP Kejuruan Pada STM Negeri 1 Palangka Raya", *Skripsi*.

Ha = Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah antara bebas tes dan mengikuti bebas tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006.

Ho = Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006.

## 2. Hipotesis Minor

a. Ha = Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester I antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006.

Ho = Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester I antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006.

b. Ha = Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester II antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006.

Ho = Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester II antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006.

c. Ha = Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester III antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006.

$H_0$  = Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester III antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006.

- d.  $H_a$  = Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester IV antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006.

$H_0$  = Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester IV antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006.

- e.  $H_a$  = Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester V antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006.

$H_0$  = Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester V antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006.

### **C. Kriteria Pengukuran**

Prestasi belajar mahasiswa adalah hasil yang telah dicapai akibat adanya suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok pada bidang tertentu. Yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah kumpulan hasil belajar yang dicapai mahasiswa berupa angka pada semua mata kuliah yang telah ditempuh sampai dengan akhir semester lima yang dinyatakan

dalam bentuk Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Prestasi belajar mahasiswa diukur berdasarkan standar/kriteria penilaian yang ditetapkan STAIN Palangka Raya dan dimuat dalam Pedoman akademik STAIN Palangka Raya jurusan Tarbiyah tahun 2006 sebagai berikut:

Nilai Angka	Predikat
3,50-4,00	Amat Baik
3,00-<3,50	Baik
2,50-<3,00	Cukup
2,00-<2,50	Kurang
-<2,00	Gagal <sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> *Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya, jurusan tarbiyah tahun 2006, h.18.*



### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya *comparative* atau perbandingan, dimana peneliti ingin mengetahui dan membandingkan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya antara bebas tes dan mengikuti tes masuk angkatan tahun 2006.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian mulai dari pengumpulan data, penafsiran, serta penampilan dari hasilnya banyak dituntut menggunakan angka. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.<sup>1</sup>

#### B. Populasi

Yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006. Secara rinci mengenai jumlah populasi dari mahasiswa STAIN Palangka Raya yang bebas tes dan mengikuti tes masuk dapat dilihat pada tabel berikut ini :

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikonto., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, h.10-11.

TABEL 1

JUMLAH POPULASI MAHASISWA JURUSAN TARBİYAH BEBAS TES  
DAN MENGIKUTI TES MASUK STAIN PALANGKA RAYA  
ANGKATAN t2006

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa		Jumlah
		Bebas Tes	Mengikuti Tes	
1.	PAI	19	24	43
2.	TBI	28	30	58
3.	TBG	15	20	35
4.	TFS	3	15	18
	Jumlah	65	89	154 <sup>2</sup>

Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang berupa tulisan atau catatan-catatan, dari teknik ini diperoleh data tentang:

1. Sejarah berdirinya Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya
2. Periode kepemimpinan fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Palangka Raya.
3. Gambaran umum lokasi penelitian.
4. Keadaan bangunan, sarana dan prasarana pendidikan Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya.
5. Keadaan dosen Tarbiyah STAIN Palangka Raya dan latar belakang pendidikannya.

---

<sup>2</sup> Dokumen MIKWA STAIN Palangka Raya tahun akademik 2006/2007.

6. Jumlah mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya yang mengikuti tes masuk.
7. Jumlah mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya yang bebas tes masuk.
8. Prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya yang mengikuti tes dan bebas tes masuk angkatan tahun 2006 yang dilihat pada Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang ditempuh dari semester I sampai V.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data yang diperoleh, digunakan tahap sebagai berikut :

- a. *Editing*, yaitu mengecek kembali data-data yang telah diperoleh untuk memastikan apakah data yang diperlukan telah terkumpul atau belum.
- b. *Coding*, yaitu mengadakan pengelompokan atau pengklasifikasian data berdasarkan macamnya dengan memberi tanda atau kode tertentu untuk mempermudah penganalisaan data yang diperoleh.
- c. *Tabulating*, yaitu menyusun tabel-tabel baik tabel tunggal maupun tabel ganda untuk setiap variabel/data. Data yang dimasukkan dalam bentuk tabel dilakukan dengan menghitung dalam bentuk frekuensi dan persentase serta proses membandingkan untuk mewujudkan data yang kongkrit.

d. *Analyzing*, yaitu membuat analisis sebagai dasar menarik kesimpulan yang dibuat dalam bentuk angka dan penafsiran.<sup>5</sup>

### E. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji ada tidaknya perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah antara mengikuti tes dan bebas tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006 adalah sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan rumus tes "t" ialah

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

$t_0$  = t observasi diberi lambang " $t_0$ " atau tabel harga kritik "t"

X = Variabel X

Y = Variabel Y

$M_1$  = Mean variabel X ( prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya yang bebas tes masuk)

$M_2$  = Mean variabel Y (Prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya yang mengikuti tes masuk)

$SE_{M_1}$  = Standar erorr mean variabel I.

$SE_{M_2}$  = Standar erorr mean variabel II.

SD = Deviasi standar dari sampel yang diteliti

---

<sup>5</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT. Prasetia Widya Pratama Cet.9,2002,h.79-81

$\Sigma$  = Jumlah

N = Banyaknya subyek yang diteliti

2. Langkah perhitungan adalah :

a. Mencari Mean Variabel I (Variabel X), dengan rumus:

$$M_1 = \frac{(\Sigma X)}{(N_1)}$$

b. Mencari Mean Variabel II (Variabel Y) dengan rumus:

$$M_2 = \frac{(\Sigma Y)}{(N_2)}$$

c. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel X dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N_1}}$$

d. Mencarai Deviasi Standar Variabel II dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N_2}}$$

e. Mencari *Standar Error Mean* Variabel X dengan rumus:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

f. Mencari *Standar Error Mean* Variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

- g. Mencari *Standard Error* Perbedaan antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y dengan rumus:<sup>6</sup>

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

#### F. Kriteria Keputusan Hasil Penelitian

Untuk menentukan keputusan guna menolak atau menerima hipotesis yang diajukan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila  $t_0$  sama dengan atau lebih besar daripada  $t_t$  maka Hipotesis Nihil ditolak; berarti ada terdapat perbedaan Mean yang signifikan diantara kedua variabel.
2. Apabila  $t_0$  lebih kecil daripada  $t_t$  maka Hipotesis Nihil diterima; berarti tidak ada terdapat perbedaan Mean yang signifikan diantara kedua variabel.

---

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Cet. 15,2005,h.347-8.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Berdirinya Fakultas Tarbiyah

Fakultas Tarbiyah sebelumnya disebut Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya (swasta) menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Palangka Raya kemudian menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya. Berdirinya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya dilatarbelakangi antara lain upaya untuk memenuhi kebutuhan tenaga guru Agama Islam di Kalimantan Tengah, yang pada tahun 1972 diresmikanlah Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya oleh Rektor IAIN Antasari Banjarmasin H. Mastur Jahri, MA. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya pada tahun 1975 memperoleh status terdaftar dengan Surat Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI Nomor:Kep/D.V/218/1975 tanggal 13 Nopember 1975.

Pada periode 1975-1980 Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya belum mengalami kemajuan yang berarti karena mahasiswa yang dapat menyelesaikan program studi Sarjana Muda hanya 6 orang. Dalam perkembangan selanjutnya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya berupaya menggabungkan diri ke dalam Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (BKS-PTAIS) se-Indonesia pada tahun 1985 dan berdasarkan surat BKS-PTAIS Nomor:008/104/0/BKS-PTAIS/1985 tanggal 19 Januari 1985 Fakultas

Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya diterima secara resmi menjadi anggota Kopertais IV Surabaya. Atas rahmat Allah SWT dan kerjasama Gubernur, DPRD Propinsi, Kakanwil Depag Propinsi Kalimantan Tengah, Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, Kopertais Wilayah IV Surabaya, Pimpinan Yayasan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya dan para tokoh agama serta tokoh masyarakat, pada waktu itu yang menginginkan status fakultas menjadi negeri, maka berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor: 9 tahun 1987 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 1988, bahwa sejak 9 Juli 1988 Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan Fakultas Tarbiyah di luar induk dan menjadi bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin.<sup>1</sup>

#### **B. Periode Kepemimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Palangka Raya**

Sejak berdiri sampai dengan tahun 2008 telah terjadi pergantian pimpinan sesuai dengan periode yang telah ditetapkan. Periode dan pimpinan-pimpinan dimaksud adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> STAIN, *Profil STAIN Palangka Raya Tahun 2007*, Palangka Raya: STAIN Palangka Raya, 2007, h.1-2.

TABEL 2

PERIODE KEPEMIMPINAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN  
ANTASARI DI PALANGKA RAYA

No	Tahun	Nama Pimpinan	Jabatan
1	2	3	4
1	1988-1997	Drs. H. Syamsir S., MS	Dekan
2	Juni-Nop 1977	Drs. H. Syamsir S., MS	Pjs. Ketua
3	Nop 1977-Juli 2000	Drs. M. Marjudi, SH	Pjs. Ketua
4	2000-2004	Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd	Ketua
5	2004-2008	Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd	Ketua
6	2008-Sekarang	Dr.H. Khairil Anwar, M.Ag	Ketua <sup>2</sup>

### C. Lokasi Penelitian

STAIN Palangka Raya beralamat di jalan G. Obos Km 2,5 tepatnya di kompleks Islamic Centre. STAIN Palangka Raya dibangun di atas tanah seluas 200.000M<sup>2</sup> (20 hektar) berada di dalam wilayah kompleks Islamic Centre Palangka Raya. Dengan luas tanah tersebut dibangun sebanyak 4.442 M<sup>2</sup> bangunan permanen untuk penyelenggaraan pendidikan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid.*,h.3.

<sup>3</sup> *Ibid.*,h.33.



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Prestasi Belajar Mahasiswa Bebas Tes Masuk Jurusan Tarbiyah Angkatan Tahun 2006

TABEL 4

PRESTASI MAHASISWA TARBIYAH BEBAS TES MASUK STAIN  
PALANGKA RAYA TAHUN 2006

No	Resp	NILAI IPS					IPK
		SMT 1	SMT 2	SMT 3	SMT 4	SMT 5	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	A	3,10	3,58	2,92	2,91	3,09	3,13
2	B	4,00	4,00	3,75	3,83	3,92	3,90
3	C	2,60	2,91	3,05	3,08	2,83	2,90
4	D	2,20	2,29	2,63	2,57	2,77	2,50
5	E	2,20	2,00	2,40	2,20	3,10	2,40
6	F	2,60	2,64	2,32	2,70	3,18	2,69
7	G	3,00	2,58	2,86	2,91	3,27	2,92
8	H	2,65	3,39	3,17	3,75	3,00	3,23
9	I	2,00	2,88	2,21	2,31	1,42	2,38
10	J	3,20	2,92	2,68	3,18	3,42	3,08
11	K	3,25	3,52	3,30	3,00	3,46	3,31
12	L	3,00	2,75	2,23	2,50	3,09	2,71
13	M	2,60	2,27	2,80	2,78	2,32	2,55
14	N	2,20	2,57	2,39	3,14	2,92	2,65
15	O	2,45	2,38	2,32	2,57	2,73	2,50
16	P	3,40	2,92	3,32	3,25	3,25	3,22
17	Q	2,10	2,90	2,57	2,65	2,64	2,58
18	R	3,20	2,92	2,68	2,90	3,09	2,95
19	S	3,09	3,58	3,40	3,10	4,00	3,27
20	T	2,50	2,36	2,43	2,70	3,22	2,65
21	U	2,95	2,82	3,00	3,00	2,67	2,89
22	V	2,30	2,71	2,76	2,71	2,77	2,66

1	2	3	4	5	6	7	8
23	W	1,85	2,42	2,00	2,95	2,48	2,35
24	X	1,80	1,67	2,44	2,19	1,30	1,88
25	Y	2,10	3,33	3,39	3,00	3,13	3,01
26	Z	3,20	3,42	3,50	3,08	3,33	3,31
27	A1	2,20	2,60	3,00	2,96	2,64	2,69
28	B1	2,50	2,45	2,50	2,50	2,50	2,49
29	C1	2,40	3,52	3,35	3,13	3,08	3,11
30	D1	2,15	2,95	2,57	2,35	2,64	2,53
31	E1	2,40	2,40	2,60	3,00	2,58	2,61
32	F1	1,70	1,86	2,05	2,30	2,82	2,18
33	G1	2,50	2,73	3,00	3,00	1,46	2,35
34	H1	3,00	2,92	3,09	3,46	3,08	3,11
35	I1	1,90	2,11	2,60	2,22	2,70	2,31
36	J1	3,45	3,13	3,09	3,52	3,25	3,28
37	K1	2,40	3,29	2,96	3,00	2,79	2,89
38	L1	1,50	3,00	2,91	3,00	2,83	2,64
39	M1	2,10	2,10	2,40	2,70	2,73	2,41
40	N1	2,10	2,48	1,89	2,56	2,55	2,32
41	O1	2,20	2,40	2,70	1,83	2,85	2,38
42	P1	3,40	3,50	3,17	3,42	3,29	3,35
43	Q1	2,40	2,10	2,50	2,43	2,29	2,35
44	R1	2,80	3,18	2,92	2,91	0,09	2,38
45	S1	2,70	2,09	1,50	2,84	2,41	2,30
46	T1	2,30	2,20	2,50	3,18	2,54	2,56
47	U1	3,40	3,58	3,17	2,92	3,25	3,26
48	V1	2,22	1,90	2,00	2,52	2,48	2,24
49	W1	2,20	2,20	2,45	2,20	0,70	1,95
50	X1	3,20	3,17	3,04	3,08	3,00	3,09
51	Y1	2,00	2,60	2,05	2,63	2,75	2,40
52	Z1	2,40	3,00	2,75	2,87	2,67	2,74
53	A2	2,30	2,40	2,90	2,61	2,18	2,48
54	B2	3,40	3,17	3,38	3,42	3,33	3,34
55	C2	2,10	2,05	2,20	2,43	2,73	2,31
56	D2	2,20	2,30	2,60	2,61	2,26	2,40
57	E2	2,75	3,00	2,91	3,09	2,88	2,93
58	F2	3,60	3,67	3,42	3,33	3,50	3,50
59	G2	2,80	2,64	2,50	3,18	3,00	2,83
60	H2	3,40	3,33	3,33	3,42	3,58	3,41
61	I2	2,40	3,00	3,25	3,21	2,79	2,95

1	2	3	4	5	6	7	8
62	J2	2,10	2,40	2,80	2,43	2,45	2,44
63	K2	3,00	3,08	2,92	3,00	3,42	3,01
64	L2	2,60	2,55	2,68	2,91	2,64	2,68
65	M2	4,00	3,92	3,3	3,75	3,50	3,79
<b>Jumlah</b>		<b>169,71</b>	<b>180,7</b>	<b>180</b>	<b>186,88</b>	<b>180,63</b>	<b>179,61</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah angkatan tahun 2006 khususnya bagi mereka yang bebas tes masuk, dapat dilihat dari perolehan; IPS tertinggi dan terendah persemester, rata-rata IPS persemester serta perolehan IPS yang dikelompokkan dengan menggunakan interval tingkatan kualifikasi IPS sebagai berikut.

TABEL 5

NILAI TERTINGGI TERENDAH DAN RATA-RATA MAHASISWA  
BEBAS TES MASUK JURUSAN TARBIYAH ANGKATAN TAHUN 2006

No	Semester	Bebas Tes Masuk		
		Tertinggi	Terendah	Rata-Rata
1	2	3	4	5
1	IPS I	4,00	1,50	2,61
2	IPS II	4,00	1,67	2,78
3	IPS III	3,83	1,50	2,77
4	IPS IV	3,83	1,83	2,88
5	IPS V	4,00	0,09	2,78
6	IPK (Lima Semester)	3,90	1,88	2,76

TABEL 6

INTERVAL PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BEBAS TES MASUK JURUSAN  
TARBIYAH ANGKATAN TAHUN 2006

No	Interval	Kualifikasi	SMT I		SMT II		SMT III		SMT IV		SMT V		IPK	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3,50-4,00	AB	3	4,62	9	13,85	3	4,62	4	6,15	5	7,69	3	4,62
2	3,00-<3,50	B	17	26,15	14	21,54	19	29,23	25	38,46	22	33,85	17	26,15
3	2,50-<3,00	C	13	20,00	19	29,23	26	40,00	25	38,46	25	38,46	24	36,92
4	2,00-<2,50	K	27	41,54	20	30,77	15	23,08	10	15,38	8	12,31	19	29,23
5	<2,00	G	5	7,69	3	4,62	2	3,08	1	1,54	5	7,69	2	3,08
Jumlah			65	100	65	100	65	100	65	100	65	100	65	100

Keterangan: AB = Amat Baik    K = Kurang  
 B = Baik                            G = Gagal  
 C = Cukup

2. Prestasi Belajar Mahasiswa Mengikuti Tes Masuk Jurusan Tarbiyah Angkatan  
Tahun 2006

TABEL 7

PRESTASI MAHASISWA TARBIYAH MENGIKUTI TES MASUK STAIN  
PALANGKA RAYA TAHUN 2006

No	Resp	NILAI IPS					IPK
		SMT1	SMT2	SMT3	SMT4	SMT5	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	AA	2,30	2,30	2,40	2,50	2,61	2,43
2	BB	3,10	3,44	3,43	3,46	3,13	3,32
3	CC	2,10	2,30	2,16	2,70	2,70	2,39
4	DD	2,80	2,36	2,90	3,09	3,00	2,83
5	EE	3,20	3,17	3,67	3,58	3,50	3,43
6	FF	3,00	3,42	3,17	3,33	3,50	3,29
7	GG	2,90	2,82	3,18	2,92	2,65	2,89
8	HH	2,15	2,19	2,38	2,81	2,59	2,43
9	II	3,10	3,50	3,00	3,17	3,17	3,19
10	JJ	3,10	3,25	2,92	3,00	3,00	3,05
11	KK	3,10	3,25	2,92	2,95	2,18	2,88
12	LL	2,30	2,62	2,00	2,81	2,86	2,52
13	MM	2,40	2,00	2,30	2,70	3,09	2,51
14	NN	2,90	2,90	2,87	3,13	3,21	3,01

1	2	3	4	5	6	7	8
15	OO	3,10	3,08	3,04	3,00	3,25	3,09
16	PP	2,30	2,00	2,10	2,70	2,82	2,40
17	QQ	1,90	2,33	2,20	2,10	2,71	2,25
18	RR	2,35	2,48	2,43	2,67	2,91	2,57
19	SS	1,90	2,37	2,30	2,52	2,52	2,33
20	TT	3,60	3,25	3,08	3,46	3,67	3,41
21	UU	3,20	3,08	3,08	3,33	3,00	3,14
22	VV	2,30	3,00	3,00	2,96	2,95	2,85
23	WW	2,50	2,78	3,10	3,13	2,71	2,85
24	XX	3,20	3,58	3,42	3,63	3,50	3,47
25	YY	0,90	1,71	2,26	2,20	2,81	2,00
26	ZZ	2,10	2,48	2,52	2,91	2,73	2,56
27	AA1	3,20	3,08	3,25	3,08	3,42	3,21
28	BB1	2,85	3,05	3,00	3,00	3,04	2,99
29	CC1	2,65	2,87	3,09	2,87	3,09	2,92
30	DD1	3,00	2,91	2,73	3,32	2,79	2,95
31	EE1	3,30	3,08	2,96	3,18	3,17	3,13
32	FF1	2,80	2,87	3,30	3,30	3,38	3,14
33	GG1	3,30	3,08	2,92	3,09	2,83	3,04
34	HH1	3,00	3,36	3,43	3,38	3,38	3,32
35	II1	2,70	2,22	2,84	2,87	2,59	2,64
36	JJ1	2,40	2,40	2,35	2,40	2,80	2,47
37	KK1	1,90	2,00	1,95	2,89	2,91	2,34
38	LL1	2,60	2,00	2,20	2,76	2,39	2,39
39	MM1	2,35	2,57	2,76	3,27	3,00	2,82
40	NN1	2,60	2,55	2,47	2,80	3,09	2,71
41	OO1	3,70	3,60	3,57	3,67	3,42	3,59
42	PP1	2,70	2,64	2,55	2,82	3,18	2,78
43	QQ1	3,10	2,58	2,77	3,27	3,33	3,01
44	RR1	2,30	2,40	1,85	2,44	2,70	2,34
45	SS1	3,30	2,83	3,10	3,21	3,08	3,10
46	TT1	0,80	1,57	2,33	2,40	1,36	1,68
47	UU1	2,40	2,30	2,15	2,30	2,55	2,34
48	VV1	2,50	2,45	2,60	3,30	3,21	2,83
49	WW1	2,05	3,00	2,27	2,81	2,65	2,56
50	XX1	3,20	3,33	3,33	3,33	3,29	3,30
51	YY1	1,85	2,05	1,90	2,56	1,32	1,82
52	ZZ1	2,30	2,00	2,80	2,43	0,30	1,98
53	AA2	2,10	2,14	2,37	2,24	2,74	2,33
54	BB2	2,00	1,80	3,00	2,25	2,32	2,26

1	2	3	4	5	6	7	8
55	CC2	2,70	2,45	2,58	3,18	3,22	2,84
56	DD2	2,10	2,71	2,71	2,87	2,82	2,65
57	EE2	2,50	2,50	2,82	2,91	2,50	2,65
58	FF2	3,00	3,39	3,35	3,30	3,21	3,26
59	GG2	2,40	2,57	2,33	2,71	3,00	2,61
60	HH2	2,50	2,96	2,87	3,14	3,00	2,90
61	II2	3,40	3,33	3,17	3,42	1,71	2,77
62	JJ2	2,00	2,20	2,60	3,00	1,75	2,31
63	KK2	2,35	2,24	2,33	2,81	2,91	2,53
64	LL2	2,55	2,78	2,71	2,43	2,75	2,64
65	MM2	2,40	2,50	3,00	2,70	2,82	2,69
66	NN2	2,00	2,57	2,67	2,79	2,81	2,58
67	OO2	3,40	3,67	3,27	3,33	3,22	3,39
68	PP2	2,40	2,55	2,74	2,80	2,64	2,64
69	QQ2	2,40	2,70	2,91	3,00	2,33	2,67
70	RR2	2,00	2,86	3,13	3,22	3,25	2,92
71	SS2	2,90	2,64	2,32	2,70	2,73	2,65
72	TT2	2,40	1,95	2,83	3,13	2,92	2,66
73	UU2	3,27	3,21	3,20	3,42	3,67	3,32
74	VV2	2,40	2,00	2,90	2,35	2,25	2,38
75	WW2	2,20	2,57	2,71	2,04	2,90	2,48
76	XX2	2,30	2,48	2,86	2,70	1,40	2,20
77	YY2	2,10	2,30	2,23	2,88	2,91	2,47
78	ZZ2	2,60	2,55	2,55	3,04	2,92	2,74
79	AA3	1,85	2,26	2,63	2,70	1,09	1,85
80	BB3	2,89	2,82	2,86	3,00	3,00	2,92
81	CC3	2,90	2,27	2,30	2,50	2,64	2,52
82	DD3	2,20	2,11	2,40	2,80	2,45	2,40
83	EE3	2,65	2,76	2,48	3,14	3,17	2,84
84	FF3	3,10	2,83	3,32	3,25	3,42	3,18
85	GG3	3,10	2,75	3,00	3,08	3,13	3,01
86	HH3	2,90	2,36	2,09	2,30	2,82	2,49
87	II3	2,30	2,62	2,71	2,74	2,82	2,64
88	JJ3	2,90	2,52	2,65	2,81	3,32	2,85
89	KK3	2,10	2,60	2,45	2,60	2,82	2,52
<b>Jumlah</b>		<b>229,91</b>	<b>235,97</b>	<b>243,35</b>	<b>258,79</b>	<b>250,42</b>	<b>243,25</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah angkatan tahun 2006 khususnya bagi mereka yang mengikuti

tes masuk, dapat dilihat dari perolehan; IPS tertinggi dan terendah persemester, rata-rata IPS persemester serta perolehan IPS yang dikelompokkan dengan menggunakan interval tingkatan kualifikasi IPS sebagai berikut.

TABEL 8

NILAI TERTINGGI TERENDAH DAN RATA-RATA MAHASISWA  
MENGIKUTI TES MASUK JURUSAN TARBIYAH ANGKATAN TAHUN 2006

No	Semester	Mengikuti Tes Masuk		
		Tertinggi	Terendah	Rata-Rata
1	2	3	4	5
1	IPS I	3,70	0,80	2,58
2	IPS II	3,67	1,57	2,65
3	IPS III	3,67	1,85	2,73
4	IPS IV	3,67	2,04	2,91
5	IPS V	3,67	0,30	2,81
6	IPK (Lima Semester)	3,59	1,68	2,73

TABEL 9

INTERVAL PRESTASI BELAJAR MAHASISWA MENGIKUTI TES MASUK JURUSAN  
TARBIYAH ANGKATAN TAHUN 2006

No	Interval	Kualifikasi	SMT I		SMT II		SMT III		SMT IV		SMT V		IPK	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3,50-4,00	AB	2	2,25	3	3,37	2	2,25	3	3,37	2	2,25	1	1,12
2	3,00-<3,50	B	19	21,35	18	20,22	20	22,47	31	34,83	29	32,58	23	25,84
3	2,50-<3,00	C	23	25,84	32	35,96	38	42,70	40	44,94	44	49,44	40	44,94
4	2,00-<2,50	K	38	42,70	32	35,96	26	29,21	15	16,85	7	7,87	21	23,60
5	<2,00	G	7	7,87	4	4,49	3	3,37	0	0	7	7,87	4	4,49
Jumlah			89	100	89	100	89	100	89	100	89	100	89	100

Keterangan: AB = Amat Baik      K = Kurang  
 B = Baik                              G = Gagal  
 C = Cukup

Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan/perbandingan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya tahun 2006 akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *t tes*, namun terlebih dahulu dirumuskan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis nihil ( $H_0$ ) sebagai berikut:

$H_a$  = Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006.

$H_0$  = Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006.

Dengan asumsi perhitungan untuk diterima atau ditolak  $H_a$  adalah:

1. Apabila harga perhitungan *t tes* lebih besar dari harga *t tabel* pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_a$  diterima, berarti ada perbedaan mean yang signifikan diantara kedua variabel.
2. Apabila harga perhitungan *t tes* lebih kecil dari harga *t tabel* pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan antara kedua variabel.

Untuk menguji apakah harga *t tes* yang lebih besar atau harga *t tabel* yang lebih besar, maka harga *t tes* yang diperoleh dibandingkan dengan nilai *t tabel* dengan terlebih dahulu mencari *db*-nya (derajat bebas), dengan rumus  $db = (N_1 + N_2 - 2)$ .

Handwritten scribble or signature on the left margin.

**3. Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa jurusan Tarbiyah Antara Bebas tes dan Mengikuti Tes Masuk Angkatan Tahun 2006**

**a. Perbandingan Prestasi Belajar mahasiswa pada Semester I Angkatan Tahun 2006**

TABEL 10

TABEL PERHITUNGAN MENCARI RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TES MASUK

No	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6	7
1	3,10	2,30	0,49	-0,28	0,24	0,08
2	4,00	3,10	1,39	0,52	1,93	0,27
3	2,60	2,10	-0,01	-0,48	0,00	0,23
4	2,20	2,80	-0,41	0,22	0,17	0,05
5	2,20	3,20	-0,41	0,62	0,17	0,38
6	2,60	3,00	-0,01	0,42	0,00	0,17
7	3,00	2,90	0,39	0,32	0,15	0,10
8	2,65	2,15	0,04	-0,43	0,00	0,19
9	2,00	3,10	-0,61	0,52	0,37	0,27
10	3,20	3,10	0,59	0,52	0,35	0,27
11	3,25	3,10	0,64	0,52	0,41	0,27
12	3,00	2,30	0,39	-0,28	0,15	0,08
13	2,60	2,40	-0,01	-0,18	0,00	0,03
14	2,20	2,90	-0,41	0,32	0,17	0,10
15	2,45	3,10	-0,16	0,52	0,03	0,27
16	3,40	2,30	0,79	-0,28	0,62	0,08
17	2,10	1,90	-0,51	-0,68	0,26	0,47
18	3,20	2,35	0,59	-0,23	0,35	0,05
19	3,09	1,90	0,48	-0,68	0,23	0,47
20	2,50	3,60	-0,11	1,02	0,01	1,03
21	2,95	3,20	0,34	0,62	0,11	0,38
22	2,30	2,30	-0,31	-0,28	0,10	0,08
23	1,85	2,50	-0,76	-0,08	0,58	0,01
24	1,80	3,20	-0,81	0,62	0,66	0,38
25	2,10	0,90	-0,51	-1,68	0,26	2,83
26	3,20	2,10	0,59	-0,48	0,35	0,23
27	2,20	3,20	-0,41	0,62	0,17	0,38
28	2,50	2,85	-0,11	0,27	0,01	0,07
29	2,40	2,65	-0,21	0,07	0,04	0,00

1	2	3	4	5	6	7
30	2,15	3,00	-0,46	0,42	0,21	0,17
31	2,40	3,30	-0,21	0,72	0,04	0,51
32	1,70	2,80	-0,91	0,22	0,83	0,05
33	2,50	3,30	-0,11	0,72	0,01	0,51
34	3,00	3,00	0,39	0,42	0,15	0,17
35	1,90	2,70	-0,71	0,12	0,51	0,01
36	3,45	2,40	0,84	-0,18	0,70	0,03
37	2,40	1,90	-0,21	-0,68	0,04	0,47
38	1,50	2,60	-1,11	0,02	1,23	0,00
39	2,10	2,35	-0,51	-0,23	0,26	0,05
40	2,10	2,60	-0,51	0,02	0,26	0,00
41	2,20	3,70	-0,41	1,12	0,17	1,25
42	3,40	2,70	0,79	0,12	0,62	0,01
43	2,40	3,10	-0,21	0,52	0,04	0,27
44	2,80	2,30	0,19	-0,28	0,04	0,08
45	2,70	3,30	0,09	0,72	0,01	0,51
46	2,30	0,80	-0,31	-1,78	0,10	3,18
47	3,40	2,40	0,79	-0,18	0,62	0,03
48	2,22	2,50	-0,39	-0,08	0,15	0,01
49	2,20	2,05	-0,41	-0,53	0,17	0,28
50	3,20	3,20	0,59	0,62	0,35	0,38
51	2,00	1,85	-0,61	-0,73	0,37	0,54
52	2,40	2,30	-0,21	-0,28	0,04	0,08
53	2,30	2,10	-0,31	-0,48	0,10	0,23
54	3,40	2,00	0,79	-0,58	0,62	0,34
55	2,10	2,70	-0,51	0,12	0,26	0,01
56	2,20	2,10	-0,41	-0,48	0,17	0,23
57	2,75	2,50	0,14	-0,08	0,02	0,01
58	3,60	3,00	0,99	0,42	0,98	0,17
59	2,80	2,40	0,19	-0,18	0,04	0,03
60	3,40	2,50	0,79	-0,08	0,62	0,01
61	2,40	3,40	-0,21	0,82	0,04	0,67
62	2,10	2,00	-0,51	-0,58	0,26	0,34
63	3,00	2,35	0,39	-0,23	0,15	0,05
64	2,60	2,55	-0,01	-0,03	0,00	0,00
65	4,00	2,40	1,39	-0,18	1,93	0,03
66		2,00		-0,58		0,34
67		3,40		0,82		0,67
68		2,40		-0,18		0,03
69		2,40		-0,18		0,03

1	2	3	4	5	6	7
70		2,00		-0,58		0,34
71		2,90		0,32		0,10
72		2,40		-0,18		0,03
73		3,27		0,69		0,47
74		2,40		-0,18		0,03
75		2,20		-0,38		0,15
76		2,30		-0,28		0,08
77		2,10		-0,48		0,23
78		2,60		0,02		0,00
79		1,85		-0,73		0,54
80		2,89		0,31		0,09
81		2,90		0,32		0,10
82		2,20		-0,38		0,15
83		2,65		0,07		0,00
84		3,10		0,52		0,27
85		3,10		0,52		0,27
86		2,90		0,32		0,10
87		2,30		-0,28		0,08
88		2,90		0,32		0,10
89		2,10		-0,48		0,23
<b>N</b>	<b>169,71</b>	<b>229,91</b>			<b>20,03</b>	<b>24,43</b>

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = X - M_X$$

$$M_Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$y = Y - M_Y$$

Setelah diketahui bahwa  $X = 169,71$ ,  $Y = 229,91$ ,  $x^2 = 20,01$  dan  $y^2 = 24,43$  nilai  $x$  merupakan harga untuk menentukan Standar Deviasi Variabel  $X$  dan  $Y$  yang diperoleh dengan membagi jumlah  $X$  dan  $Y$  dengan  $M_X$  atau  $M_Y$  (mean variabel  $X$  atau variabel  $Y$ ), maka langkah-langkah berikutnya dari perhitungan rumus  $t$  tes adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean Variabel I (Variabel X) dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum X}{N_1} \quad M_1 = \frac{169,71}{65} = 2,61$$

- 2) Mencari Mean Variabel II (Variabel Y) dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum Y}{N_2} \quad M_2 = \frac{229,91}{89} = 2,58$$

- 3) Mencari Deviasi Standar Variabel X dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} \quad SD_1 = \sqrt{\frac{20,03}{65}} \quad SD_1 = \sqrt{0,31} = 0,56$$

- 4) Mencari Deviasi Standar Variabel Y dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} \quad SD_2 = \sqrt{\frac{24,43}{89}} \quad SD_2 = \sqrt{0,27} = 0,52$$

- 5) Mencari Standar Error Mean Variabel X dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SE_{M1} = \frac{0,56}{\sqrt{65-1}} = \frac{0,56}{\sqrt{64}} = \frac{0,56}{8} = 0,07$$

- 6) Mencari Standar Error Mean Variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} \quad SE_{M2} = \frac{0,52}{\sqrt{89-1}} = \frac{0,52}{\sqrt{88}} = \frac{0,52}{9,38} = 0,06$$

- 7) Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel X dan Y dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

$$= \sqrt{(0,07)^2 + (0,06)^2} = \sqrt{0,0049 + 0,0036} = \sqrt{0,0085} = 0,092$$

8) Mencari  $t_o$  dengan rumus yang telah disebutkan di muka, yaitu:

Berdasarkan perhitungan Mean, Standar Deviasi dan Standar Error Variabel X dan Variabel Y serta perbedaan antara Standard Error Variabel X dan Variabel Y, maka perhitungan t tes ( $t_o$ ) adalah sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}} \quad t_o = \frac{2,61 - 2,58}{0,092} = \frac{0,03}{0,092} = 0,33$$

Jadi perolehan harga t tes adalah 0,33. Harga t tes ini kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya dengan rumus  $(N_1 + N_2) - 2 = (65 + 89) - 2 = 154 - 2 = 152$ .

Dengan diketahuinya derajat bebas, yaitu 152, digunakan angka yang paling dekat ke 152, yaitu 150, maka diperoleh harga t tabel pada taraf signifikan 5 % sebesar = 1,98 dan pada taraf signifikan 1 % sebesar = 2,61. Dengan demikian diketahui bahwa harga t tes lebih kecil dari pada harga t tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: " Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester I antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" di tolak, dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) yang berbunyi: " Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester I antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" diterima.

b. Perbandingan Prestasi Belajar mahasiswa pada Semester II Angkatan Tahun 2006

TABEL 11

TABEL PERHITUNGAN MENCARI RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TES MASUK

No	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6	7
1	3,58	2,30	0,80	-0,35	0,64	0,12
2	4,00	3,44	1,22	0,79	1,49	0,62
3	2,91	2,30	0,13	-0,35	0,02	0,12
4	2,29	2,36	-0,49	-0,29	0,24	0,08
5	2,00	3,17	-0,78	0,52	0,61	0,27
6	2,64	3,42	-0,14	0,77	0,02	0,59
7	2,58	2,82	-0,20	0,17	0,04	0,03
8	3,39	2,19	0,61	-0,46	0,37	0,21
9	2,88	3,50	0,10	0,85	0,01	0,72
10	2,92	3,25	0,14	0,60	0,02	0,36
11	3,52	3,25	0,74	0,60	0,55	0,36
12	2,75	2,62	-0,03	-0,03	0,00	0,00
13	2,27	2,00	-0,51	-0,65	0,26	0,42
14	2,57	2,90	-0,21	0,25	0,04	0,06
15	2,38	3,08	-0,40	0,43	0,16	0,18
16	2,92	2,00	0,14	-0,65	0,02	0,42
17	2,90	2,33	0,12	-0,32	0,01	0,10
18	2,92	2,48	0,14	-0,17	0,02	0,03
19	3,58	2,37	0,80	-0,28	0,64	0,08
20	2,36	3,25	-0,42	0,60	0,18	0,36
21	2,82	3,08	0,04	0,43	0,00	0,18
22	2,71	3,00	-0,07	0,35	0,00	0,12
23	2,42	2,78	-0,36	0,13	0,13	0,02
24	1,67	3,58	-1,11	0,93	1,23	0,86
25	3,33	1,71	0,55	-0,94	0,30	0,89
26	3,42	2,48	0,64	-0,17	0,41	0,03
27	2,60	3,08	-0,18	0,43	0,03	0,18
28	2,45	3,05	-0,33	0,40	0,11	0,16
29	3,52	2,87	0,74	0,22	0,55	0,05
30	2,95	2,91	0,17	0,26	0,03	0,07
31	2,40	3,08	-0,38	0,43	0,14	0,18
32	1,86	2,87	-0,92	0,22	0,85	0,05

1	2	3	4	5	6	7
33	2,73	3,08	-0,05	0,43	0,00	0,18
34	2,92	3,36	0,14	0,71	0,02	0,50
35	2,11	2,22	-0,67	-0,43	0,45	0,19
36	3,13	2,40	0,35	-0,25	0,12	0,06
37	3,29	2,00	0,51	-0,65	0,26	0,42
38	3,00	2,00	0,22	-0,65	0,05	0,42
39	2,10	2,57	-0,68	-0,08	0,46	0,01
40	2,48	2,55	-0,30	-0,10	0,09	0,01
41	2,40	3,60	-0,38	0,95	0,14	0,90
42	3,50	2,64	0,72	-0,01	0,52	0,00
43	2,10	2,58	-0,68	-0,07	0,46	0,01
44	3,18	2,40	0,40	-0,25	0,16	0,06
45	2,09	2,83	-0,69	0,18	0,48	0,03
46	2,20	1,57	-0,58	-1,08	0,34	1,17
47	3,58	2,30	0,80	-0,35	0,64	0,12
48	1,90	2,45	-0,88	-0,20	0,77	0,04
49	2,20	3,00	-0,58	0,35	0,34	0,12
50	3,17	3,33	0,39	0,68	0,15	0,46
51	2,60	2,05	-0,18	-0,60	0,03	0,36
52	3,00	2,00	0,22	-0,65	0,05	0,42
53	2,40	2,14	-0,38	-0,51	0,14	0,26
54	3,17	1,80	0,39	-0,85	0,15	0,72
55	2,05	2,45	-0,73	-0,20	0,53	0,04
56	2,30	2,71	-0,48	0,06	0,23	0,00
57	3,00	2,50	0,22	-0,15	0,05	0,02
58	3,67	3,39	0,89	0,74	0,79	0,55
59	2,64	2,57	-0,14	-0,08	0,02	0,01
60	3,33	2,96	0,55	0,31	0,30	0,10
61	3,00	3,33	0,22	0,68	0,05	0,46
62	2,40	2,20	-0,38	-0,45	0,14	0,20
63	3,08	2,24	0,30	-0,41	0,09	0,17
64	2,55	2,78	-0,23	0,13	0,05	0,02
65	3,92	2,50	1,14	-0,15	1,30	0,02
66		2,57		-0,08		0,01
67		3,67		1,02		1,04
68		2,55		-0,10		0,01
69		2,70		0,05		0,00
70		2,86		0,21		0,04
71		2,64		-0,01		0,00
72		1,95		-0,70		0,49

1	2	3	4	5	6	7
73		3,21		0,56		0,31
74		2,00		-0,65		0,42
75		2,57		-0,08		0,01
76		2,48		-0,17		0,03
77		2,30		-0,35		0,12
78		2,55		-0,10		0,01
79		2,26		-0,39		0,15
80		2,82		0,17		0,03
81		2,27		-0,38		0,15
82		2,11		-0,54		0,29
83		2,76		0,11		0,01
84		2,83		0,18		0,03
85		2,75		0,10		0,01
86		2,36		-0,29		0,08
87		2,62		-0,03		0,00
88		2,52		-0,13		0,02
89		2,60		-0,05		0,00
<b>N</b>	<b>180,7</b>	<b>235,97</b>			<b>18,49</b>	<b>19,30</b>

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = X - M_X$$

$$M_Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$y = Y - M_Y$$

Setelah diketahui bahwa  $X = 180,7$ ,  $Y = 235,97$ ,  $x^2 = 18,52$  dan  $y^2 = 19,30$  nilai  $x$  merupakan harga untuk menentukan Standar Deviasi Variabel  $X$  dan  $Y$  yang diperoleh dengan membagi jumlah  $X$  dan  $Y$  dengan  $M_x$  atau  $M_y$  (mean variabel  $X$  atau variabel  $Y$ ), maka langkah-langkah berikutnya dari perhitungan rumus  $t$  tes adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean Variabel I (Variabel X) dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum X}{N_1} \quad M_1 = \frac{180,7}{65} = 2,78$$

- 2) Mencari Mean Variabel II (Variabel Y) dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum Y}{N_2} \quad M_2 = \frac{235,97}{89} = 2,65$$

- 3) Mencari Deviasi Standar Variabel X dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} \quad SD_1 = \sqrt{\frac{18,49}{65}} \quad SD_1 = \sqrt{0,28} = 0,53$$

- 4) Mencari Deviasi Standar Variabel Y dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} \quad SD_2 = \sqrt{\frac{19,30}{89}} \quad SD_2 = \sqrt{0,22} = 0,47$$

- 5) Mencari Standar Error Mean Variabel X dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SE_{M1} = \frac{0,53}{\sqrt{65-1}} = \frac{0,53}{\sqrt{64}} = \frac{0,53}{8} = 0,07$$

- 6) Mencari Standar Error Mean Variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} \quad SE_{M2} = \frac{0,47}{\sqrt{89-1}} = \frac{0,47}{\sqrt{88}} = \frac{0,47}{9,38} = 0,05$$

- 7) Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel X dan Y dengan rumus:

$$\begin{aligned} SE_{M1-M2} &= \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2} \\ &= \sqrt{(0,07)^2 + (0,05)^2} = \sqrt{0,0049 + 0,0025} = \sqrt{0,0074} = 0,086 \end{aligned}$$

8) Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan di muka, yaitu:

Berdasarkan perhitungan Mean, Standar Deviasi dan Standar Error Variabel X dan Variabel Y serta perbedaan antara Standard Error Variabel X dan Variabel Y, maka perhitungan  $t$  tes ( $t_0$ ) adalah sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}} \quad t_0 = \frac{2,78 - 2,65}{0,086} = \frac{0,13}{0,086} = 1,51$$

Jadi perolehan harga  $t$  tes adalah 1,51. Harga  $t$  tes ini kemudian dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya dengan rumus  $(N_1 + N_2) - 2 = (65 + 89) - 2 = 154 - 2 = 152$ .

Dengan diketahuinya derajat bebas, yaitu 152, digunakan angka yang paling dekat ke 152, yaitu 150, maka diperoleh harga  $t$  tabel pada taraf signifikan 5 % sebesar = 1,98 dan pada taraf signifikan 1 % sebesar = 2,61. Dengan demikian diketahui bahwa harga  $t$  tes lebih kecil dari pada harga  $t$  tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: "Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester II antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" di tolak, dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi: "Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester II antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" diterima.

c. Perbandingan Prestasi Belajar mahasiswa pada Semester III Angkatan Tahun 2006

TABEL 12

TABEL PERHITUNGAN Mencari RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TES MASUK

No	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6	7
1	2,92	2,40	0,15	-0,33	0,02	0,11
2	3,75	3,43	0,98	0,70	0,96	0,48
3	3,05	2,16	0,28	-0,57	0,08	0,33
4	2,63	2,90	-0,14	0,17	0,02	0,03
5	2,40	3,67	-0,37	0,94	0,14	0,88
6	2,32	3,17	-0,45	0,44	0,20	0,19
7	2,86	3,18	0,09	0,45	0,01	0,20
8	3,17	2,38	0,40	-0,35	0,16	0,13
9	2,21	3,00	-0,56	0,27	0,31	0,07
10	2,68	2,92	-0,09	0,19	0,01	0,03
11	3,30	2,92	0,53	0,19	0,28	0,03
12	2,23	2,00	-0,54	-0,73	0,29	0,54
13	2,80	2,30	0,03	-0,43	0,00	0,19
14	2,39	2,87	-0,38	0,14	0,14	0,02
15	2,32	3,04	-0,45	0,31	0,20	0,09
16	3,32	2,10	0,55	-0,63	0,30	0,40
17	2,57	2,20	-0,20	-0,53	0,04	0,29
18	2,68	2,43	-0,09	-0,30	0,01	0,09
19	3,40	2,30	0,63	-0,43	0,40	0,19
20	2,43	3,08	-0,34	0,35	0,12	0,12
21	3,00	3,08	0,23	0,35	0,05	0,12
22	2,76	3,00	-0,01	0,27	0,00	0,07
23	2,00	3,10	-0,77	0,37	0,59	0,13
24	2,44	3,42	-0,33	0,69	0,11	0,47
25	3,39	2,26	0,62	-0,47	0,39	0,22
26	3,50	2,52	0,73	-0,21	0,53	0,05
27	3,00	3,25	0,23	0,52	0,05	0,27
28	2,50	3,00	-0,27	0,27	0,07	0,07
29	3,35	3,09	0,58	0,36	0,34	0,13
30	2,57	2,73	-0,20	0,00	0,04	0,00
31	2,60	2,96	-0,17	0,23	0,03	0,05
32	2,05	3,30	-0,72	0,57	0,52	0,32

1	2	3	4	5	6	7
33	3,00	2,92	0,23	0,19	0,05	0,03
34	3,09	3,43	0,32	0,70	0,10	0,48
35	2,60	2,84	-0,17	0,11	0,03	0,01
36	3,09	2,35	0,32	-0,38	0,10	0,15
37	2,96	1,95	0,19	-0,78	0,04	0,62
38	2,91	2,20	0,14	-0,53	0,02	0,29
39	2,40	2,76	-0,37	0,03	0,14	0,00
40	1,89	2,47	-0,88	-0,26	0,77	0,07
41	2,70	3,57	-0,07	0,84	0,00	0,70
42	3,17	2,55	0,40	-0,18	0,16	0,03
43	2,50	2,77	-0,27	0,04	0,07	0,00
44	2,92	1,85	0,15	-0,88	0,02	0,78
45	1,50	3,10	-1,27	0,37	1,61	0,13
46	2,50	2,33	-0,27	-0,40	0,07	0,16
47	3,17	2,15	0,40	-0,58	0,16	0,34
48	2,00	2,60	-0,77	-0,13	0,59	0,02
49	2,45	2,27	-0,32	-0,46	0,10	0,22
50	3,04	3,33	0,27	0,60	0,07	0,35
51	2,05	1,90	-0,72	-0,83	0,52	0,70
52	2,75	2,80	-0,02	0,07	0,00	0,00
53	2,90	2,37	0,13	-0,36	0,02	0,13
54	3,38	3,00	0,61	0,27	0,37	0,07
55	2,20	2,58	-0,57	-0,15	0,32	0,02
56	2,60	2,71	-0,17	-0,02	0,03	0,00
57	2,91	2,82	0,14	0,09	0,02	0,01
58	3,42	3,35	0,65	0,62	0,42	0,38
59	2,50	2,33	-0,27	-0,40	0,07	0,16
60	3,33	2,87	0,56	0,14	0,31	0,02
61	3,25	3,17	0,48	0,44	0,23	0,19
62	2,80	2,60	0,03	-0,13	0,00	0,02
63	2,92	2,33	0,15	-0,40	0,02	0,16
64	2,68	2,71	-0,09	-0,02	0,01	0,00
65	3,83	3,00	1,06	0,27	1,13	0,07
66		2,67		-0,06		0,00
67		3,27		0,54		0,29
68		2,74		0,01		0,00
69		2,91		0,18		0,03
70		3,13		0,40		0,16
71		2,32		-0,41		0,17
72		2,83		0,10		0,01

1	2	3	4	5	6	7
73		3,20		0,47		0,22
74		2,90		0,17		0,03
75		2,71		-0,02		0,00
76		2,86		0,13		0,02
77		2,23		-0,50		0,25
78		2,55		-0,18		0,03
79		2,63		-0,10		0,01
80		2,86		0,13		0,02
81		2,30		-0,43		0,19
82		2,40		-0,33		0,11
83		2,48		-0,25		0,06
84		3,32		0,59		0,34
85		3,00		0,27		0,07
86		2,09		-0,64		0,42
87		2,71		-0,02		0,00
88		2,65		-0,08		0,01
89		2,45		-0,28		0,08
N	180	243,35			14,02	15,16

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = X - M_X$$

$$M_Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$y = Y - M_Y$$

Setelah diketahui bahwa  $X = 180$ ,  $Y = 243,35$ ,  $x^2 = 14,02$  dan  $y^2 = 15,16$  nilai  $x$  merupakan harga untuk menentukan Standar Deviasi Variabel  $X$  dan  $Y$  yang diperoleh dengan membagi jumlah  $X$  dan  $Y$  dengan  $M_X$  atau  $M_Y$  (mean variabel  $X$  atau variabel  $Y$ ), maka langkah-langkah berikutnya dari perhitungan rumus  $t$  tes adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean Variabel I (Variabel X) dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum X}{N_1} \quad M_1 = \frac{180}{65} = 2,77$$

- 2) Mencari Mean Variabel II (Variabel Y) dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum Y}{N_2} \quad M_2 = \frac{243,35}{89} = 2,73$$

- 3) Mencari Deviasi Standar Variabel X dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} \quad SD_1 = \sqrt{\frac{14,02}{65}} \quad SD_1 = \sqrt{0,22} = 0,46$$

- 4) Mencari Deviasi Standar Variabel Y dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} \quad SD_2 = \sqrt{\frac{15,16}{89}} \quad SD_2 = \sqrt{0,7} = 0,41$$

- 5) Mencari Standar Error Mean Variabel X dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SE_{M1} = \frac{0,46}{\sqrt{65-1}} = \frac{0,46}{\sqrt{64}} = \frac{0,46}{8} = 0,06$$

- 6) Mencari Standar Error Mean Variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} \quad SE_{M2} = \frac{0,41}{\sqrt{89-1}} = \frac{0,41}{\sqrt{88}} = \frac{0,41}{9,38} = 0,04$$

- 7) Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel X dan Y dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

$$= \sqrt{(0,06)^2 + (0,04)^2} = \sqrt{0,0036 + 0,0016} = \sqrt{0,0052} = 0,072$$

- 8) Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan di muka, yaitu:

Berdasarkan perhitungan Mean, Standar Deviasi dan Standar Error Variabel X dan Variabel Y serta perbedaan antara Standard Error Variabel X dan Variabel Y, maka perhitungan  $t$  tes ( $t_0$ ) adalah sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}} \quad t_0 = \frac{2,77 - 2,73}{0,072} = \frac{0,04}{0,072} = 0,56$$

Jadi perolehan harga  $t$  tes adalah 0,56. Harga  $t$  tes ini kemudian dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya dengan rumus  $(N_1 + N_2) - 2 = (65 + 89) - 2 = 154 - 2 = 152$ .

Dengan diketahuinya derajat bebas, yaitu 152, digunakan angka yang paling dekat ke 152, yaitu 150, maka diperoleh harga  $t$  tabel pada taraf signifikan 5 % sebesar = 1,98 dan pada taraf signifikan 1 % sebesar = 2,61. Dengan demikian diketahui bahwa harga  $t$  tes lebih kecil dari pada harga  $t$  tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: " Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester III antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" di tolak, dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi: " Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester III antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" diterima.

**d. Perbandingan Prestasi Belajar mahasiswa pada Semester IV Angkatan Tahun 2006**

TABEL 13

TA 3EL PERHITUNGAN MENCARI RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TES MASUK

No	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6	7
1	2,91	2,50	0,03	-0,41	0,00	0,17
2	3,83	3,46	0,95	0,55	0,91	0,30
3	3,08	2,70	0,20	-0,21	0,04	0,04
4	2,57	3,09	-0,31	0,18	0,09	0,03
5	2,20	3,58	-0,68	0,67	0,46	0,45
6	2,70	3,33	-0,18	0,42	0,03	0,18
7	2,91	2,92	0,03	0,01	0,00	0,00
8	3,75	2,81	0,87	-0,10	0,77	0,01
9	2,31	3,17	-0,57	0,26	0,32	0,07
10	3,18	3,00	0,30	0,09	0,09	0,01
11	3,00	2,95	0,12	0,04	0,02	0,00
12	2,50	2,81	-0,38	-0,10	0,14	0,01
13	2,78	2,70	-0,10	-0,21	0,01	0,04
14	3,14	3,13	0,26	0,22	0,07	0,05
15	2,57	3,00	-0,31	0,09	0,09	0,01
16	3,25	2,70	0,37	-0,21	0,14	0,04
17	2,65	2,10	-0,23	-0,81	0,05	0,65
18	2,90	2,67	0,02	-0,24	0,00	0,06
19	3,10	2,52	0,22	-0,39	0,05	0,15
20	2,70	3,46	-0,18	0,55	0,03	0,30
21	3,00	3,33	0,12	0,42	0,02	0,18
22	2,71	2,96	-0,17	0,05	0,03	0,00
23	2,95	3,13	0,07	0,22	0,01	0,05
24	2,19	3,63	-0,69	0,72	0,47	0,52
25	3,00	2,20	0,12	-0,71	0,02	0,50
26	3,08	2,91	0,20	0,00	0,04	0,00
27	2,96	3,08	0,08	0,17	0,01	0,03
28	2,50	3,00	-0,38	0,09	0,14	0,01
29	3,13	2,87	0,25	-0,04	0,06	0,00
30	2,35	3,32	-0,53	0,41	0,28	0,17
31	3,00	3,18	0,12	0,27	0,02	0,07
32	2,30	3,30	-0,58	0,39	0,33	0,15

1	2	3	4	5	6	7
33	3,00	3,09	0,12	0,18	0,02	0,03
34	3,46	3,38	0,58	0,47	0,34	0,22
35	2,22	2,87	-0,66	-0,04	0,43	0,00
36	3,52	2,40	0,64	-0,51	0,42	0,26
37	3,00	2,89	0,12	-0,02	0,02	0,00
38	3,00	2,76	0,12	-0,15	0,02	0,02
39	2,70	3,27	-0,18	0,36	0,03	0,13
40	2,56	2,80	-0,32	-0,11	0,10	0,01
41	1,83	3,67	-1,05	0,76	1,09	0,58
42	3,42	2,82	0,54	-0,09	0,30	0,01
43	2,43	3,27	-0,45	0,36	0,20	0,13
44	2,91	2,44	0,03	-0,47	0,00	0,22
45	2,84	3,21	-0,04	0,30	0,00	0,09
46	3,18	2,40	0,30	-0,51	0,09	0,26
47	2,92	2,30	0,04	-0,61	0,00	0,37
48	2,52	3,30	-0,36	0,39	0,13	0,15
49	2,20	2,81	-0,68	-0,10	0,46	0,01
50	3,08	3,33	0,20	0,42	0,04	0,18
51	2,63	2,56	-0,25	-0,35	0,06	0,12
52	2,87	2,43	-0,01	-0,48	0,00	0,23
53	2,61	2,24	-0,27	-0,67	0,07	0,45
54	3,42	2,25	0,54	-0,66	0,30	0,43
55	2,43	3,18	-0,45	0,27	0,20	0,07
56	2,61	2,87	-0,27	-0,04	0,07	0,00
57	3,09	2,91	0,21	0,00	0,05	0,00
58	3,33	3,30	0,45	0,39	0,21	0,15
59	3,18	2,71	0,30	-0,20	0,09	0,04
60	3,42	3,14	0,54	0,23	0,30	0,05
61	3,21	3,42	0,33	0,51	0,11	0,26
62	2,43	3,00	-0,45	0,09	0,20	0,01
63	3,00	2,81	0,12	-0,10	0,02	0,01
64	2,91	2,43	0,03	-0,48	0,00	0,23
65	3,75	2,70	0,87	-0,21	0,77	0,04
66		2,79		-0,12		0,01
67		3,33		0,42		0,18
68		2,80		-0,11		0,01
69		3,00		0,09		0,01
70		3,22		0,31		0,10
71		2,70		-0,21		0,04
72		3,13		0,22		0,05

1	2	3	4	5	6	7
73		3,42		0,51		0,26
74		2,35		-0,56		0,31
75		2,04		-0,87		0,75
76		2,70		-0,21		0,04
77		2,88		-0,03		0,00
78		3,04		0,13		0,02
79		2,70		-0,21		0,04
80		3,00		0,09		0,01
81		2,50		-0,41		0,17
82		2,80		-0,11		0,01
83		3,14		0,23		0,05
84		3,25		0,34		0,12
85		3,08		0,17		0,03
86		2,30		-0,61		0,37
87		2,74		-0,17		0,03
88		2,81		-0,10		0,01
89		2,60		-0,31		0,09
<b>N</b>	<b>186,88</b>	<b>258,79</b>			<b>10,83</b>	<b>11,78</b>

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = X - M_X$$

$$M_Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$y = Y - M_Y$$

Setelah diketahui bahwa  $X = 186,88$ ,  $Y = 258,79$ ,  $x^2 = 10,83$  dan  $y^2 = 11,78$  nilai  $x$  merupakan harga untuk menentukan Standar Deviasi Variabel  $X$  dan  $Y$  yang diperoleh dengan membagi jumlah  $X$  dan  $Y$  dengan  $M_x$  atau  $M_y$  (mean variabel  $X$  atau variabel  $Y$ ), maka langkah-langkah berikutnya dari perhitungan rumus  $t$  tes adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean Variabel I (Variabel X) dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum X}{N_1} \quad M_1 = \frac{186,88}{65} = 2,88$$

- 2) Mencari Mean Variabel II (Variabel Y) dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum Y}{N_2} \quad M_2 = \frac{258,79}{89} = 2,91$$

- 3) Mencari Deviasi Standar Variabel X dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} \quad SD_1 = \sqrt{\frac{10,83}{65}} \quad SD_1 = \sqrt{0,17} = 0,41$$

- 4) Mencari Deviasi Standar Variabel Y dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} \quad SD_2 = \sqrt{\frac{11,78}{89}} \quad SD_2 = \sqrt{0,13} = 0,36$$

- 5) Mencari Standar Error Mean Variabel X dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SE_{M1} = \frac{0,41}{\sqrt{65-1}} = \frac{0,41}{\sqrt{64}} = \frac{0,41}{8} = 0,05$$

- 6) Mencari Standar Error Mean Variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} \quad SE_{M2} = \frac{0,36}{\sqrt{89-1}} = \frac{0,36}{\sqrt{88}} = \frac{0,36}{9,38} = 0,04$$

- 7) Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel X dan Y dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

$$= \sqrt{(0,05)^2 + (0,04)^2} = \sqrt{0,0025 + 0,0016} = \sqrt{0,0041} = 0,064$$

- 8) Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan di muka, yaitu:

Berdasarkan perhitungan Mean, Standar Deviasi dan Standar Error Variabel X dan Variabel Y serta perbedaan antara Standard Error Variabel X dan Variabel Y, maka perhitungan t tes ( $t_0$ ) adalah sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}} \quad t_0 = \frac{2,88 - 2,91}{0,064} = \frac{-0,03}{0,064} = -0,47$$

Jadi perolehan harga t tes adalah -0,47. Harga t tes ini kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya dengan rumus  $(N_1 + N_2) - 2 = (65 + 89) - 2 = 154 - 2 = 152$ .

Dengan diketahuinya derajat bebas, yaitu 152, digunakan angka yang paling dekat ke 152, yaitu 150, maka diperoleh harga t tabel pada taraf signifikan 5 % sebesar = 1,98 dan pada taraf signifikan 1 % sebesar = 2,61. Dengan demikian diketahui bahwa harga t tes lebih kecil dari pada harga t tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: " Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester IV antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" di tolak, dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi: " Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester I antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" diterima.

e. Perbandingan Prestasi Belajar mahasiswa pada Semester V Angkatan Tahun 2006

TABEL 14

TABEL PERHITUNGAN MENCARI RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TES MASUK

No	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6	7
1	3,09	2,61	0,31	-0,20	0,10	0,04
2	3,92	3,13	1,14	0,32	1,30	0,10
3	2,83	2,70	0,05	-0,11	0,00	0,01
4	2,77	3,00	-0,01	0,19	0,00	0,03
5	3,10	3,50	0,32	0,69	0,10	0,47
6	3,18	3,50	0,40	0,69	0,16	0,47
7	3,27	2,65	0,49	-0,16	0,24	0,03
8	3,00	2,59	0,22	-0,22	0,05	0,05
9	1,42	3,17	-1,36	0,36	1,85	0,13
10	3,42	3,00	0,64	0,19	0,41	0,03
11	3,46	2,18	0,68	-0,63	0,46	0,40
12	3,09	2,86	0,31	0,05	0,10	0,00
13	2,32	3,09	-0,46	0,28	0,21	0,08
14	2,92	3,21	0,14	0,40	0,02	0,16
15	2,73	3,25	-0,05	0,44	0,00	0,19
16	3,25	2,82	0,47	0,01	0,22	0,00
17	2,64	2,71	-0,14	-0,10	0,02	0,01
18	3,09	2,91	0,31	0,10	0,10	0,01
19	4,00	2,52	1,22	-0,29	1,49	0,09
20	3,22	3,67	0,44	0,86	0,19	0,73
21	2,67	3,00	-0,11	0,19	0,01	0,03
22	2,77	2,95	-0,01	0,14	0,00	0,02
23	2,48	2,71	-0,30	-0,10	0,09	0,01
24	1,30	3,50	-1,48	0,69	2,19	0,47
25	3,13	2,81	0,35	0,00	0,12	0,00
26	3,33	2,73	0,55	-0,08	0,30	0,01
27	2,64	3,42	-0,14	0,61	0,02	0,37
28	2,50	3,04	-0,28	0,23	0,08	0,05
29	3,08	3,09	0,30	0,28	0,09	0,08
30	2,64	2,79	-0,14	-0,02	0,02	0,00
31	2,58	3,17	-0,20	0,36	0,04	0,13
32	2,82	3,38	0,04	0,57	0,00	0,32

1	2	3	4	5	6	7
33	1,46	2,83	-1,32	0,02	1,74	0,00
34	3,08	3,38	0,30	0,57	0,09	0,32
35	2,70	2,59	-0,08	-0,22	0,01	0,05
36	3,25	2,80	0,47	-0,01	0,22	0,00
37	2,79	2,91	0,01	0,10	0,00	0,01
38	2,83	2,39	0,05	-0,42	0,00	0,18
39	2,73	3,00	-0,05	0,19	0,00	0,03
40	2,55	3,09	-0,23	0,28	0,05	0,08
41	2,85	3,42	0,07	0,61	0,01	0,37
42	3,29	3,18	0,51	0,37	0,26	0,13
43	2,29	3,33	-0,49	0,52	0,24	0,27
44	0,09	2,70	-2,69	-0,11	7,23	0,01
45	2,41	3,08	-0,37	0,27	0,14	0,07
46	2,54	1,36	-0,24	-1,45	0,06	2,11
47	3,25	2,55	0,47	-0,26	0,22	0,07
48	2,48	3,21	-0,30	0,40	0,09	0,16
49	0,70	2,65	-2,08	-0,16	4,32	0,03
50	3,00	3,29	0,22	0,48	0,05	0,23
51	2,75	1,32	-0,03	-1,49	0,00	2,23
52	2,67	0,30	-0,11	-2,51	0,01	6,32
53	2,18	2,74	-0,60	-0,07	0,36	0,01
54	3,33	2,32	0,55	-0,49	0,30	0,24
55	2,73	3,22	-0,05	0,41	0,00	0,17
56	2,26	2,82	-0,52	0,01	0,27	0,00
57	2,88	2,50	0,10	-0,31	0,01	0,10
58	3,50	3,21	0,72	0,40	0,52	0,16
59	3,00	3,00	0,22	0,19	0,05	0,03
60	3,58	3,00	0,80	0,19	0,64	0,03
61	2,79	1,71	0,01	-1,10	0,00	1,22
62	2,45	1,75	-0,33	-1,06	0,11	1,13
63	3,42	2,91	0,64	0,10	0,41	0,01
64	2,64	2,75	-0,14	-0,06	0,02	0,00
65	3,50	2,82	0,72	0,01	0,52	0,00
66		2,81		0,00		0,00
67		3,22		0,41		0,17
68		2,64		-0,17		0,03
69		2,33		-0,48		0,23
70		3,25		0,44		0,19
71		2,73		-0,08		0,01
72		2,92		0,11		0,01

1	2	3	4	5	6	7
73		3,67		0,86		0,73
74		2,25		-0,56		0,32
75		2,90		0,09		0,01
76		1,40		-1,41		2,00
77		2,91		0,10		0,01
78		2,92		0,11		0,01
79		1,09		-1,72		2,97
80		3,00		0,19		0,03
81		2,64		-0,17		0,03
82		2,45		-0,36		0,13
83		3,17		0,36		0,13
84		3,42		0,61		0,37
85		3,13		0,32		0,10
86		2,82		0,01		0,00
87		2,82		0,01		0,00
88		3,32		0,51		0,26
89		2,82		0,01		0,00
<b>N</b>	<b>180,63</b>	<b>250,42</b>			<b>27,95</b>	<b>28,03</b>

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = X - M_X$$

$$M_Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$y = Y - M_Y$$

Setelah diketahui bahwa  $X = 180,63$ ,  $Y = 250,42$ ,  $x^2 = 27,95$  dan  $y^2 = 28,03$  nilai  $x$  merupakan harga untuk menentukan Standar Deviasi Variabel  $X$  dan  $Y$  yang diperoleh dengan membagi jumlah  $X$  dan  $Y$  dengan  $M_X$  atau  $M_Y$  (mean variabel  $X$  atau variabel  $Y$ ), maka langkah-langkah berikutnya dari perhitungan rumus  $t$  tes adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean Variabel I (Variabel X) dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum X}{N_1} \quad M_1 = \frac{180,63}{65} = 2,78$$

- 2) Mencari Mean Variabel II (Variabel Y) dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum Y}{N_2} \quad M_2 = \frac{250,42}{89} = 0,81$$

- 3) Mencari Deviasi Standar Variabel X dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} \quad SD_1 = \sqrt{\frac{27,95}{65}} \quad SD_1 = \sqrt{0,43} = 0,66$$

- 4) Mencari Deviasi Standar Variabel Y dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} \quad SD_2 = \sqrt{\frac{28,03}{89}} \quad SD_2 = \sqrt{0,31} = 0,56$$

- 5) Mencari Standar Error Mean Variabel X dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SE_{M1} = \frac{0,66}{\sqrt{65-1}} = \frac{0,66}{\sqrt{64}} = \frac{0,66}{8} = 0,08$$

- 6) Mencari Standar Error Mean Variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} \quad SE_{M2} = \frac{0,56}{\sqrt{89-1}} = \frac{0,56}{\sqrt{88}} = \frac{0,56}{9,38} = 0,06$$

- 7) Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel X dan Y dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

$$= \sqrt{(0,08)^2 + (0,06)^2} = \sqrt{0,0064 + 0,0036} = \sqrt{0,01} = 0,1$$

- 8) Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan di muka, yaitu:

Berdasarkan perhitungan Mean, Standar Deviasi dan Standar Error Variabel X dan Variabel Y serta perbedaan antara Standard Error Variabel X dan Variabel Y, maka perhitungan  $t$  tes ( $t_0$ ) adalah sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}} \quad t_0 = \frac{2,78 - 0,81}{0,1} = \frac{1,97}{0,1} = 19,7$$

Jadi perolehan harga  $t$  tes adalah 19,7. Harga  $t$  tes ini kemudian dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya dengan rumus  $(N_1 + N_2) - 2 = (65 + 89) - 2 = 154 - 2 = 152$ .

Dengan diketahuinya derajat bebas, yaitu 152, digunakan angka yang paling dekat ke 152, yaitu 150, maka diperoleh harga  $t$  tabel pada taraf signifikan 5 % sebesar = 1,98 dan pada taraf signifikan 1 % sebesar = 2,61. Dengan demikian diketahui bahwa harga  $t$  tes lebih besar dari pada harga  $t$  tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: " Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester V antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" diterima, dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi: " Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester V antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" di tolak.

f. Perbandingan Prestasi Belajar mahasiswa pada Indeks Prestasi Kumulatif (Lima Semester) Angkatan Tahun 2006

TABEL 15

TABEL PERHITUNGAN MENCARI RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TES MASUKIPK

No	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6	7
1	3,13	2,43	0,37	-0,30	0,13	0,09
2	3,90	3,32	1,14	0,59	1,29	0,34
3	2,90	2,39	0,14	-0,34	0,02	0,12
4	2,50	2,83	-0,26	0,10	0,07	0,01
5	2,40	3,43	-0,36	0,70	0,13	0,49
6	2,69	3,29	-0,07	0,56	0,01	0,31
7	2,92	2,89	0,16	0,16	0,02	0,02
8	3,23	2,43	0,47	-0,30	0,22	0,09
9	2,38	3,19	-0,38	0,46	0,15	0,21
10	3,08	3,05	0,32	0,32	0,10	0,10
11	3,31	2,88	0,55	0,15	0,30	0,02
12	2,71	2,52	-0,05	-0,21	0,00	0,05
13	2,55	2,51	-0,21	-0,22	0,05	0,05
14	2,65	3,01	-0,11	0,28	0,01	0,08
15	2,50	3,09	-0,26	0,36	0,07	0,13
16	3,22	2,40	0,46	-0,33	0,21	0,11
17	2,58	2,25	-0,18	-0,48	0,03	0,23
18	2,95	2,57	0,19	-0,16	0,03	0,03
19	3,27	2,33	0,51	-0,40	0,26	0,16
20	2,65	3,41	-0,11	0,68	0,01	0,46
21	2,89	3,14	0,13	0,41	0,02	0,17
22	2,66	2,85	-0,10	0,12	0,01	0,01
23	2,35	2,85	-0,41	0,12	0,17	0,01
24	1,88	3,47	-0,88	0,74	0,78	0,54
25	3,01	2,00	0,25	-0,73	0,06	0,54
26	3,31	2,56	0,55	-0,17	0,30	0,03
27	2,69	3,21	-0,07	0,48	0,01	0,23
28	2,49	2,99	-0,27	0,26	0,07	0,07
29	3,11	2,92	0,35	0,19	0,12	0,03
30	2,53	2,95	-0,23	0,22	0,05	0,05
31	2,61	3,13	-0,15	0,40	0,02	0,16

1	2	3	4	5	6	7
32	2,18	3,14	-0,58	0,41	0,34	0,17
33	2,35	3,04	-0,41	0,31	0,17	0,09
34	3,11	3,32	0,35	0,59	0,12	0,34
35	2,31	2,64	-0,45	-0,09	0,21	0,01
36	3,28	2,47	0,52	-0,26	0,27	0,07
37	2,89	2,34	0,13	-0,39	0,02	0,15
38	2,64	2,39	-0,12	-0,34	0,02	0,12
39	2,41	2,82	-0,35	0,09	0,12	0,01
40	2,32	2,71	-0,44	-0,02	0,20	0,00
41	2,38	3,59	-0,38	0,86	0,15	0,73
42	3,35	2,78	0,59	0,05	0,34	0,00
43	2,35	3,01	-0,41	0,28	0,17	0,08
44	2,38	2,34	-0,38	-0,39	0,15	0,15
45	2,30	3,10	-0,46	0,37	0,21	0,13
46	2,56	1,68	-0,20	-1,05	0,04	1,11
47	3,26	2,34	0,50	-0,39	0,25	0,15
48	2,24	2,83	-0,52	0,10	0,27	0,01
49	1,95	2,56	-0,81	-0,17	0,66	0,03
50	3,09	3,30	0,33	0,57	0,11	0,32
51	2,40	1,82	-0,36	-0,91	0,13	0,83
52	2,74	1,98	-0,02	-0,75	0,00	0,57
53	2,48	2,33	-0,28	-0,40	0,08	0,16
54	3,34	2,26	0,58	-0,47	0,33	0,22
55	2,31	2,84	-0,45	0,11	0,21	0,01
56	2,40	2,65	-0,36	-0,08	0,13	0,01
57	2,93	2,65	0,17	-0,08	0,03	0,01
58	3,50	3,26	0,74	0,53	0,54	0,28
59	2,83	2,61	0,07	-0,12	0,00	0,02
60	3,41	2,90	0,65	0,17	0,42	0,03
61	2,95	2,77	0,19	0,04	0,03	0,00
62	2,44	2,31	-0,32	-0,42	0,10	0,18
63	3,01	2,53	0,25	-0,20	0,06	0,04
64	2,68	2,64	-0,08	-0,09	0,01	0,01
65	3,79	2,69	1,03	-0,04	1,05	0,00
66		2,58		-0,15		0,02
67		3,39		0,66		0,43
68		2,64		-0,09		0,01
69		2,67		-0,06		0,00
70		2,92		0,19		0,03
71		2,65		-0,08		0,01

1	2	3	4	5	6	7
72		2,66		-0,07		0,01
73		3,32		0,59		0,34
74		2,38		-0,35		0,12
75		2,48		-0,25		0,06
76		2,20		-0,53		0,28
77		2,47		-0,26		0,07
78		2,74		0,01		0,00
79		1,85		-0,88		0,78
80		2,92		0,19		0,03
81		2,52		-0,21		0,05
82		2,40		-0,33		0,11
83		2,84		0,11		0,01
84		3,18		0,45		0,20
85		3,01		0,28		0,08
86		2,49		-0,24		0,06
87		2,64		-0,09		0,01
88		2,85		0,12		0,01
89		2,52		-0,21		0,05
<b>N</b>	<b>179,61</b>	<b>243,25</b>			<b>11,68</b>	<b>13,78</b>

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = X - M_X$$

$$M_Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$y = Y - M_Y$$

Setelah diketahui bahwa  $X = 179,61$ ,  $Y = 243,25$ ,  $x^2 = 11,68$  dan  $y^2 = 13,78$  nilai  $x$  merupakan harga untuk menentukan Standar Deviasi Variabel  $X$  dan  $Y$  yang diperoleh dengan membagi jumlah  $X$  dan  $Y$  dengan  $M_X$  atau  $M_Y$  (mean variabel  $X$  atau variabel  $Y$ ), maka langkah-langkah berikutnya dari perhitungan rumus  $t$  tes adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean Variabel I (Variabel X) dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum X}{N_1} \quad M_1 = \frac{179,61}{65} = 2,76$$

- 2) Mencari Mean Variabel II (Variabel Y) dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum Y}{N_2} \quad M_2 = \frac{243,25}{89} = 2,73$$

- 3) Mencari Deviasi Standar Variabel X dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} \quad SD_1 = \sqrt{\frac{11,68}{65}} \quad SD_1 = \sqrt{0,18} = 0,42$$

- 4) Mencari Deviasi Standar Variabel Y dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} \quad SD_2 = \sqrt{\frac{13,78}{89}} \quad SD_2 = \sqrt{0,15} = 0,39$$

- 5) Mencari Standar Error Mean Variabel X dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SE_{M1} = \frac{0,42}{\sqrt{65-1}} = \frac{0,42}{\sqrt{64}} = \frac{0,42}{8} = 0,05$$

- 6) Mencari Standar Error Mean Variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} \quad SE_{M2} = \frac{0,39}{\sqrt{89-1}} = \frac{0,39}{\sqrt{88}} = \frac{0,39}{9,38} = 0,04$$

- 7) Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel X dan Y dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

$$= \sqrt{(0,05)^2 + (0,04)^2} = \sqrt{0,0025 + 0,0016} = \sqrt{0,0041} = 0,06$$

8) Mencari  $t_o$  dengan rumus yang telah disebutkan di muka, yaitu:

Berdasarkan perhitungan Mean, Standar Deviasi dan Standar Error Variabel X dan Variabel Y serta perbedaan antara Standard Error Variabel X dan Variabel Y, maka perhitungan  $t$  tes ( $t_o$ ) adalah sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}} \quad t_o = \frac{2,76 - 2,73}{0,06} = \frac{0,03}{0,06} = 0,5$$

Jadi perolehan harga  $t$  tes adalah 0,5. Harga  $t$  tes ini kemudian dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya dengan rumus  $(N_1 + N_2) - 2 = (65 + 89) - 2 = 154 - 2 = 152$ .

Dengan diketahuinya derajat bebas, yaitu 152, digunakan angka yang paling dekat ke 152, yaitu 150, maka diperoleh harga  $t$  tabel pada taraf signifikan 5 % sebesar = 1,98 dan pada taraf signifikan 1 % sebesar = 2,61. Dengan demikian diketahui bahwa harga  $t$  tes lebih kecil dari pada harga  $t$  tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: " Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" ditolak, dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) yang berbunyi: " Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" diterima.

## B. Pembahasan

### 1. Prestasi Belajar Mahasiswa Bebas Tes Masuk Jurusan Tarbiyah Angkatan Tahun 2006

TABEL 16

#### PRESTASI MAHASISWA TARBIYAH BEBAS TES MASUK STAIN PALANGKA RAYA TAHUN 2006

No	Resp	NILAI IPS					IPK
		SMT 1	SMT 2	SMT 3	SMT 4	SMT 5	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	A	3,10	3,58	2,92	2,91	3,09	3,13
2	B	4,00	4,00	3,75	3,83	3,92	3,90
3	C	2,60	2,91	3,05	3,08	2,83	2,90
4	D	2,20	2,29	2,63	2,57	2,77	2,50
5	E	2,20	2,00	2,40	2,20	3,10	2,40
6	F	2,60	2,64	2,32	2,70	3,18	2,69
7	G	3,00	2,58	2,86	2,91	3,27	2,92
8	H	2,65	3,39	3,17	3,75	3,00	3,23
9	I	2,00	2,88	2,21	2,31	1,42	2,38
10	J	3,20	2,92	2,68	3,18	3,42	3,08
11	K	3,25	3,52	3,30	3,00	3,46	3,31
12	L	3,00	2,75	2,23	2,50	3,09	2,71
13	M	2,60	2,27	2,80	2,78	2,32	2,55
14	N	2,20	2,57	2,39	3,14	2,92	2,65
15	O	2,45	2,38	2,32	2,57	2,73	2,50
16	P	3,40	2,92	3,32	3,25	3,25	3,22
17	Q	2,10	2,90	2,57	2,65	2,64	2,58
18	R	3,20	2,92	2,68	2,90	3,09	2,95
19	S	3,09	3,58	3,40	3,10	4,00	3,27
20	T	2,50	2,36	2,43	2,70	3,22	2,65
21	U	2,95	2,82	3,00	3,00	2,67	2,89
22	V	2,30	2,71	2,76	2,71	2,77	2,66
23	W	1,85	2,42	2,00	2,95	2,48	2,35
24	X	1,80	1,67	2,44	2,19	1,30	1,88
25	Y	2,10	3,33	3,39	3,00	3,13	3,01
26	Z	3,20	3,42	3,50	3,08	3,33	3,31
27	Al	2,20	2,60	3,00	2,96	2,64	2,69

1	2	3	4	5	6	7	8
28	B1	2,50	2,45	2,50	2,50	2,50	2,49
29	C1	2,40	3,52	3,35	3,13	3,08	3,11
30	D1	2,15	2,95	2,57	2,35	2,64	2,53
31	E1	2,40	2,40	2,60	3,00	2,58	2,61
32	F1	1,70	1,86	2,05	2,30	2,82	2,18
33	G1	2,50	2,73	3,00	3,00	1,46	2,35
34	H1	3,00	2,92	3,09	3,46	3,08	3,11
35	I1	1,90	2,11	2,60	2,22	2,70	2,31
36	J1	3,45	3,13	3,09	3,52	3,25	3,28
37	K1	2,40	3,29	2,96	3,00	2,79	2,89
38	L1	1,50	3,00	2,91	3,00	2,83	2,64
39	M1	2,10	2,10	2,40	2,70	2,73	2,41
40	N1	2,10	2,48	1,89	2,56	2,55	2,32
41	O1	2,20	2,40	2,70	1,83	2,85	2,38
42	P1	3,40	3,50	3,17	3,42	3,29	3,35
43	Q1	2,40	2,10	2,50	2,43	2,29	2,35
44	R1	2,80	3,18	2,92	2,91	0,09	2,38
45	S1	2,70	2,09	1,50	2,84	2,41	2,30
46	T1	2,30	2,20	2,50	3,18	2,54	2,56
47	U1	3,40	3,58	3,17	2,92	3,25	3,26
48	V1	2,22	1,90	2,00	2,52	2,48	2,24
49	W1	2,20	2,20	2,45	2,20	0,70	1,95
50	X1	3,20	3,17	3,04	3,08	3,00	3,09
51	Y1	2,00	2,60	2,05	2,63	2,75	2,40
52	Z1	2,40	3,00	2,75	2,87	2,67	2,74
53	A2	2,30	2,40	2,90	2,61	2,18	2,48
54	B2	3,40	3,17	3,38	3,42	3,33	3,34
55	C2	2,10	2,05	2,20	2,43	2,73	2,31
56	D2	2,20	2,30	2,60	2,61	2,26	2,40
57	E2	2,75	3,00	2,91	3,09	2,88	2,93
58	F2	3,60	3,67	3,42	3,33	3,50	3,50
59	G2	2,80	2,64	2,50	3,18	3,00	2,83
60	H2	3,40	3,33	3,33	3,42	3,58	3,41
61	I2	2,40	3,00	3,25	3,21	2,79	2,95
62	J2	2,10	2,40	2,80	2,43	2,45	2,44
63	K2	3,00	3,08	2,92	3,00	3,42	3,01
64	L2	2,60	2,55	2,68	2,91	2,64	2,68
65	M2	4,00	3,92	3,83	3,75	3,50	3,79
<b>Jumlah</b>		<b>169,71</b>	<b>180,7</b>	<b>180</b>	<b>186,88</b>	<b>180,63</b>	<b>179,61</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah angkatan tahun 2006 khususnya bagi mereka yang bebas tes masuk, dapat dilihat dari perolehan; IPS tertinggi dan terendah persemester, rata-rata IPS persemester serta perolehan IPS yang dikelompokkan dengan menggunakan interval tingkatan kualifikasi IPS sebagai berikut.

TABEL 17

NILAI TERTINGGI TERENDAH DAN RATA-RATA MAHASISWA BEBAS TES MASUK JURUSAN TARBIAH ANGKATAN TAHUN 2006

No	Semester	Bebas Tes Masuk		
		Tertinggi	Terendah	Rata-Rata
1	2	3	4	5
1	IPS I	4,00	1,50	2,61
2	IPS II	4,00	1,67	2,78
3	IPS III	3,83	1,50	2,77
4	IPS IV	3,83	1,83	2,88
5	IPS V	4,00	0,09	2,78
6	IPK (Lima Semester)	3,90	1,88	2,76

Berdasarkan tabel di atas mahasiswa bebas tes masuk nilai tertinggi pada semester I adalah 4,00 terendah 1,50 dengan rata-rata 2,61, pada semester II tertinggi 4,00 terendah 1,67 dengan rata-rata 2,78, pada semester III tertinggi 3,83 terendah 1,50 dengan rata-rata 2,77, pada semester IV tertinggi 3,83 terendah 1,83 dengan rata-rata 2,88, pada semester V tertinggi 4,00 terendah 0,09 dengan rata-rata 2,78 dan IPK (lima semester) mahasiswa bebas tes masuk tertinggi adalah 3,90 terendah 1,88 dengan rata-rata 2,76.

Dengan demikian mean (rata-rata) mahasiswa bebas tes masuk Jurusan Tarbiyah angkatan tahun 2006 persemester satu sampai lima berada pada

kualifikasi cukup (2,50-<3,00), begitu juga rata-rata IPK lima semester berada pada kualifikasi cukup.

TABEL 18

INTERVAL PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BEBAS TES MASUK JURUSAN  
TARBIYAH ANGKATAN TAHUN 2006

No	Interval	Kualifikasi	SMT I		SMT II		SMT III		SMT IV		SMT V		IPK	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3,50-4,00	AB	3	4,62	9	13,85	3	4,62	4	6,15	5	7,69	3	4,62
2	3,00-<3,50	B	17	26,15	14	21,54	19	29,23	25	38,46	22	33,85	17	26,15
3	2,50-<3,00	C	13	20,00	19	29,23	26	40,00	25	38,46	25	38,46	24	36,92
4	2,00-<2,50	K	27	41,54	20	30,77	15	23,08	10	15,38	8	12,31	19	29,23
5	<2,00	G	5	7,69	3	4,62	2	3,08	1	1,54	5	7,69	2	3,08
Jumlah			65	100	65	100	65	100	65	100	65	100	65	100

Keterangan: AB = Amat Baik    K = Kurang  
 B = Baik                            G = Gagal  
 C = Cukup

Dari tabel di atas, mahasiswa bebas tes masuk pada semester I berada pada kualifikasi amat baik berjumlah 3 orang (4,62%), kualifikasi baik 17 orang (26,15%), kualifikasi cukup berjumlah 13 orang (20,00%), kualifikasi kurang berjumlah 27 orang (41,54%) dan pada kualifikasi gagal berjumlah 5 orang (7,69%). pada semester II berada pada kualifikasi amat baik berjumlah 9 orang (13,85%), kualifikasi baik 14 orang (21,54%), kualifikasi cukup berjumlah 19 orang (29,23%), kualifikasi kurang berjumlah 20 orang (30,77%) dan pada kualifikasi gagal berjumlah 3 orang (4,62%). pada semester III berada pada kualifikasi amat baik berjumlah 3 orang (4,62%), kualifikasi baik 19 orang (29,23%), kualifikasi cukup berjumlah 26 orang (40,00%), kualifikasi kurang

berjumlah 15 orang (23,08%) dan pada kualifikasi gagal berjumlah 2 orang (3,08%). pada semester IV berada pada kualifikasi amat baik berjumlah 4 orang (6,15%), kualifikasi baik 25 orang (38,46%), kualifikasi cukup berjumlah 25 orang (38,46%), kualifikasi kurang berjumlah 10 orang (15,38%) dan pada kualifikasi gagal berjumlah 1 orang (1,54%). pada semester V berada pada kualifikasi amat baik berjumlah 5 orang (7,69%), kualifikasi baik 22 orang (33,85%), kualifikasi cukup berjumlah 25 orang (38,46%), kualifikasi kurang berjumlah 8 orang (12,31%) dan pada kualifikasi gagal berjumlah 5 orang (7,69%) dan IPK mahasiswa bebas tes masuk berada pada kualifikasi amat baik berjumlah 3 orang (4,62%), kualifikasi baik 17 orang (26,15%), kualifikasi cukup berjumlah 24 orang (36,92%), kualifikasi kurang berjumlah 19 orang (29,23%) dan pada kualifikasi gagal berjumlah 2 orang (3,08%).

## 2. Prestasi Belajar Mahasiswa Mengikuti Tes Masuk Jurusan Tarbiyah Angkatan Tahun 2006

TABEL 19

### PRESTASI MAHASISWA TARBIYAH MENGIKUTI TES MASUK STAIN PALANGKA RAYA TAHUN 2006

No	Resp	NILAI IPS					IPK
		SMT1	SMT2	SMT3	SMT4	SMT5	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	AA	2,30	2,30	2,40	2,50	2,61	2,43
2	BB	3,10	3,44	3,43	3,46	3,13	3,32
3	CC	2,10	2,30	2,16	2,70	2,70	2,39
4	DD	2,80	2,36	2,90	3,09	3,00	2,83
5	EE	3,20	3,17	3,67	3,58	3,50	3,43
6	FF	3,00	3,42	3,17	3,33	3,50	3,29
7	GG	2,90	2,82	3,18	2,92	2,65	2,89
8	HH	2,15	2,19	2,38	2,81	2,59	2,43

1	2	3	4	5	6	7	8
9	II	3,10	3,50	3,00	3,17	3,17	3,19
10	JJ	3,10	3,25	2,92	3,00	3,00	3,05
11	KK	3,10	3,25	2,92	2,95	2,18	2,88
12	LL	2,30	2,62	2,00	2,81	2,86	2,52
13	MM	2,40	2,00	2,30	2,70	3,09	2,51
14	NN	2,90	2,90	2,87	3,13	3,21	3,01
15	OO	3,10	3,08	3,04	3,00	3,25	3,09
16	PP	2,30	2,00	2,10	2,70	2,82	2,40
17	QQ	1,90	2,33	2,20	2,10	2,71	2,25
18	RR	2,35	2,48	2,43	2,67	2,91	2,57
19	SS	1,90	2,37	2,30	2,52	2,52	2,33
20	TT	3,60	3,25	3,08	3,46	3,67	3,41
21	UU	3,20	3,08	3,08	3,33	3,00	3,14
22	VV	2,30	3,00	3,00	2,96	2,95	2,85
23	WW	2,50	2,78	3,10	3,13	2,71	2,85
24	XX	3,20	3,58	3,42	3,63	3,50	3,47
25	YY	0,90	1,71	2,26	2,20	2,81	2,00
26	ZZ	2,10	2,48	2,52	2,91	2,73	2,56
27	AA1	3,20	3,08	3,25	3,08	3,42	3,21
28	BB1	2,85	3,05	3,00	3,00	3,04	2,99
29	CC1	2,65	2,87	3,09	2,87	3,09	2,92
30	DD1	3,00	2,91	2,73	3,32	2,79	2,95
31	EE1	3,30	3,08	2,96	3,18	3,17	3,13
32	FF1	2,80	2,87	3,30	3,30	3,38	3,14
33	GG1	3,30	3,08	2,92	3,09	2,83	3,04
34	HH1	3,00	3,36	3,43	3,38	3,38	3,32
35	II1	2,70	2,22	2,84	2,87	2,59	2,64
36	JJ1	2,40	2,40	2,35	2,40	2,80	2,47
37	KK1	1,90	2,00	1,95	2,89	2,91	2,34
38	LL1	2,60	2,00	2,20	2,76	2,39	2,39
39	MM1	2,35	2,57	2,76	3,27	3,00	2,82
40	NN1	2,60	2,55	2,47	2,80	3,09	2,71
41	OO1	3,70	3,60	3,57	3,67	3,42	3,59
42	PP1	2,70	2,64	2,55	2,82	3,18	2,78
43	QQ1	3,10	2,58	2,77	3,27	3,33	3,01
44	RR1	2,30	2,40	1,85	2,44	2,70	2,34
45	SS1	3,30	2,83	3,10	3,21	3,08	3,10
46	TT1	0,80	1,57	2,33	2,40	1,36	1,68
47	UU1	2,40	2,30	2,15	2,30	2,55	2,34
48	VV1	2,50	2,45	2,60	3,30	3,21	2,83

1	2	3	4	5	6	7	8
49	WW1	2,05	3,00	2,27	2,81	2,65	2,56
50	XX1	3,20	3,33	3,33	3,33	3,29	3,30
51	YY1	1,85	2,05	1,90	2,56	1,32	1,82
52	ZZ1	2,30	2,00	2,80	2,43	0,30	1,98
53	AA2	2,10	2,14	2,37	2,24	2,74	2,33
54	BB2	2,00	1,80	3,00	2,25	2,32	2,26
55	CC2	2,70	2,45	2,58	3,18	3,22	2,84
56	DD2	2,10	2,71	2,71	2,87	2,82	2,65
57	EE2	2,50	2,50	2,82	2,91	2,50	2,65
58	FF2	3,00	3,39	3,35	3,30	3,21	3,26
59	GG2	2,40	2,57	2,33	2,71	3,00	2,61
60	HH2	2,50	2,96	2,87	3,14	3,00	2,90
61	II2	3,40	3,33	3,17	3,42	1,71	2,77
62	JJ2	2,00	2,20	2,60	3,00	1,75	2,31
63	KK2	2,35	2,24	2,33	2,81	2,91	2,53
64	LL2	2,55	2,78	2,71	2,43	2,75	2,64
65	MM2	2,40	2,50	3,00	2,70	2,82	2,69
66	NN2	2,00	2,57	2,67	2,79	2,81	2,58
67	OO2	3,40	3,67	3,27	3,33	3,22	3,39
68	PP2	2,40	2,55	2,74	2,80	2,64	2,64
69	QQ2	2,40	2,70	2,91	3,00	2,33	2,67
70	RR2	2,00	2,86	3,13	3,22	3,25	2,92
71	SS2	2,90	2,64	2,32	2,70	2,73	2,65
72	TT2	2,40	1,95	2,83	3,13	2,92	2,66
73	UU2	3,27	3,21	3,20	3,42	3,67	3,32
74	VV2	2,40	2,00	2,90	2,35	2,25	2,38
75	WW2	2,20	2,57	2,71	2,04	2,90	2,48
76	XX2	2,30	2,48	2,86	2,70	1,40	2,20
77	YY2	2,10	2,30	2,23	2,88	2,91	2,47
78	ZZ2	2,60	2,55	2,55	3,04	2,92	2,74
79	AA3	1,85	2,26	2,63	2,70	1,09	1,85
80	BB3	2,89	2,82	2,86	3,00	3,00	2,92
81	CC3	2,90	2,27	2,30	2,50	2,64	2,52
82	DD3	2,20	2,11	2,40	2,80	2,45	2,40
83	EE3	2,65	2,76	2,48	3,14	3,17	2,84
84	FF3	3,10	2,83	3,32	3,25	3,42	3,18
85	GG3	3,10	2,75	3,00	3,08	3,13	3,01
86	HH3	2,90	2,36	2,09	2,30	2,82	2,49
87	II3	2,30	2,62	2,71	2,74	2,82	2,64
88	JJ3	2,90	2,52	2,65	2,81	3,32	2,85

1	2	3	4	5	6	7	8
89	KK3	2,10	2,60	2,45	2,60	2,82	2,52
<b>Jumlah</b>		<b>229,91</b>	<b>235,97</b>	<b>243,35</b>	<b>258,79</b>	<b>250,42</b>	<b>243,25</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah angkatan tahun 2006 khususnya bagi mereka yang mengikuti tes masuk, dapat dilihat dari perolehan; IPS tertinggi dan terendah persemester, rata-rata IPS persemester serta perolehan IPS yang dikelompokkan dengan menggunakan interval tingkatan kualifikasi IPS sebagai berikut.

TABEL 20

**NILAI TERTINGGI TERENDAH DAN RATA-RATA MAHASISWA  
MENGIKUTI TES MASUK JURUSAN TARBIYAH ANGKATAN TAHUN  
2006**

No	Semester	Mengikuti Tes Masuk		
		Tertinggi	Terendah	Rata-Rata
1	2	3	4	5
1	IPS I	3,70	0,80	2,58
2	IPS II	3,67	1,57	2,65
3	IPS III	3,67	1,85	2,73
4	IPS IV	3,67	2,04	2,91
5	IPS V	3,67	0,30	2,81
6	IPK (Lima Semester)	3,59	1,68	2,73

Berdasarkan tabel di atas mahasiswa mengikuti tes masuk nilai tertinggi pada semester I adalah 3,70 terendah 0,80 dengan rata-rata 2,58, pada semester II tertinggi 3,67 terendah 1,57 dengan rata-rata 2,65, pada semester III tertinggi 3,67 terendah 1,85 dengan rata-rata 2,73, pada semester IV tertinggi 3,67 terendah 2,04 dengan rata-rata 2,91, pada semester V tertinggi 3,67 terendah 0,30 dengan rata-rata 2,81 dan IPK (lima semester) mahasiswa mengikuti tes masuk tertinggi

adalah 3,59 terendah 1,68 dengan rata-rata 2,73. Dengan demikian mean (rata-rata) mahasiswa mengikuti tes masuk Jurusan Tarbiyah angkatan tahun 2006 persemester satu sampai lima berada pada kualifikasi cukup (2,50-<3,00), begitu juga rata-rata IPK lima semester berada pada kualifikasi cukup.

TABEL 21

INTERVAL PRESTASI BELAJAR MAHASISWA MENGIKUTI TES MASUK JURUSAN  
TARBIYAH ANGKATAN TAHUN 2006

No	Interval	Kualifikasi	SMT I		SMT II		SMT III		SMT IV		SMT V		IPK	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3,50-4,00	AB	2	2,25	3	3,37	2	2,25	3	3,37	2	2,25	1	1,12
2	3,00-<3,50	B	19	21,35	18	20,22	20	22,47	31	34,83	29	32,58	23	25,84
3	2,50-<3,00	C	23	25,84	32	35,96	38	42,70	40	44,94	44	49,44	40	44,94
4	2,00-<2,50	K	38	42,70	32	35,96	26	29,21	15	16,85	7	7,87	21	23,60
5	<2,00	G	7	7,87	4	4,49	3	3,37	0	0	7	7,87	4	4,49
Jumlah			89	100	89	100	89	100	89	100	89	100	89	100

Keterangan: AB = Amat Baik      K = Kurang  
B = Baik                      G = Gagal  
C = Cukup

Dari tabel di atas, mahasiswa mengikuti tes masuk pada semester I berada pada kualifikasi amat baik berjumlah 2 orang (2,25%), kualifikasi baik 19 orang (21,35%), kualifikasi cukup berjumlah 23 orang (25,84%), kualifikasi kurang berjumlah 38 orang (42,70%) dan pada kualifikasi gagal berjumlah 7 orang (7,87%). pada semester II berada pada kualifikasi amat baik berjumlah 3 orang (3,37%), kualifikasi baik 18 orang (20,22%), kualifikasi cukup berjumlah 32 orang (35,96%), kualifikasi kurang berjumlah 32 orang (35,96%) dan pada kualifikasi gagal berjumlah 4 orang (4,49%). pada semester III berada pada

kualifikasi amat baik berjumlah 2 orang (2,25%), kualifikasi baik 20 orang (22,47%), kualifikasi cukup berjumlah 38 orang (42,70%), kualifikasi kurang berjumlah 26 orang (29,21%) dan pada kualifikasi gagal berjumlah 3 orang (3,37%). pada semester IV berada pada kualifikasi amat baik berjumlah 3 orang (3,37%), kualifikasi baik 31 orang (34,83%), kualifikasi cukup berjumlah 40 orang (44,94%), kualifikasi kurang berjumlah 15 orang (16,85%) dan pada kualifikasi gagal berjumlah 0 orang (0,00%). pada semester V berada pada kualifikasi amat baik berjumlah 2 orang (2,25%), kualifikasi baik 29 orang (32,58%), kualifikasi cukup berjumlah 44 orang (49,44%), kualifikasi kurang berjumlah 7 orang (7,87%) dan pada kualifikasi gagal berjumlah 7 orang (7,87%) dan IPK mahasiswa mengikuti tes masuk berada pada kualifikasi amat baik berjumlah 1 orang (1,12%), kualifikasi baik 23 orang (25,84%), kualifikasi cukup berjumlah 40 orang (44,94%), kualifikasi kurang berjumlah 21 orang (23,60%) dan pada kualifikasi gagal berjumlah 4 orang (4,49%).

Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan/perbandingan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya tahun 2006 akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *t tes*, namun terlebih dahulu dirumuskan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis nihil ( $H_o$ ) sebagai berikut:

$H_a$  = Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006.

$H_0$  = Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006.

Dengan asumsi perhitungan untuk diterima atau ditolak  $H_a$  adalah:

3. Apabila harga perhitungan  $t$  tes lebih besar dari harga  $t$  tabel pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_a$  diterima, berarti ada perbedaan mean yang signifikan diantara kedua variabel.
4. Apabila harga perhitungan  $t$  tes lebih kecil dari harga  $t$  tabel pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan antara kedua variabel.

Untuk menguji apakah harga  $t$  tes yang lebih besar atau harga  $t$  tabel yang lebih besar, maka harga  $t$  tes yang diperoleh dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel dengan terlebih dahulu mencari  $db$ -nya (derajat bebas), dengan rumus  $db = (N_1 + N_2 - 2)$ .

**3. Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa jurusan Tarbiyah Antara Bebas tes dan Mengikuti Tes Masuk Angkatan Tahun 2006**

**a. Perbandingan Prestasi Belajar mahasiswa pada Semester I Angkatan Tahun 2006**

TABEL 22

TABEL PERHITUNGAN Mencari RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TES MASUK

No	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6	7
1	3,10	2,30	0,49	-0,28	0,24	0,08
2	4,00	3,10	1,39	0,52	1,93	0,27
3	2,60	2,10	-0,01	-0,48	0,00	0,23
4	2,20	2,80	-0,41	0,22	0,17	0,05
5	2,20	3,20	-0,41	0,62	0,17	0,38
6	2,60	3,00	-0,01	0,42	0,00	0,17
7	3,00	2,90	0,39	0,32	0,15	0,10
8	2,65	2,15	0,04	-0,43	0,00	0,19
9	2,00	3,10	-0,61	0,52	0,37	0,27
10	3,20	3,10	0,59	0,52	0,35	0,27
11	3,25	3,10	0,64	0,52	0,41	0,27
12	3,00	2,30	0,39	-0,28	0,15	0,08
13	2,60	2,40	-0,01	-0,18	0,00	0,03
14	2,20	2,90	-0,41	0,32	0,17	0,10
15	2,45	3,10	-0,16	0,52	0,03	0,27
16	3,40	2,30	0,79	-0,28	0,62	0,08
17	2,10	1,90	-0,51	-0,68	0,26	0,47
18	3,20	2,35	0,59	-0,23	0,35	0,05
19	3,09	1,90	0,48	-0,68	0,23	0,47
20	2,50	3,60	-0,11	1,02	0,01	1,03
21	2,95	3,20	0,34	0,62	0,11	0,38
22	2,30	2,30	-0,31	-0,28	0,10	0,08
23	1,85	2,50	-0,76	-0,08	0,58	0,01
24	1,80	3,20	-0,81	0,62	0,66	0,38
25	2,10	0,90	-0,51	-1,68	0,26	2,83
26	3,20	2,10	0,59	-0,48	0,35	0,23
27	2,20	3,20	-0,41	0,62	0,17	0,38
28	2,50	2,85	-0,11	0,27	0,01	0,07
29	2,40	2,65	-0,21	0,07	0,04	0,00

1	2	3	4	5	6	7
30	2,15	3,00	-0,46	0,42	0,21	0,17
31	2,40	3,30	-0,21	0,72	0,04	0,51
32	1,70	2,80	-0,91	0,22	0,83	0,05
33	2,50	3,30	-0,11	0,72	0,01	0,51
34	3,00	3,00	0,39	0,42	0,15	0,17
35	1,90	2,70	-0,71	0,12	0,51	0,01
36	3,45	2,40	0,84	-0,18	0,70	0,03
37	2,40	1,90	-0,21	-0,68	0,04	0,47
38	1,50	2,60	-1,11	0,02	1,23	0,00
39	2,10	2,35	-0,51	-0,23	0,26	0,05
40	2,10	2,60	-0,51	0,02	0,26	0,00
41	2,20	3,70	-0,41	1,12	0,17	1,25
42	3,40	2,70	0,79	0,12	0,62	0,01
43	2,40	3,10	-0,21	0,52	0,04	0,27
44	2,80	2,30	0,19	-0,28	0,04	0,08
45	2,70	3,30	0,09	0,72	0,01	0,51
46	2,30	0,80	-0,31	-1,78	0,10	3,18
47	3,40	2,40	0,79	-0,18	0,62	0,03
48	2,22	2,50	-0,39	-0,08	0,15	0,01
49	2,20	2,05	-0,41	-0,53	0,17	0,28
50	3,20	3,20	0,59	0,62	0,35	0,38
51	2,00	1,85	-0,61	-0,73	0,37	0,54
52	2,40	2,30	-0,21	-0,28	0,04	0,08
53	2,30	2,10	-0,31	-0,48	0,10	0,23
54	3,40	2,00	0,79	-0,58	0,62	0,34
55	2,10	2,70	-0,51	0,12	0,26	0,01
56	2,20	2,10	-0,41	-0,48	0,17	0,23
57	2,75	2,50	0,14	-0,08	0,02	0,01
58	3,60	3,00	0,99	0,42	0,98	0,17
59	2,80	2,40	0,19	-0,18	0,04	0,03
60	3,40	2,50	0,79	-0,08	0,62	0,01
61	2,40	3,40	-0,21	0,82	0,04	0,67
62	2,10	2,00	-0,51	-0,58	0,26	0,34
63	3,00	2,35	0,39	-0,23	0,15	0,05
64	2,60	2,55	-0,01	-0,03	0,00	0,00
65	4,00	2,40	1,39	-0,18	1,93	0,03
66		2,00		-0,58		0,34
67		3,40		0,82		0,67
68		2,40		-0,18		0,03
69		2,40		-0,18		0,03

1	2	3	4	5	6	7
70		2,00		-0,58		0,34
71		2,90		0,32		0,10
72		2,40		-0,18		0,03
73		3,27		0,69		0,47
74		2,40		-0,18		0,03
75		2,20		-0,38		0,15
76		2,30		-0,28		0,08
77		2,10		-0,48		0,23
78		2,60		0,02		0,00
79		1,85		-0,73		0,54
80		2,89		0,31		0,09
81		2,90		0,32		0,10
82		2,20		-0,38		0,15
83		2,65		0,07		0,00
84		3,10		0,52		0,27
85		3,10		0,52		0,27
86		2,90		0,32		0,10
87		2,30		-0,28		0,08
88		2,90		0,32		0,10
89		2,10		-0,48		0,23
<b>N</b>	<b>169,71</b>	<b>229,91</b>			<b>20,03</b>	<b>24,43</b>

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = X - M_X$$

$$M_Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$y = Y - M_Y$$

Setelah diketahui bahwa  $X = 169,71$ ,  $Y = 229,91$ ,  $x^2 = 20,01$  dan  $y^2 = 24,43$  nilai  $x$  merupakan harga untuk menentukan Standar Deviasi Variabel  $X$  dan  $Y$  yang diperoleh dengan membagi jumlah  $X$  dan  $Y$  dengan  $M_X$  atau  $M_Y$  (mean variabel  $X$  atau variabel  $Y$ ), maka langkah-langkah berikutnya dari perhitungan rumus  $t$  tes adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean Variabel I (Variabel X) dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum X}{N_1} \quad M_1 = \frac{169,71}{65} = 2,61$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel X = 169,71, kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel X = 65, sehingga hasil mean variabel X berjumlah = 2,61.

- 2) Mencari Mean Variabel II (Variabel Y) dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum Y}{N_2} \quad M_2 = \frac{229,91}{89} = 2,58$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel Y = 229,91, kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel Y = 89, sehingga hasil mean variabel Y berjumlah = 2,58.

- 3) Mencari Deviasi Standar Variabel X dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} \quad SD_1 = \sqrt{\frac{20,03}{65}} \quad SD_1 = \sqrt{0,31} = 0,56$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel  $x^2 = 20,01$ , kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel X = 65, kemudian hasilnya diakarkan, maka diperoleh Standar Deviasi ( $SD_1$ ) = 0,56.

- 4) Mencari Deviasi Standar Variabel Y dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} \quad SD_2 = \sqrt{\frac{24,43}{89}} \quad SD_2 = \sqrt{0,27} = 0,52$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel  $y^2 = 24,43$ , kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel  $Y = 89$ , kemudian hasilnya diakarkan, maka diperoleh Standar Deviasi ( $SD_2$ ) = 0,52.

- 5) Mencari Standar Error Mean Variabel X dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SE_{M1} = \frac{0,56}{\sqrt{65-1}} = \frac{0,56}{\sqrt{64}} = \frac{0,56}{8} = 0,07$$

Diketahui jumlah  $SD_1 = 0,56$  dibagi akar  $65 - 1 = 64$ , sehingga diperoleh jumlah  $SE_{M1} = 0,07$

- 6) Mencari Standar Error Mean Variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} \quad SE_{M2} = \frac{0,52}{\sqrt{89-1}} = \frac{0,52}{\sqrt{88}} = \frac{0,52}{9,38} = 0,06$$

Diketahui jumlah  $SD_2 = 0,52$  dibagi akar  $89 - 1 = 88$ , sehingga diperoleh jumlah  $SE_{M2} = 0,06$

- 7) Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel X dan Y dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

$$= \sqrt{(0,07)^2 + (0,06)^2} = \sqrt{0,0049 + 0,0036} = \sqrt{0,0085} = 0,092$$

- 8) Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan di muka, yaitu:

Berdasarkan perhitungan Mean, Standar Deviasi dan Standar Error Variabel X dan Variabel Y serta perbedaan antara Standard Error Variabel X dan Variabel Y, maka perhitungan t tes ( $t_0$ ) adalah sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}} \quad t_o = \frac{2,61 - 2,58}{0,092} = \frac{0,03}{0,092} = 0,33$$

Jadi perolehan harga t tes adalah 0,33. Harga t tes ini kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya dengan rumus  $(N_1 + N_2) - 2 = (65 + 89) - 2 = 154 - 2 = 152$ .

Dengan diketahuinya derajat bebas, yaitu 152, digunakan angka yang paling dekat ke 152, yaitu 150, maka diperoleh harga t tabel pada taraf signifikan 5 % sebesar = 1,98 dan pada taraf signifikan 1 % sebesar = 2,61. Dengan demikian diketahui bahwa harga t tes lebih kecil dari pada harga t tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: " Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester I antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" di tolak, dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) yang berbunyi: " Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester I antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" diterima.

**b. Perbandingan Prestasi Belajar mahasiswa pada Semester II Angkatan Tahun 2006**

TABEL 23

TABEL PERHITUNGAN MENCARI RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TES MASUK

No	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6	7
1	3,58	2,30	0,80	-0,35	0,64	0,12
2	4,00	3,44	1,22	0,79	1,49	0,62
3	2,91	2,30	0,13	-0,35	0,02	0,12
4	2,29	2,36	-0,49	-0,29	0,24	0,08
5	2,00	3,17	-0,78	0,52	0,61	0,27
6	2,64	3,42	-0,14	0,77	0,02	0,59
7	2,58	2,82	-0,20	0,17	0,04	0,03
8	3,39	2,19	0,61	-0,46	0,37	0,21
9	2,88	3,50	0,10	0,85	0,01	0,72
10	2,92	3,25	0,14	0,60	0,02	0,36
11	3,52	3,25	0,74	0,60	0,55	0,36
12	2,75	2,62	-0,03	-0,03	0,00	0,00
13	2,27	2,00	-0,51	-0,65	0,26	0,42
14	2,57	2,90	-0,21	0,25	0,04	0,06
15	2,38	3,08	-0,40	0,43	0,16	0,18
16	2,92	2,00	0,14	-0,65	0,02	0,42
17	2,90	2,33	0,12	-0,32	0,01	0,10
18	2,92	2,48	0,14	-0,17	0,02	0,03
19	3,58	2,37	0,80	-0,28	0,64	0,08
20	2,36	3,25	-0,42	0,60	0,18	0,36
21	2,82	3,08	0,04	0,43	0,00	0,18
22	2,71	3,00	-0,07	0,35	0,00	0,12
23	2,42	2,78	-0,36	0,13	0,13	0,02
24	1,67	3,58	-1,11	0,93	1,23	0,86
25	3,33	1,71	0,55	-0,94	0,30	0,89
26	3,42	2,48	0,64	-0,17	0,41	0,03
27	2,60	3,08	-0,18	0,43	0,03	0,18
28	2,45	3,05	-0,33	0,40	0,11	0,16
29	3,52	2,87	0,74	0,22	0,55	0,05
30	2,95	2,91	0,17	0,26	0,03	0,07
31	2,40	3,08	-0,38	0,43	0,14	0,18

1	2	3	4	5	6	7
32	1,86	2,87	-0,92	0,22	0,85	0,05
33	2,73	3,08	-0,05	0,43	0,00	0,18
34	2,92	3,36	0,14	0,71	0,02	0,50
35	2,11	2,22	-0,67	-0,43	0,45	0,19
36	3,13	2,40	0,35	-0,25	0,12	0,06
37	3,29	2,00	0,51	-0,65	0,26	0,42
38	3,00	2,00	0,22	-0,65	0,05	0,42
39	2,10	2,57	-0,68	-0,08	0,46	0,01
40	2,48	2,55	-0,30	-0,10	0,09	0,01
41	2,40	3,60	-0,38	0,95	0,14	0,90
42	3,50	2,64	0,72	-0,01	0,52	0,00
43	2,10	2,58	-0,68	-0,07	0,46	0,01
44	3,18	2,40	0,40	-0,25	0,16	0,06
45	2,09	2,83	-0,69	0,18	0,48	0,03
46	2,20	1,57	-0,58	-1,08	0,34	1,17
47	3,58	2,30	0,80	-0,35	0,64	0,12
48	1,90	2,45	-0,88	-0,20	0,77	0,04
49	2,20	3,00	-0,58	0,35	0,34	0,12
50	3,17	3,33	0,39	0,68	0,15	0,46
51	2,60	2,05	-0,18	-0,60	0,03	0,36
52	3,00	2,00	0,22	-0,65	0,05	0,42
53	2,40	2,14	-0,38	-0,51	0,14	0,26
54	3,17	1,80	0,39	-0,85	0,15	0,72
55	2,05	2,45	-0,73	-0,20	0,53	0,04
56	2,30	2,71	-0,48	0,06	0,23	0,00
57	3,00	2,50	0,22	-0,15	0,05	0,02
58	3,67	3,39	0,89	0,74	0,79	0,55
59	2,64	2,57	-0,14	-0,08	0,02	0,01
60	3,33	2,96	0,55	0,31	0,30	0,10
61	3,00	3,33	0,22	0,68	0,05	0,46
62	2,40	2,20	-0,38	-0,45	0,14	0,20
63	3,08	2,24	0,30	-0,41	0,09	0,17
64	2,55	2,78	-0,23	0,13	0,05	0,02
65	3,92	2,50	1,14	-0,15	1,30	0,02
66		2,57		-0,08		0,01
67		3,67		1,02		1,04
68		2,55		-0,10		0,01
69		2,70		0,05		0,00
70		2,86		0,21		0,04
71		2,64		-0,01		0,00

1	2	3	4	5	6	7
72		1,95		-0,70		0,49
73		3,21		0,56		0,31
74		2,00		-0,65		0,42
75		2,57		-0,08		0,01
76		2,48		-0,17		0,03
77		2,30		-0,35		0,12
78		2,55		-0,10		0,01
79		2,26		-0,39		0,15
80		2,82		0,17		0,03
81		2,27		-0,38		0,15
82		2,11		-0,54		0,29
83		2,76		0,11		0,01
84		2,83		0,18		0,03
85		2,75		0,10		0,01
86		2,36		-0,29		0,08
87		2,62		-0,03		0,00
88		2,52		-0,13		0,02
89		2,60		-0,05		0,00
<b>N</b>	<b>180,7</b>	<b>235,97</b>			<b>18,49</b>	<b>19,30</b>

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = X - M_X$$

$$M_Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$y = Y - M_Y$$

Setelah diketahui bahwa  $X = 180,7$ ,  $Y = 235,97$ ,  $x^2 = 18,52$  dan  $y^2 = 19,30$  nilai  $x$  merupakan harga untuk menentukan Standar Deviasi Variabel  $X$  dan  $Y$  yang diperoleh dengan membagi jumlah  $X$  dan  $Y$  dengan  $M_x$  atau  $M_y$  (mean variabel  $X$  atau variabel  $Y$ ), maka langkah-langkah berikutnya dari perhitungan rumus  $t$  tes adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean Variabel I (Variabel X) dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum X}{N_1} \quad M_1 = \frac{180,7}{65} = 2,78$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel X = 180,7, kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel X = 65, sehingga hasil mean variabel X berjumlah = 2,78.

- 2) Mencari Mean Variabel II (Variabel Y) dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum Y}{N_2} \quad M_2 = \frac{235,97}{89} = 2,65$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel Y = 235,97, kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel Y = 89, sehingga hasil mean variabel Y berjumlah = 2,65.

- 3) Mencari Deviasi Standar Variabel X dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} \quad SD_1 = \sqrt{\frac{18,49}{65}} \quad SD_1 = \sqrt{0,28} = 0,53$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel  $x^2 = 18,49$ , kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel X = 65, kemudian hasilnya diakarkan, maka diperoleh Standar Deviasi ( $SD_1$ ) = 0,53.

- 4) Mencari Deviasi Standar Variabel Y dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} \quad SD_2 = \sqrt{\frac{19,30}{89}} \quad SD_2 = \sqrt{0,22} = 0,47$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel  $y^2 = 19,30$ , kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel  $Y = 89$ , kemudian hasilnya diakarkan, maka diperoleh Standar Deviasi ( $SD_2$ ) = 0,47.

- 5) Mencari Standar Error Mean Variabel X dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SE_{M1} = \frac{0,53}{\sqrt{65-1}} = \frac{0,53}{\sqrt{64}} = \frac{0,53}{8} = 0,07$$

Diketahui jumlah  $SD_1 = 0,53$  dibagi akar  $65 - 1 = 64$ , sehingga diperoleh jumlah  $SE_{M1} = 0,07$

- 6) Mencari Standar Error Mean Variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} \quad SE_{M2} = \frac{0,47}{\sqrt{89-1}} = \frac{0,47}{\sqrt{88}} = \frac{0,47}{9,38} = 0,05$$

Diketahui jumlah  $SD_1 = 0,47$  dibagi akar  $89 - 1 = 88$ , sehingga diperoleh jumlah  $SE_{M2} = 0,05$

- 7) Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel X dan Y dengan rumus:

$$\begin{aligned} SE_{M1-M2} &= \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2} \\ &= \sqrt{(0,07)^2 + (0,05)^2} = \sqrt{0,0049 + 0,0025} = \sqrt{0,0074} = 0,086 \end{aligned}$$

- 8) Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan di muka, yaitu:

Berdasarkan perhitungan Mean, Standar Deviasi dan Standar Error Variabel X dan Variabel Y serta perbedaan antara Standard Error Variabel X dan Variabel Y, maka perhitungan  $t$  tes ( $t_0$ ) adalah sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}} \quad t_o = \frac{2,78 - 2,65}{0,086} = \frac{0,13}{0,086} = 1,51$$

Jadi perolehan harga t tes adalah 1,51. Harga t tes ini kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya dengan rumus  $(N_1 + N_2) - 2 = (65 + 89) - 2 = 154 - 2 = 152$ .

Dengan diketahuinya derajat bebas, yaitu 152, digunakan angka yang paling dekat ke 152, yaitu 150, maka diperoleh harga t tabel pada taraf signifikan 5 % sebesar = 1,98 dan pada taraf signifikan 1 % sebesar = 2,61. Dengan demikian diketahui bahwa harga t tes lebih kecil dari pada harga t tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: " Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester II antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" di tolak, dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) yang berbunyi: " Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester II antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" diterima.

c. Perbandingan Prestasi Belajar mahasiswa pada Semester III Angkatan Tahun 2006

TABEL 24

TABEL PERHITUNGAN MENCARI RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TES MASUK

No	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6	7
1	2,92	2,40	0,15	-0,33	0,02	0,11
2	3,75	3,43	0,98	0,70	0,96	0,48
3	3,05	2,16	0,28	-0,57	0,08	0,33
4	2,63	2,90	-0,14	0,17	0,02	0,03
5	2,40	3,67	-0,37	0,94	0,14	0,88
6	2,32	3,17	-0,45	0,44	0,20	0,19
7	2,86	3,18	0,09	0,45	0,01	0,20
8	3,17	2,38	0,40	-0,35	0,16	0,13
9	2,21	3,00	-0,56	0,27	0,31	0,07
10	2,68	2,92	-0,09	0,19	0,01	0,03
11	3,30	2,92	0,53	0,19	0,28	0,03
12	2,23	2,00	-0,54	-0,73	0,29	0,54
13	2,80	2,30	0,03	-0,43	0,00	0,19
14	2,39	2,87	-0,38	0,14	0,14	0,02
15	2,32	3,04	-0,45	0,31	0,20	0,09
16	3,32	2,10	0,55	-0,63	0,30	0,40
17	2,57	2,20	-0,20	-0,53	0,04	0,29
18	2,68	2,43	-0,09	-0,30	0,01	0,09
19	3,40	2,30	0,63	-0,43	0,40	0,19
20	2,43	3,08	-0,34	0,35	0,12	0,12
21	3,00	3,08	0,23	0,35	0,05	0,12
22	2,76	3,00	-0,01	0,27	0,00	0,07
23	2,00	3,10	-0,77	0,37	0,59	0,13
24	2,44	3,42	-0,33	0,69	0,11	0,47
25	3,39	2,26	0,62	-0,47	0,39	0,22
26	3,50	2,52	0,73	-0,21	0,53	0,05
27	3,00	3,25	0,23	0,52	0,05	0,27
28	2,50	3,00	-0,27	0,27	0,07	0,07
29	3,35	3,09	0,58	0,36	0,34	0,13
30	2,57	2,73	-0,20	0,00	0,04	0,00
31	2,60	2,96	-0,17	0,23	0,03	0,05

1	2	3	4	5	6	7
32	2,05	3,30	-0,72	0,57	0,52	0,32
33	3,00	2,92	0,23	0,19	0,05	0,03
34	3,09	3,43	0,32	0,70	0,10	0,48
35	2,60	2,84	-0,17	0,11	0,03	0,01
36	3,09	2,35	0,32	-0,38	0,10	0,15
37	2,96	1,95	0,19	-0,78	0,04	0,62
38	2,91	2,20	0,14	-0,53	0,02	0,29
39	2,40	2,76	-0,37	0,03	0,14	0,00
40	1,89	2,47	-0,88	-0,26	0,77	0,07
41	2,70	3,57	-0,07	0,84	0,00	0,70
42	3,17	2,55	0,40	-0,18	0,16	0,03
43	2,50	2,77	-0,27	0,04	0,07	0,00
44	2,92	1,85	0,15	-0,88	0,02	0,78
45	1,50	3,10	-1,27	0,37	1,61	0,13
46	2,50	2,33	-0,27	-0,40	0,07	0,16
47	3,17	2,15	0,40	-0,58	0,16	0,34
48	2,00	2,60	-0,77	-0,13	0,59	0,02
49	2,45	2,27	-0,32	-0,46	0,10	0,22
50	3,04	3,33	0,27	0,60	0,07	0,35
51	2,05	1,90	-0,72	-0,83	0,52	0,70
52	2,75	2,80	-0,02	0,07	0,00	0,00
53	2,90	2,37	0,13	-0,36	0,02	0,13
54	3,38	3,00	0,61	0,27	0,37	0,07
55	2,20	2,58	-0,57	-0,15	0,32	0,02
56	2,60	2,71	-0,17	-0,02	0,03	0,00
57	2,91	2,82	0,14	0,09	0,02	0,01
58	3,42	3,35	0,65	0,62	0,42	0,38
59	2,50	2,33	-0,27	-0,40	0,07	0,16
60	3,33	2,87	0,56	0,14	0,31	0,02
61	3,25	3,17	0,48	0,44	0,23	0,19
62	2,80	2,60	0,03	-0,13	0,00	0,02
63	2,92	2,33	0,15	-0,40	0,02	0,16
64	2,68	2,71	-0,09	-0,02	0,01	0,00
65	3,83	3,00	1,06	0,27	1,13	0,07
66		2,67		-0,06		0,00
67		3,27		0,54		0,29
68		2,74		0,01		0,00
69		2,91		0,18		0,03
70		3,13		0,40		0,16
71		2,32		-0,41		0,17

1	2	3	4	5	6	7
72		2,83		0,10		0,01
73		3,20		0,47		0,22
74		2,90		0,17		0,03
75		2,71		-0,02		0,00
76		2,86		0,13		0,02
77		2,23		-0,50		0,25
78		2,55		-0,18		0,03
79		2,63		-0,10		0,01
80		2,86		0,13		0,02
81		2,30		-0,43		0,19
82		2,40		-0,33		0,11
83		2,48		-0,25		0,06
84		3,32		0,59		0,34
85		3,00		0,27		0,07
86		2,09		-0,64		0,42
87		2,71		-0,02		0,00
88		2,65		-0,08		0,01
89		2,45		-0,28		0,08
N	180	243,35			14,02	15,16

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = X - M_X$$

$$M_Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$y = Y - M_Y$$

Setelah diketahui bahwa  $X = 180$ ,  $Y = 243,35$ ,  $x^2 = 14,02$  dan  $y^2 = 15,16$  nilai  $x$  merupakan harga untuk menentukan Standar Deviasi Variabel  $X$  dan  $Y$  yang diperoleh dengan membagi jumlah  $X$  dan  $Y$  dengan  $M_X$  atau  $M_Y$  (mean variabel  $X$  atau variabel  $Y$ ), maka langkah-langkah berikutnya dari perhitungan rumus  $t$  tes adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean Variabel I (Variabel X) dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum X}{N_1} \quad M_1 = \frac{180}{65} = 2,77$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel X = 180, kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel X = 65, sehingga hasil mean variabel X berjumlah = 2,77.

- 2) Mencari Mean Variabel II (Variabel Y) dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum Y}{N_2} \quad M_2 = \frac{243,35}{89} = 2,73$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel Y = 243,35, kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel Y = 89, sehingga hasil mean variabel Y berjumlah = 2,73.

- 3) Mencari Deviasi Standar Variabel X dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} \quad SD_1 = \sqrt{\frac{14,02}{65}} \quad SD_1 = \sqrt{0,22} = 0,46$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel  $x^2 = 14,02$ , kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel X = 65, kemudian hasilnya diakarkan, maka diperoleh Standar Deviasi ( $SD_1$ ) = 0,46.

- 4) Mencari Deviasi Standar Variabel Y dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} \quad SD_2 = \sqrt{\frac{15,16}{89}} \quad SD_2 = \sqrt{0,7} = 0,41$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel  $y^2 = 15,16$ , kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel  $Y = 89$ , kemudian hasilnya diakarkan, maka diperoleh Standar Deviasi ( $SD_2$ ) = 0,41.

- 5) Mencari Standar Error Mean Variabel X dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SE_{M1} = \frac{0,46}{\sqrt{65-1}} = \frac{0,46}{\sqrt{64}} = \frac{0,46}{8} = 0,06$$

Diketahui jumlah  $SD_1 = 0,46$  dibagi akar  $65 - 1 = 64$ , sehingga diperoleh jumlah  $SE_{M1} = 0,06$

- 6) Mencari Standar Error Mean Variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} \quad SE_{M2} = \frac{0,41}{\sqrt{89-1}} = \frac{0,41}{\sqrt{88}} = \frac{0,41}{9,38} = 0,04$$

Diketahui jumlah  $SD_2 = 0,41$  dibagi akar  $89 - 1 = 88$ , sehingga diperoleh jumlah  $SE_{M2} = 0,04$

- 7) Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel X dan Y dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

$$= \sqrt{(0,06)^2 + (0,04)^2} = \sqrt{0,0036 + 0,0016} = \sqrt{0,0052} = 0,072$$

- 8) Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan di muka, yaitu:

Berdasarkan perhitungan Mean, Standar Deviasi dan Standar Error Variabel X dan Variabel Y serta perbedaan antara Standard Error Variabel X dan Variabel Y, maka perhitungan  $t$  tes ( $t_0$ ) adalah sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}} \quad t_o = \frac{2,77 - 2,73}{0,072} = \frac{0,04}{0,072} = 0,56$$

Jadi perolehan harga t tes adalah 0,56. Harga t tes ini kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya dengan rumus  $(N_1 + N_2) - 2 = (65 + 89) - 2 = 154 - 2 = 152$ .

Dengan diketahuinya derajat bebas, yaitu 152, digunakan angka yang paling dekat ke 152, yaitu 150, maka diperoleh harga t tabel pada taraf signifikan 5 % sebesar = 1,98 dan pada taraf signifikan 1 % sebesar = 2,61. Dengan demikian diketahui bahwa harga t tes lebih kecil dari pada harga t tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: " Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester III antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" di tolak, dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) yang berbunyi: " Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester III antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" diterima.

d. Perbandingan Prestasi Belajar mahasiswa pada Semester IV Angkatan Tahun 2006

TABEL 25

TABEL PERHITUNGAN MENCARI RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TES MASUK

No	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6	7
1	2,91	2,50	0,03	-0,41	0,00	0,17
2	3,83	3,46	0,95	0,55	0,91	0,30
3	3,08	2,70	0,20	-0,21	0,04	0,04
4	2,57	3,09	-0,31	0,18	0,09	0,03
5	2,20	3,58	-0,68	0,67	0,46	0,45
6	2,70	3,33	-0,18	0,42	0,03	0,18
7	2,91	2,92	0,03	0,01	0,00	0,00
8	3,75	2,81	0,87	-0,10	0,77	0,01
9	2,31	3,17	-0,57	0,26	0,32	0,07
10	3,18	3,00	0,30	0,09	0,09	0,01
11	3,00	2,95	0,12	0,04	0,02	0,00
12	2,50	2,81	-0,38	-0,10	0,14	0,01
13	2,78	2,70	-0,10	-0,21	0,01	0,04
14	3,14	3,13	0,26	0,22	0,07	0,05
15	2,57	3,00	-0,31	0,09	0,09	0,01
16	3,25	2,70	0,37	-0,21	0,14	0,04
17	2,65	2,10	-0,23	-0,81	0,05	0,65
18	2,90	2,67	0,02	-0,24	0,00	0,06
19	3,10	2,52	0,22	-0,39	0,05	0,15
20	2,70	3,46	-0,18	0,55	0,03	0,30
21	3,00	3,33	0,12	0,42	0,02	0,18
22	2,71	2,96	-0,17	0,05	0,03	0,00
23	2,95	3,13	0,07	0,22	0,01	0,05
24	2,19	3,63	-0,69	0,72	0,47	0,52
25	3,00	2,20	0,12	-0,71	0,02	0,50
26	3,08	2,91	0,20	0,00	0,04	0,00
27	2,96	3,08	0,08	0,17	0,01	0,03
28	2,50	3,00	-0,38	0,09	0,14	0,01
29	3,13	2,87	0,25	-0,04	0,06	0,00
30	2,35	3,32	-0,53	0,41	0,28	0,17
31	3,00	3,18	0,12	0,27	0,02	0,07

1	2	3	4	5	6	7
32	2,30	3,30	-0,58	0,39	0,33	0,15
33	3,00	3,09	0,12	0,18	0,02	0,03
34	3,46	3,38	0,58	0,47	0,34	0,22
35	2,22	2,87	-0,56	-0,04	0,43	0,00
36	3,52	2,40	0,64	-0,51	0,42	0,26
37	3,00	2,89	0,12	-0,02	0,02	0,00
38	3,00	2,76	0,12	-0,15	0,02	0,02
39	2,70	3,27	-0,18	0,36	0,03	0,13
40	2,56	2,80	-0,32	-0,11	0,10	0,01
41	1,83	3,67	-1,05	0,76	1,09	0,58
42	3,42	2,82	0,54	-0,09	0,30	0,01
43	2,43	3,27	-0,45	0,36	0,20	0,13
44	2,91	2,44	0,03	-0,47	0,00	0,22
45	2,84	3,21	-0,04	0,30	0,00	0,09
46	3,18	2,40	0,30	-0,51	0,09	0,26
47	2,92	2,30	0,04	-0,61	0,00	0,37
48	2,52	3,30	-0,36	0,39	0,13	0,15
49	2,20	2,81	-0,68	-0,10	0,46	0,01
50	3,08	3,33	0,20	0,42	0,04	0,18
51	2,63	2,56	-0,25	-0,35	0,06	0,12
52	2,87	2,43	-0,01	-0,48	0,00	0,23
53	2,61	2,24	-0,27	-0,67	0,07	0,45
54	3,42	2,25	0,54	-0,66	0,30	0,43
55	2,43	3,18	-0,45	0,27	0,20	0,07
56	2,61	2,87	-0,27	-0,04	0,07	0,00
57	3,09	2,91	0,21	0,00	0,05	0,00
58	3,33	3,30	0,45	0,39	0,21	0,15
59	3,18	2,71	0,30	-0,20	0,09	0,04
60	3,42	3,14	0,54	0,23	0,30	0,05
61	3,21	3,42	0,33	0,51	0,11	0,26
62	2,43	3,00	-0,45	0,09	0,20	0,01
63	3,00	2,81	0,12	-0,10	0,02	0,01
64	2,91	2,43	0,03	-0,48	0,00	0,23
65	3,75	2,70	0,87	-0,21	0,77	0,04
66		2,79		-0,12		0,01
67		3,33		0,42		0,18
68		2,80		-0,11		0,01
69		3,00		0,09		0,01
70		3,22		0,31		0,10
71		2,70		-0,21		0,04

1	2	3	4	5	6	7
72		3,13		0,22		0,05
73		3,42		0,51		0,26
74		2,35		-0,56		0,31
75		2,04		-0,87		0,75
76		2,70		-0,21		0,04
77		2,88		-0,03		0,00
78		3,04		0,13		0,02
79		2,70		-0,21		0,04
80		3,00		0,09		0,01
81		2,50		-0,41		0,17
82		2,80		-0,11		0,01
83		3,14		0,23		0,05
84		3,25		0,34		0,12
85		3,08		0,17		0,03
86		2,30		-0,61		0,37
87		2,74		-0,17		0,03
88		2,81		-0,10		0,01
89		2,60		-0,31		0,09
<b>N</b>	<b>186,88</b>	<b>258,79</b>			<b>10,83</b>	<b>11,78</b>

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = X - M_X$$

$$M_Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$y = Y - M_Y$$

Setelah diketahui bahwa  $X = 186,88$ ,  $Y = 258,79$ ,  $x^2 = 10,83$  dan  $y^2 = 11,78$  nilai  $x$  merupakan harga untuk menentukan Standar Deviasi Variabel  $X$  dan  $Y$  yang diperoleh dengan membagi jumlah  $X$  dan  $Y$  dengan  $M_x$  atau  $M_y$  (mean variabel  $X$  atau variabel  $Y$ ), maka langkah-langkah berikutnya dari perhitungan rumus  $t$  tes adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean Variabel I (Variabel X) dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum X}{N_1} \quad M_1 = \frac{186,88}{65} = 2,88$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel X = 186,88, kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel X = 65, sehingga hasil mean variabel X berjumlah = 2,88.

- 2) Mencari Mean Variabel II (Variabel Y) dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum Y}{N_2} \quad M_2 = \frac{258,79}{89} = 2,91$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel Y = 258,79, kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel Y = 89, sehingga hasil mean variabel Y berjumlah = 2,91.

- 3) Mencari Deviasi Standar Variabel X dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} \quad SD_1 = \sqrt{\frac{10,83}{65}} \quad SD_1 = \sqrt{0,17} = 0,41$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel  $x^2 = 10,83$ , kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel X = 65, kemudian hasilnya diakarkan, maka diperoleh Standar Deviasi ( $SD_1$ ) = 0,41.

- 4) Mencari Deviasi Standar Variabel Y dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} \quad SD_2 = \sqrt{\frac{11,78}{89}} \quad SD_2 = \sqrt{0,13} = 0,36$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel  $y^2 = 11,78$ , kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel  $Y = 89$ , kemudian hasilnya diakarkan, maka diperoleh Standar Deviasi ( $SD_2$ ) = 0,36.

- 5) Mencari Standar Error Mean Variabel X dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SE_{M1} = \frac{0,41}{\sqrt{65-1}} = \frac{0,41}{\sqrt{64}} = \frac{0,41}{8} = 0,05$$

Diketahui jumlah  $SD_1 = 0,41$  dibagi akar  $65 - 1 = 64$ , sehingga diperoleh jumlah  $SE_{M1} = 0,05$

- 6) Mencari Standar Error Mean Variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} \quad SE_{M2} = \frac{0,36}{\sqrt{89-1}} = \frac{0,36}{\sqrt{88}} = \frac{0,36}{9,38} = 0,04$$

Diketahui jumlah  $SD_2 = 0,36$  dibagi akar  $89 - 1 = 88$ , sehingga diperoleh jumlah  $SE_{M2} = 0,04$

- 7) Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel X dan Y dengan rumus:

$$\begin{aligned} SE_{M1-M2} &= \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2} \\ &= \sqrt{(0,05)^2 + (0,04)^2} = \sqrt{0,0025 + 0,0016} = \sqrt{0,0041} = 0,064 \end{aligned}$$

- 8) Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan di muka, yaitu:

Berdasarkan perhitungan Mean, Standar Deviasi dan Standar Error Variabel X dan Variabel Y serta perbedaan antara Standard Error Variabel X dan Variabel Y, maka perhitungan  $t$  tes ( $t_0$ ) adalah sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}} \quad t_o = \frac{2,88 - 2,91}{0,064} = \frac{-0,03}{0,064} = -0,47$$

Jadi perolehan harga t tes adalah -0,47. Harga t tes ini kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya dengan rumus  $(N_1 + N_2) - 2 = (65 + 89) - 2 = 154 - 2 = 152$ .

Dengan diketahuinya derajat bebas, yaitu 152, digunakan angka yang paling dekat ke 152, yaitu 150, maka diperoleh harga t tabel pada taraf signifikan 5 % sebesar = 1,98 dan pada taraf signifikan 1 % sebesar = 2,61. Dengan demikian diketahui bahwa harga t tes lebih kecil dari pada harga t tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: " Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester IV antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" di tolak, dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) yang berbunyi: " Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester I antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" diterima.

e. Perbandingan Prestasi Belajar mahasiswa pada Semester V Angkatan Tahun 2006

TABEL 26

TABEL PERHITUNGAN Mencari RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TES MASUK

No	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6	7
1	3,09	2,61	0,31	-0,20	0,10	0,04
2	3,92	3,13	1,14	0,32	1,30	0,10
3	2,83	2,70	0,05	-0,11	0,00	0,01
4	2,77	3,00	-0,01	0,19	0,00	0,03
5	3,10	3,50	0,32	0,69	0,10	0,47
6	3,18	3,50	0,40	0,69	0,16	0,47
7	3,27	2,65	0,49	-0,16	0,24	0,03
8	3,00	2,59	0,22	-0,22	0,05	0,05
9	1,42	3,17	-1,36	0,36	1,85	0,13
10	3,42	3,00	0,64	0,19	0,41	0,03
11	3,46	2,18	0,68	-0,63	0,46	0,40
12	3,09	2,86	0,31	0,05	0,10	0,00
13	2,32	3,09	-0,46	0,28	0,21	0,08
14	2,92	3,21	0,14	0,40	0,02	0,16
15	2,73	3,25	-0,05	0,44	0,00	0,19
16	3,25	2,82	0,47	0,01	0,22	0,00
17	2,64	2,71	-0,14	-0,10	0,02	0,01
18	3,09	2,91	0,31	0,10	0,10	0,01
19	4,00	2,52	1,22	-0,29	1,49	0,09
20	3,22	3,67	0,44	0,86	0,19	0,73
21	2,67	3,00	-0,11	0,19	0,01	0,03
22	2,77	2,95	-0,01	0,14	0,00	0,02
23	2,48	2,71	-0,30	-0,10	0,09	0,01
24	1,30	3,50	-1,48	0,69	2,19	0,47
25	3,13	2,81	0,35	0,00	0,12	0,00
26	3,33	2,73	0,55	-0,08	0,30	0,01
27	2,64	3,42	-0,14	0,61	0,02	0,37
28	2,50	3,04	-0,28	0,23	0,08	0,05
29	3,08	3,09	0,30	0,28	0,09	0,08
30	2,64	2,79	-0,14	-0,02	0,02	0,00
31	2,58	3,17	-0,20	0,36	0,04	0,13

1	2	3	4	5	6	7
32	2,82	3,38	0,04	0,57	0,00	0,32
33	1,46	2,83	-1,32	0,02	1,74	0,00
34	3,08	3,38	0,30	0,57	0,09	0,32
35	2,70	2,59	-0,08	-0,22	0,01	0,05
36	3,25	2,80	0,47	-0,01	0,22	0,00
37	2,79	2,91	0,01	0,10	0,00	0,01
38	2,83	2,39	0,05	-0,42	0,00	0,18
39	2,73	3,00	-0,05	0,19	0,00	0,03
40	2,55	3,09	-0,23	0,28	0,05	0,08
41	2,85	3,42	0,07	0,61	0,01	0,37
42	3,29	3,18	0,51	0,37	0,26	0,13
43	2,29	3,33	-0,49	0,52	0,24	0,27
44	0,09	2,70	-2,69	-0,11	7,23	0,01
45	2,41	3,08	-0,37	0,27	0,14	0,07
46	2,54	1,36	-0,24	-1,45	0,06	2,11
47	3,25	2,55	0,47	-0,26	0,22	0,07
48	2,48	3,21	-0,30	0,40	0,09	0,16
49	0,70	2,65	-2,08	-0,16	4,32	0,03
50	3,00	3,29	0,22	0,48	0,05	0,23
51	2,75	1,32	-0,03	-1,49	0,00	2,23
52	2,67	0,30	-0,11	-2,51	0,01	6,32
53	2,18	2,74	-0,60	-0,07	0,36	0,01
54	3,33	2,32	0,55	-0,49	0,30	0,24
55	2,73	3,22	-0,05	0,41	0,00	0,17
56	2,26	2,82	-0,52	0,01	0,27	0,00
57	2,88	2,50	0,10	-0,31	0,01	0,10
58	3,50	3,21	0,72	0,40	0,52	0,16
59	3,00	3,00	0,22	0,19	0,05	0,03
60	3,58	3,00	0,80	0,19	0,64	0,03
61	2,79	1,71	0,01	-1,10	0,00	1,22
62	2,45	1,75	-0,33	-1,06	0,11	1,13
63	3,42	2,91	0,64	0,10	0,41	0,01
64	2,64	2,75	-0,14	-0,06	0,02	0,00
65	3,50	2,82	0,72	0,01	0,52	0,00
66		2,81		0,00		0,00
67		3,22		0,41		0,17
68		2,64		-0,17		0,03
69		2,33		-0,48		0,23
70		3,25		0,44		0,19
71		2,73		-0,08		0,01

1	2	3	4	5	6	7
72		2,92		0,11		0,01
73		3,67		0,86		0,73
74		2,25		-0,56		0,32
75		2,90		0,09		0,01
76		1,40		-1,41		2,00
77		2,91		0,10		0,01
78		2,92		0,11		0,01
79		1,09		-1,72		2,97
80		3,00		0,19		0,03
81		2,64		-0,17		0,03
82		2,45		-0,36		0,13
83		3,17		0,36		0,13
84		3,42		0,61		0,37
85		3,13		0,32		0,10
86		2,82		0,01		0,00
87		2,82		0,01		0,00
88		3,32		0,51		0,26
89		2,82		0,01		0,00
<b>N</b>	<b>180,63</b>	<b>250,42</b>			<b>27,95</b>	<b>28,03</b>

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = X - M_X$$

$$M_Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$y = Y - M_Y$$

Setelah diketahui bahwa  $X = 180,63$ ,  $Y = 250,42$ ,  $x^2 = 27,95$  dan  $y^2 = 28,03$  nilai  $x$  merupakan harga untuk menentukan Standar Deviasi Variabel  $X$  dan  $Y$  yang diperoleh dengan membagi jumlah  $X$  dan  $Y$  dengan  $M_X$  atau  $M_Y$  (mean variabel  $X$  atau variabel  $Y$ ), maka langkah-langkah berikutnya dari perhitungan rumus  $t$  tes adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean Variabel I (Variabel X) dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum X}{N_1} \quad M_1 = \frac{180,63}{65} = 2,78$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel X = 180,63, kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel X = 65, sehingga hasil mean variabel X berjumlah = 2,78.

- 2) Mencari Mean Variabel II (Variabel Y) dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum Y}{N_2} \quad M_2 = \frac{250,42}{89} = 0,81$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel Y = 250,42, kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel Y = 89, sehingga hasil mean variabel Y berjumlah = 0,81.

- 3) Mencari Deviasi Standar Variabel X dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} \quad SD_1 = \sqrt{\frac{27,95}{65}} \quad SD_1 = \sqrt{0,43} = 0,66$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel  $x^2 = 27,95$ , kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel X = 65, kemudian hasilnya diakarkan, maka diperoleh Standar Deviasi ( $SD_1$ ) = 0,66.

- 4) Mencari Deviasi Standar Variabel Y dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} \quad SD_2 = \sqrt{\frac{28,03}{89}} \quad SD_2 = \sqrt{0,31} = 0,56$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel  $y^2 = 28,03$ , kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel  $Y = 89$ , kemudian hasilnya diakarkan, maka diperoleh Standar Deviasi ( $SD_2$ ) = 0,56.

- 5) Mencari Standar Error Mean Variabel X dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SE_{M1} = \frac{0,66}{\sqrt{65-1}} = \frac{0,66}{\sqrt{64}} = \frac{0,66}{8} = 0,08$$

Diketahui jumlah  $SD_1 = 0,66$  dibagi akar  $65 - 1 = 64$ , sehingga diperoleh jumlah  $SE_{M1} = 0,08$

- 6) Mencari Standar Error Mean Variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} \quad SE_{M2} = \frac{0,56}{\sqrt{89-1}} = \frac{0,56}{\sqrt{88}} = \frac{0,56}{9,38} = 0,06$$

Diketahui jumlah  $SD_2 = 0,56$  dibagi akar  $89 - 1 = 88$ , sehingga diperoleh jumlah  $SE_{M2} = 0,06$

- 7) Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel X dan Y dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

$$= \sqrt{(0,08)^2 + (0,06)^2} = \sqrt{0,0064 + 0,0036} = \sqrt{0,01} = 0,1$$

- 8) Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan di muka, yaitu:

Berdasarkan perhitungan Mean, Standar Deviasi dan Standar Error Variabel X dan Variabel Y serta perbedaan antara Standard Error Variabel X dan Variabel Y, maka perhitungan  $t$  tes ( $t_0$ ) adalah sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}} \quad t_o = \frac{2,78 - 0,81}{0,1} = \frac{1,97}{0,1} = 19,7$$

Jadi perolehan harga t tes adalah 19,7. Harga t tes ini kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya dengan rumus  $(N_1 + N_2) - 2 = (65 + 89) - 2 = 154 - 2 = 152$ .

Dengan diketahuinya derajat bebas, yaitu 152, digunakan angka yang paling dekat ke 152, yaitu 150, maka diperoleh harga t tabel pada taraf signifikan 5 % sebesar = 1,98 dan pada taraf signifikan 1 % sebesar = 2,61. Dengan demikian diketahui bahwa harga t tes lebih besar dari pada harga t tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: " Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester V antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" diterima, dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) yang berbunyi: " Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada semester I antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" di tolak.

**f. Perbandingan Prestasi Belajar mahasiswa pada Indeks Prestasi Kumulatif (Lima Semester) Angkatan Tahun 2006**

TABEL 27

TABEL PERHITUNGAN MENCARI RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI NILAI MAHASISWA BEBAS TES DAN MENGIKUTI TES MASUKIPK

No	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6	7
1	3,13	2,43	0,37	-0,30	0,13	0,09
2	3,90	3,32	1,14	0,59	1,29	0,34
3	2,90	2,39	0,14	-0,34	0,02	0,12
4	2,50	2,83	-0,26	0,10	0,07	0,01
5	2,40	3,43	-0,36	0,70	0,13	0,49
6	2,69	3,29	-0,07	0,56	0,01	0,31
7	2,92	2,89	0,16	0,16	0,02	0,02
8	3,23	2,43	0,47	-0,30	0,22	0,09
9	2,38	3,19	-0,38	0,46	0,15	0,21
10	3,08	3,05	0,32	0,32	0,10	0,10
11	3,31	2,88	0,55	0,15	0,30	0,02
12	2,71	2,52	-0,05	-0,21	0,00	0,05
13	2,55	2,51	-0,21	-0,22	0,05	0,05
14	2,65	3,01	-0,11	0,28	0,01	0,08
15	2,50	3,09	-0,26	0,36	0,07	0,13
16	3,22	2,40	0,46	-0,33	0,21	0,11
17	2,58	2,25	-0,18	-0,48	0,03	0,23
18	2,95	2,57	0,19	-0,16	0,03	0,03
19	3,27	2,33	0,51	-0,40	0,26	0,16
20	2,65	3,41	-0,11	0,68	0,01	0,46
21	2,89	3,14	0,13	0,41	0,02	0,17
22	2,66	2,85	-0,10	0,12	0,01	0,01
23	2,35	2,85	-0,41	0,12	0,17	0,01
24	1,88	3,47	-0,88	0,74	0,78	0,54
25	3,01	2,00	0,25	-0,73	0,06	0,54
26	3,31	2,56	0,55	-0,17	0,30	0,03
27	2,69	3,21	-0,07	0,48	0,01	0,23
28	2,49	2,99	-0,27	0,26	0,07	0,07
29	3,11	2,92	0,35	0,19	0,12	0,03
30	2,53	2,95	-0,23	0,22	0,05	0,05
31	2,61	3,13	-0,15	0,40	0,02	0,16

1	2	3	4	5	6	7
32	2,18	3,14	-0,58	0,41	0,34	0,17
33	2,35	3,04	-0,41	0,31	0,17	0,09
34	3,11	3,32	0,35	0,59	0,12	0,34
35	2,31	2,64	-0,45	-0,09	0,21	0,01
36	3,28	2,47	0,52	-0,26	0,27	0,07
37	2,89	2,34	0,13	-0,39	0,02	0,15
38	2,64	2,39	-0,12	-0,34	0,02	0,12
39	2,41	2,82	-0,35	0,09	0,12	0,01
40	2,32	2,71	-0,44	-0,02	0,20	0,00
41	2,38	3,59	-0,38	0,86	0,15	0,73
42	3,35	2,78	0,59	0,05	0,34	0,00
43	2,35	3,01	-0,41	0,28	0,17	0,08
44	2,38	2,34	-0,38	-0,39	0,15	0,15
45	2,30	3,10	-0,46	0,37	0,21	0,13
46	2,56	1,68	-0,20	-1,05	0,04	1,11
47	3,26	2,34	0,50	-0,39	0,25	0,15
48	2,24	2,83	-0,52	0,10	0,27	0,01
49	1,95	2,56	-0,81	-0,17	0,66	0,03
50	3,09	3,30	0,33	0,57	0,11	0,32
51	2,40	1,82	-0,36	-0,91	0,13	0,83
52	2,74	1,98	-0,02	-0,75	0,00	0,57
53	2,48	2,33	-0,28	-0,40	0,08	0,16
54	3,34	2,26	0,58	-0,47	0,33	0,22
55	2,31	2,84	-0,45	0,11	0,21	0,01
56	2,40	2,65	-0,36	-0,08	0,13	0,01
57	2,93	2,65	0,17	-0,08	0,03	0,01
58	3,50	3,26	0,74	0,53	0,54	0,28
59	2,83	2,61	0,07	-0,12	0,00	0,02
60	3,41	2,90	0,65	0,17	0,42	0,03
61	2,95	2,77	0,19	0,04	0,03	0,00
62	2,44	2,31	-0,32	-0,42	0,10	0,18
63	3,01	2,53	0,25	-0,20	0,06	0,04
64	2,68	2,64	-0,08	-0,09	0,01	0,01
65	3,79	2,69	1,03	-0,04	1,05	0,00
66		2,58		-0,15		0,02
67		3,39		0,66		0,43
68		2,64		-0,09		0,01
69		2,67		-0,06		0,00
70		2,92		0,19		0,03
71		2,65		-0,08		0,01

1	2	3	4	5	6	7
72		2,66		-0,07		0,01
73		3,32		0,59		0,34
74		2,38		-0,35		0,12
75		2,48		-0,25		0,06
76		2,20		-0,53		0,28
77		2,47		-0,26		0,07
78		2,74		0,01		0,00
79		1,85		-0,88		0,78
80		2,92		0,19		0,03
81		2,52		-0,21		0,05
82		2,40		-0,33		0,11
83		2,84		0,11		0,01
84		3,18		0,45		0,20
85		3,01		0,28		0,08
86		2,49		-0,24		0,06
87		2,64		-0,09		0,01
88		2,85		0,12		0,01
89		2,52		-0,21		0,05
<b>N</b>	<b>179,61</b>	<b>243,25</b>			<b>11,68</b>	<b>13,78</b>

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = X - M_X$$

$$M_Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$y = Y - M_Y$$

Setelah diketahui bahwa  $X = 179,61$ ,  $Y = 243,25$ ,  $x^2 = 11,68$  dan  $y^2 = 13,78$  nilai  $x$  merupakan harga untuk menentukan Standar Deviasi Variabel  $X$  dan  $Y$  yang diperoleh dengan membagi jumlah  $X$  dan  $Y$  dengan  $M_X$  atau  $M_Y$  (mean variabel  $X$  atau variabel  $Y$ ), maka langkah-langkah berikutnya dari perhitungan rumus  $t$  tes adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean Variabel I (Variabel X) dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum X}{N_1} \quad M_1 = \frac{179,61}{65} = 2,76$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel X = 179,61, kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel X = 65, sehingga hasil mean variabel X berjumlah = 2,76.

- 2) Mencari Mean Variabel II (Variabel Y) dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum Y}{N_2} \quad M_2 = \frac{243,25}{89} = 2,73$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel Y = 243,25, kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel Y = 89, sehingga hasil mean variabel Y berjumlah = 2,73.

- 3) Mencari Deviasi Standar Variabel X dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} \quad SD_1 = \sqrt{\frac{11,68}{65}} \quad SD_1 = \sqrt{0,18} = 0,42$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel  $x^2 = 11,68$ , kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel X = 65, kemudian hasilnya diakarkan, maka diperoleh Standar Deviasi ( $SD_1$ ) = 0,42.

- 4) Mencari Deviasi Standar Variabel Y dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} \quad SD_2 = \sqrt{\frac{13,78}{89}} \quad SD_2 = \sqrt{0,15} = 0,39$$

Keterangan : Diketahui jumlah nilai variabel  $y^2 = 13,78$ , kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel  $Y = 89$ , kemudian hasilnya diakarkan, maka diperoleh Standar Deviasi ( $SD_2$ ) = 0,39.

- 5) Mencari Standar Error Mean Variabel X dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SE_{M1} = \frac{0,42}{\sqrt{65-1}} = \frac{0,42}{\sqrt{64}} = \frac{0,42}{8} = 0,05$$

Diketahui jumlah  $SD_1 = 0,42$  dibagi akar  $65 - 1 = 64$ , sehingga diperoleh jumlah  $SE_{M1} = 0,05$

- 6) Mencari Standar Error Mean Variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} \quad SE_{M2} = \frac{0,39}{\sqrt{89-1}} = \frac{0,39}{\sqrt{88}} = \frac{0,39}{9,38} = 0,04$$

Diketahui jumlah  $SD_2 = 0,39$  dibagi akar  $89 - 1 = 88$ , sehingga diperoleh jumlah  $SE_{M2} = 0,04$

- 7) Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel X dan Y dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

$$= \sqrt{(0,05)^2 + (0,04)^2} = \sqrt{0,0025 + 0,0016} = \sqrt{0,0041} = 0,06$$

- 8) Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan di muka, yaitu:

Berdasarkan perhitungan Mean, Standar Deviasi dan Standar Error Variabel X dan Variabel Y serta perbedaan antara Standard Error Variabel X dan Variabel Y, maka perhitungan  $t$  tes ( $t_0$ ) adalah sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}} \quad t_o = \frac{2,76 - 2,73}{0,06} = \frac{0,03}{0,06} = 0,5$$

Jadi perolehan harga t tes adalah 0,5. Harga t tes ini kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya dengan rumus  $(N_1 + N_2) - 2 = (65 + 89) - 2 = 154 - 2 = 152$ .

Dengan diketahuinya derajat bebas, yaitu 152, digunakan angka yang paling dekat ke 152, yaitu 150, maka diperoleh harga t tabel pada taraf signifikan 5 % sebesar = 1,98 dan pada taraf signifikan 1 % sebesar = 2,61. Dengan demikian diketahui bahwa harga t tes lebih kecil dari pada harga t tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: " Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" ditolak, dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) yang berbunyi: " Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah antara bebas tes dan mengikuti tes masuk STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2006" diterima.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Prestasi Belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang bebas tes masuk angkatan Tahun 2006, di lihat dari rata-rata IPS dan IPK sebagai berikut:
  - a. IPS I rata-rata 2,61 berada pada interval/kualifikasi cukup (2,50-<3,00).
  - b. IPS II rata-rata 2,78 berada pada interval/kualifikasi cukup (2,50-<3,00).
  - c. IPS III rata-rata 2,77 berada pada interval/kualifikasi cukup (2,50-<3,00).
  - d. IPS IV rata-rata 2,88 berada pada interval/kualifikasi cukup (2,50-<3,00).
  - e. IPS V rata-rata 2,78 berada pada interval/kualifikasi cukup (2,50-<3,00).
  - f. IPK (lima semester) Rata-rata 2,76 berada pada interval/kualifikasi cukup (2,50-<3,00).
  
2. Prestasi Belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang mengikuti tes masuk angkatan Tahun 2006, di lihat dari rata-rata IPS dan IPK sebagai berikut:
  - a. IPS I rata-rata 2,58 berada pada interval/kualifikasi cukup (2,50-<3,00).
  - b. IPS II rata-rata 2,65 berada pada interval/kualifikasi cukup (2,50-<3,00).
  - c. IPS III rata-rata 2,73 berada pada interval/kualifikasi cukup (2,50-<3,00).
  - d. IPS IV rata-rata 2,91 berada pada interval/kualifikasi cukup (2,50-<3,00).
  - e. IPS V Rata-rata 2,81 berada pada interval/kualifikasi cukup (2,50-<3,00).
  - f. IPK (lima semester) rata-rata 2,73 berada pada interval/kualifikasi cukup (2,50-<3,00).

3. Perbandingan Prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah bebas tes dan mengikuti masuk angkatan Tahun 2006, di lihat dari perhitungan t tes:
- a. Tidak ada perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa bebas tes dengan mengikuti tes masuk Jurusan Tarbiyah angkatan Tahun 2006, baik pada semester I,II,III,IV, dan IPK lima semester dimana harga t tes (to) pada semester I sebesar 0,33, semester II sebesar 1,51, semester III sebesar 0,56, semester IV sebesar 0,47 semester dan prestasi IPK (5 semester) 0,5 dibandingkan dengan t tabel pada derajat bebas 152 dengan angka terdekat 150 diperoleh harga t tabel pada taraf signifikan 5 % sebesar 1,98 dan pada taraf signifikan 1 % sebesar 2,61, ternyata harga to lebih kecil dari harga t tabel.
  - b. Ada perbedaan prestasi belajar pada semester V antara mahasiswa bebas tes dengan mengikuti tes masuk Jurusan Tarbiyah angkatan Tahun 2006, dimana harga t tes (to) 19,7 dibandingkan dengan t tabel pada derajat bebas 128 dengan angka terdekat 125 diperoleh harga t tabel pada taraf signifikan 5 % sebesar 1,98 dan pada taraf signifikan 1 % sebesar 2,61, ternyata harga to lebih besar dari harga t tabel.
  - c. Melihat dari perbedaan prestasi mahasiswa dalam bentuk rata-rata IPS semester I 2,61 : 2,58, semester II 2,78 : 2,65, semester III 2,77 : 2,73, semester IV 2,88 : 2,91, semester V 2,78 : 2,81, dan IPK lima semester 2,76 : 2,73 sehingga terlihat tidak terdapat perbedaan yang berarti.

**B. Saran-Saran**

1. Hasil penelitian prestasi belajar mahasiswa bebas tes dan tes tidak ada perbedaan yang berarti, sebaiknya tes masuk STAIN Palangka Raya tidak perlu dilakukan.
2. Agar mereka yang ranking 15 besar dibuat kelas khusus dalam perkuliahan jangan digabung dengan mereka yang tes supaya terjadi pembibitan yang baik.
3. Perlu diteliti lebih lanjut apa penyebab mereka yang bebas tes tidak lebih baik dibandingkan mereka yang tes.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., (2002) *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Cet. 11*, Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset
- Arifin, M, Drs., (1978) *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono., (1991) *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi., (2002) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet. 12*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Barnadib, Imam., (1991) *Pendidikan Perbandigan Cet.II*, Yogyakarta: Andi Offset
- Daud, Ma'mur., (1993) *Terjemah Hadis Shahih Muslim*, Jakarta: Wijaya
- Depdikbud, (1990) *Kamus Besar Bahasa Indonsia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Depag RI., (1994) *Al-Qur'an Terjemah*, Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Agama Islam
- Djamarah, Syaiful Bahri., (1994) *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru Cet. I*, Surabaya: Usana Offset Priting
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain., (2002) *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- STAIN., (2007) , *Profil STAIN Palangka Raya*, STAIN Palangka Raya
- Marimba, D, Ahmad Drs., (1991) *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif
- Marzuki.,(2002) *Metodologi Riset Cet.9*, Yogyakarta: PT. Prasetia Widya Pratama
- Nasution,S., (1995) *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara
- ....., (2004) *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: PT.Bumi Aksara

UU RI NO. 20 Tahun 2003., *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Biro Hukum dan Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional, 2003

Purwanto, Ngalim M., (2000) *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran Cet. 4*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

....., (1996) *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Sudijono, Anas (2008), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

....., (2005) *Pengantar Statistik Pendidikan Cet. 15*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Slameto, Drs., (2001) *Evaluasi Pendidikan Cet. 3*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

....., (2003) *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Cet. 4*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Soemanto, Wasty., (1998) *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Syah, Muhibbin.,(2001) *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tadjab, Drs, (1994) *Perbandingan Pendidikan Cet. I*, Surabaya: Karya Abditama



## RIWAYAT HIDUP

Nama : **MERI HERIANTO**

TTL : Muara Lahei 28 April 1984

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Jl. Bukit Raya XVII Palangka Raya

Pendidikan : 1. SDN II-1 LAHEI Tahun 1997  
2. MTsN MUARA TEWEH Tahun 2000  
3. SMU NEGERI 1 LAHEI Tahun 2003  
4. STRATA SATU (S1) STAIN Palangka Raya Tahun 2009

Orang Tua :

a. Ayah : Ruslan B

b. Ibu : Suriani

Alamat : Jl. Pembangunan RT.VII Samping Kantor Pos Lahei II Muara  
Lahei Kabupaten Barito Utara Kalimantan Tengah

## DOSEN TETAP JURUSAN TARBIYAH TAHUN 2009

No	NAMA/TEMPAT TGL LAHIR	PANGKAT/GOL/ RUANG/JAB. FUNGSIONAL	PEND. AKHIR	ASAL PERGURUAN TINGGI/KONSENTRASI/ TH.LULUSAN	BIDANG KEAHLIAN	KET
1	2	3	4	5	6	7
1	Drs.H. AHMAD SYAR'I, M.Pd. Marindi, Tabalong,01/03/1956	- Pembina Utama Muda (IV/c) - Lektor Kepala	S2	- Universitas Negeri Malang - Manajemen Pendidikan - 2000	Filsafat Pendidikan Islam	Sedang S3
2	Drs.H.ABD.RAHMAN, M.Ag. Haur Gad'ing, 04/06/1962	- Pembina Utama Muda (IV/c) - Lektor Kepala	S2	- UII Yogyakarta - Manajemen Pendidikan - 2000	Bimbingan dan Konseling	
3	Drs.MAZRUR, M.Pd. Rantau Keminting, 08/02/1956	- Pembina (IV/a) - Lektor Kepala	S2	- Universitas Negeri Malang - Teknologi Pembelajaran - 2001	Teknologi Pembelajaran	Sedang S3
4	Drs.H. ABDUL QODIR, M.Pd. Banjar Negara, 03/02/1956	- Pembina (IV/a) - Lektor Kepala	S2	- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta - Riset dan Evaluasi Pendidikan - 2000	Metodologi Riset	Sedang S3
5	Dra. HAMDANAH H.M,M.Ag. Banjarmasin, 04/05/1963	- Pembina (IV/a) - Lektor Kepala	S2	- IAIN Antasari Banjarmasin - Pemikiran Pendidikan Islam - 2004	Psikologi Perkembangan	Sedang S3
6	Drs.H.NORMUSLIM, M.Z, M.A.g. Puruk Cahu, 19/04/1965	- Pembina (IV/a) - Lektor Kepala	S2	- Universitas Muhammadiyah Malang - Pendidikan Islam - 2002	Pengembangan Kurikulum	Sedang S3
7	Drs.JASMANI..M.Ag. Solo, 15/08/1962	- Pembina (IV/a) - Lektor Kepala	S2	- IAIN Antasari Banjarmasin - Pemikiran Pendidikan Islam - 2004		
8	Dra.RODHATUL JENNAH. M.Pd. Martapura, 03/10/1967	- Pembina (IV/a) - Lektor Kepala	S2	- Universitas Negeri Malang - Teknologi Pembelajaran - 2001	Media Pengajaran	
9	Dr.TUTUT SHOLEHAH,M.Pd. Blitar, 21/11/1958	- Penata Tk. I (III/d) Lektor	S3	- UPI Bandung - Manajemen SDM - 2006	Administrasi Pendidikan	
10	Drs. ASMAIL AZMY H.B. Sei, Gatal, 02/09/1956	- Penata Tk. I (III/d) - Lektor	S1	- IAIN Antasari Banjarmasin - Tarbiyah /PAI - 1990	Ushul Fiqh	Sedang S2
11	Drs.H. SARDIMI, M.Ag. Jangkang, 08/01/1968	- Penata Tk. I (III/c) - Lektor	S2	- Universitas Islam Bandung - Manajemen Pendidikan Islam - 2003	Filsafat Pendidikan	
12	AJAHARI,M.A.g. Nihan Hulu, 02/03/1971	- Penata Tk. I (IV/a) - Lektor	S2	- Universitas Muhammadiyah Surakarta - Tarbiyah/PAI - 1997	Metodologi Studi Islam	
13	Hj. HAMIDAH, M.A. Palangka Raya, 25/04/1970	- Penata Tk. I (III/d) - Lektor	S2	- UIN Malang - Pemb. Bahasa Arab - 2002	Bahasa Arab	
14	JASIAH, M.P.d. Pleihari, 12/09/1968	- Penata Tk. I (III/d) - Lektor	S2	- Universitas Negeri Yogyakarta - Pendidikan Luar Sekolah - 2004	Ilmu Pendidikan	
15	ZAINAP HARTATI, M.A.g Tanjung, 01/06/1973	- Penata Tk. I (III/d) - Lektor	S2	- IAIN Antasari Banjarmasin - Pemikiran Pendidikan Islam	Ilmu Pendidikan Islam	

1	2	3	4	5	6	7
16	H. SYAIKHU, M.HI. Hulu Sungai Utara, 07/11/1971	- Penata Tk. I (III/d) - Lektor	S2	- 2004 - IAIN Antasari Banjarmasin - Syari'ah Peradilan Agama - 1996	Fiqh	
17	Drs. FAHMI, M.Pd. Jatuh, 20/05/1961	- Penata Tk. I (III/d) - Lektor	S2	- Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin - Pendidikan - 1987	Bimbingan dan Konseling	
18	NORWILI, M.HI Baritu Kuala, 08/02/1970	- Penata Tk. I (III/d) - Lektor	S2	- IAIN Antasari Banjarmasin - Tarbiyah/PAI - 1997	Fiqh	
19	Drs. ROFI'I. Nganjuk, 05/07/1966	- Penata (III/c) - Lektor	S1	- STAIN Palangka Raya - Tarbiyah/PAI - 1992	Tafsir	
20	YULIANI KHALIFIAH, M.Pd. Wasah Hilir, 17/07/1971	- Penata (III/c) - Lektor	S2	- IAIN Antasari Banjarmasin - Tarbiyah/PAI - 1994	Ulumul Hadits	
21	MARIAH KIBTIYAH, M.S.i. Kotim, 22/01/1973	- Penata (III/c) - Lektor	S2	- UGM Yogyakarta - Psikologi Pendidikan - 2003	Psikologi	
22	SRI HIDAYATI, M.A. Banjarmasin, 29/09/1972	- Penata (III/c) - Lektor	S2	- UIH Yogyakarta - Psikologi Studi Islam - 2004	Psikologi Umum	
23	FIMER LIADI, M.P.d. Muara Teweh, 18/03/1960	- Penata (III/c) - Lektor	S2	- Unlam Banjarmasin - Bahasa Indonesia - 2006	Bahasa Indonesia	DPK STAI Kapuas
24	GITO SUPRIADI, M.P.d. Ponorogo, 23/11/1972	- Pranata III/c	S2	- Univ. Negeri Yogyakarta - PEP - 2007	Evaluasi Pembelajaran	
25	ABDUL AZIS, M.P.d. Baru, 07/08/1976	- Pranata III/c	S2	- Univ. Negeri Yogyakarta - TP - 2007	Perencanaan Sistem PAI	
26	ASMAWATI, M.P.d. Jangkang Baru, 18/08/1974	- Pranata III/c	S2	- Univ. Negeri Yogyakarta - IPS - 2007	Sejarah Pendidikan Islam	
27	FADLI RAHMAN, M.A.g	- Pranata III/c - Lektor Kepala Pada STAIN P.Raya	S2	- IAIN Antasari Banjarmasin - Filsafat Islam Tasauf - 2004	Ilm Tasawuf	
28	Dakir, M.A. Banjar Negara, 23/03/1969	- Penata (III/c) - Lektor	S2	- UIN Malang - Manajemen Pendidikan Islam - 2002	Manajemen	
29	SIMINTO, M. Hum. Karang Caya, 07/07/1975	- Penata (III/c) - Lektor	S2	- Univ. Sebelas Maret Surakarta - Lingustik - 2005	Structure	
30	M. ALI SIBRAM MALISI, M.A.g. HSS., 23/04/1974	- Penata Muda Tk. I (III/b) - Lektor	S2	- IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta - Sejarah Peradapan Islam - 2001	Pendidikan Agama Islam	Sedang S3 DPK Unpar
31	TRIWID SYAFAROTUN NAJAH, M.P.d. Sidodadi, 14/09/1971	- Penata Muda Tk. I (III/c) - Lektor	S2	- Universitas Negeri Padang - Manajemen Pendidikan - 2001	Statistik	
32	DESI ERAWATI, M.A.g. Palangka Raya, 13/12/1977	- Penata Muda Tk. I (III/c)	S2	- Universitas Muhammadiyah Malang - Ilmu Agama Islam - 2003	Sosiologi	Sedang S3
33	IMAM QALYUBI, M.Hum. Probolinggo, 04/04/1972	- Penata Muda Tk. I (III/b) - Asisten Ahli	S2	- UGM Yogyakarta - Lingustik - 2006	Bahasa Inggris	Sedang S3
34	EMAWATI, M.A.g. Palangka Raya, 17/07/1975	- Penata Muda Tk. I (III/b) - Asisten Ahli	S2	- IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta - Pemikiran Pend. Islam - 2003	Pendidikan Agama Islam	DPK Unpar
35	NURUL WAHDAH, M.P.d. Pelaihari, 07/03/1980	- Penata Muda Tk. I (III/b)	S2	- UIN Malang - Pend. Bahasa Arab	Bahasa Arab	

1	2	3	4	5	6	7
				- 2005		
36	RAHMADI NIRWANTO, S.P.d. Kasongan, 31/01/1970	- Penata Muda Tk. I (III/b) - Asisten Ahli	S1	- Universitas Palangka Raya, - Pendidikan Bahasa Inggris - 1995	Writing	Sedang S2
37	AHMADI, S.A.g. 10/10/1972	- Penata Muda Tk. (III/a) - Asisten Ahli	S1	- IAIN Antasari Banjarmasin - Tarbiyah/ PAI - 2000	Bahasa Arab	Sedang S2
38	NOOR HUJJATUSNAINI, S.P.d. Kuala Pembuang, 06/12/1977	- Penata Muda Tk. (III/a) - Asisten Ahli	S1	- Universitas Palangka Raya, - Pendidikan Biologi - 2000	Biologi	Sedang S2
39	MILA, M.Pd Buntok, 27/01/1977	- Penata Muda Tk. (III/a) - Asisten Ahli	S2	- UNLAM Banjarmasin - Pendidikan Bahasa Indonesia - 2001	Bahasa Indonesia	
40	SANTIANI, S.S.i. Pangkalan Bun, 04/02/1978	- Penata Muda Tk. (III/a) - Asisten Ahli	S1	- Institut Pertanian Bogor - Fisika Material - 2002	Fisika Dasar	Sedang S2
41	JUMRODAH, S.Si. Semboro, 01/09/1979	- Penata Muda Tk. (III/a) - Asisten Ahli	S1	- Universitas Islam Malang, - Pendidikan Biologi - 2002	Biologi	Sedang S2
42	ATIN SUPRIATIN, S.P.d. Purwakarta, 24/04/1978	- Penata Muda Tk. (III/a) - Asisten Ahli	S1	- FKIP Universitas Palangka Raya, - Pend. Matematika - 2001	Matematika	Sedang S2
43	TAUFIK WARMAN MAHFUZ, Lc. Kanang, 27/11/1973	- Penata Muda Tk. (III/a) - Asisten Ahli	S1	- Fak. Ushuluddin Al- Azhar Kairo, Mesir - Bahasa Arab - 2003	Tafsir	Sedang S2
44	SANTI ERLINA, S.P.d. Palangka Raya, 05/12/1980	- Penata Muda (III/a)	S1	- Universitas Palangka Raya, - Pendidikan Bahasa Inggris - 2003	Bahasa Inggris	Sedang S2
45	SUHARTONO, S.P.d. Palangka Raya, 05/03/1981	- Penata Muda (III/a)	S1	- Universitas Negeri Padang - Pendidikan Fisika - 2003	Fisika	Sedang S2
46	FITRI DIANA WULANSARI, S.S.i. Slawi Tegal, 16/06/1978	- Penata Muda (III/a)		- Fak. MIPA UGM Yogyakarta - Kimia - 2002	kimia	Sedang S2
47	EMAWATI, M.A.g	- Penata (III/c)	S2	- IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pendidikan Agama Islam	DPK UNPAR
48	SYAIRIL FADLI, M.Hum	- Penata Muda (III/a)	S2	- UGM Yogyakarta	Filsafat	Cados
49	Hj.APNI RANTI, M.Hum		S2	- UN Yogyakarta	Linguistics	Cados
50	SABARAUN, M, Pd		S2	- UN Malang	Writing	

## Lampiran 2

**JUMLAH MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH MENGIKUTI TES  
MASUK ANGKATAN TAHUN 2006**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>PRODI</b>	<b>Keterangan Masuk</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	ABDUL WAHID	601110677	PAI	Mengikuti Tes
2	ABU YAJID NUKTI	601140001	TBG	Mengikuti Tes
3	AGUS ROHMAN	601120200	TBI	Mengikuti Tes
4	AJAH SAPUTRA	601120201	TBI	Mengikuti Tes
5	ALMASDIATI	601120204	TBI	Mengikuti Tes
6	AMANAH	601120205	TBI	Mengikuti Tes
7	ANJAR	601110679	PAI	Mengikuti Tes
8	ARBAIDI	601130063	TFS	Mengikuti Tes
9	ARIANTO	601120209	TBI	Mengikuti Tes
10	ARIESSALIA NENGJAYANTI	601120210	TBI	Mengikuti Tes
11	ARJONI	601110682	PAI	Mengikuti Tes
12	ASIH NAWANG WULAN	601140003	TBG	Mengikuti Tes
13	BUDI YULIANTO	601120212	TBI	Mengikuti Tes
14	DICKY HERMAWAN	601130066	TFS	Mengikuti Tes
15	ELYSA MUHLISAH	601120215	TBI	Mengikuti Tes
16	ERNY NOR NATINY	601120218	TBI	Mengikuti Tes
17	FEBRIAN NASRULLAH	601110685	PAI	Mengikuti Tes
18	FITRIANI	601130068	TFS	Mengikuti Tes
19	HABIBIE	601140009	TBG	Mengikuti Tes
20	HALIMAH NUR AMINI	601110688	PAI	Mengikuti Tes
21	HASANAH	601110689	PAI	Mengikuti Tes
22	HENNY RUSIANI	601140012	TBG	Mengikuti Tes
23	HERIANI	601140013	TBG	Mengikuti Tes
24	HERMANSYAH PUTRA	601110691	PAI	Mengikuti Tes
25	HERRYADI	601120222	TBI	Mengikuti Tes
26	HJ. NOR LAILA	601130074	TFS	Mengikuti Tes
27	HJ. SITI NURUL HUDA	601120223	TBI	Mengikuti Tes
28	IBNU HASAN KARBILA	601130069	TFS	Mengikuti Tes
29	ISBARIATI	601130070	TFS	Mengikuti Tes
30	ISMAIL	601110693	PAI	Mengikuti Tes
31	ISNAWATI DIAH	601120226	TBI	Mengikuti Tes
32	JOHAN RIFANI SUYONO	601130071	TFS	Mengikuti Tes
33	JULIANA	601110695	PAI	Mengikuti Tes
34	JUNADI	601140018	TBG	Mengikuti Tes
35	KHALIS SHALIHIN	601140019	TBG	Mengikuti Tes
36	KHOIROTUL LAILA	601120228	TBI	Mengikuti Tes
37	KUSTIAWATI	601120229	TBI	Mengikuti Tes

1	2	3	4	5
38	LAMISAH	601110699	PAI	Mengikuti Tes
39	LIQA MAWADDAH	601140021	TBG	Mengikuti Tes
40	MASGAZALBA	601120231	TBI	Mengikuti Tes
41	MAWADDAH	601140023	TBG	Mengikuti Tes
42	MELIYA AYU LINDASARI	601120232	TBI	Mengikuti Tes
43	MERIANA DAMAYANTI	601120233	TBI	Mengikuti Tes
44	MIRA PURWANINGSIH	601120234	TBI	Mengikuti Tes
45	MIRAYATUN	601110701	PAI	Mengikuti Tes
46	MOHAMAD SUTRISNO	601120235	TBI	Mengikuti Tes
47	MUHAMAD HASYIM	601120236	TBI	Mengikuti Tes
48	MUHAMMAD NAJMUDIN	601110702	PAI	Mengikuti Tes
49	MUHAMMAD RIDWAN	601140024	TBG	Mengikuti Tes
50	NAFARIN	601110703	PAI	Mengikuti Tes
51	NAFISAH	601140025	TBG	Mengikuti Tes
52	NANIK TRI ARYANI	601110704	PAI	Mengikuti Tes
53	NILA MALA SARI	601140026	TBG	Mengikuti Tes
54	NORMAHANI	601110707	PAI	Mengikuti Tes
55	NOVANIE SULASTRI	601120241	TBI	Mengikuti Tes
56	NUR LAELA SARI	601140028	TBG	Mengikuti Tes
57	NURAINI	601110709	PAI	Mengikuti Tes
58	PURINI	601130076	TFS	Mengikuti Tes
59	RABIATIN	601140029	TBG	Mengikuti Tes
60	RAHMANTO	601140030	TBG	Mengikuti Tes
61	RAMADHANSYAH	601110712	PAI	Mengikuti Tes
62	RASYID ARRACHMAN	601110713	PAI	Mengikuti Tes
63	RATNASARI	601130077	TFS	Mengikuti Tes
64	RIF'AT HABIBY A.	601140032	TBG	Mengikuti Tes
65	RINA HERNILA	601110715	PAI	Mengikuti Tes
66	HERLINA	601140014	TBG	Mengikuti Tes
67	RISKA NAPISAH	601120249	TBI	Mengikuti Tes
68	SALABIYAH	601130080	TFS	Mengikuti Tes
69	SALAMIAH	601110769	PAI	Mengikuti Tes
70	SARAH HANDAYANI	601130081	TFS	Mengikuti Tes
71	SEYLIENA	601120251	TBI	Mengikuti Tes
72	RUDI DWI HANDOKO	601130078	TFS	Mengikuti Tes
73	SITI MA'UNAH	601110770	PAI	Mengikuti Tes
74	SITI MAO LINA	601110719	PAI	Mengikuti Tes
75	RUSMIATI	601140033	TBG	Mengikuti Tes
76	SITI SWAIBATUL A.	601130082	TFS	Mengikuti Tes
77	SULIYANTI	601120258	TBI	Mengikuti Tes
78	SRI WAHYUNI	601110720	PAI	Mengikuti Tes
79	SRIWAHYU INDRAWATI	601140035	TBG	Mengikuti Tes
80	SRV RAHAYU	601120256	TBI	Mengikuti Tes

1	2	3	4	5
82	TATI AHAH	601110721	PAI	Mengikuti Tes
83	SUSAN ARIS OKTAVIANI	601130083	TFS	Mengikuti Tes
84	SYAHRIYAH	601120259	TBI	Mengikuti Tes
85	YULIAN NOOR	601120270	TBI	Mengikuti Tes
86	TRIANA WIDIASTUTI	601120260	TBI	Mengikuti Tes
87	UMMI KULSUM	601140036	TBG	Mengikuti Tes
88	WELDA PUSPITA SARI	601130085	TFS	Mengikuti Tes
89	YENI ARIYANTI	601120261	TBI	Mengikuti Tes

## Lampiran 3

**JUMLAH MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH BEBAS TES MASUK  
ANGKATAN TAHUN 2006**

NO	NAMA	NIM	PRODI	Keterangan Masuk
1	2	3	4	5
1	ADE SALAHUDIN PERMADI	601120199	TBI	Bebas Tes
2	ALFISYAH	601120202	TBI	Bebas Tes
3	ALHADEMI	601120203	TBI	Bebas Tes
4	ALMINA	601140002	TBG	Bebas Tes
5	ANDY RAMADANI	601120206	TBI	Bebas Tes
6	ANINDYA GRESI PEIRURI	601120207	TBI	Bebas Tes
7	ARI PURNANDARI	601120208	TBI	Bebas Tes
8	AZIZURRAHMAN	601140004	TBG	Bebas Tes
9	DEDI SETIADI	601140040	TBG	Bebas Tes
10	DENY HIDAYAT	601120213	TBI	Bebas Tes
11	DEVANTI NURHAYANI	601140006	TBG	Bebas Tes
12	DEWI ANGGREINI	601120214	TBI	Bebas Tes
13	DEWI ANJANI	601110683	PAI	Bebas Tes
14	ELLY LULU NURJENAH	601130067	TFS	Bebas Tes
15	ELMUNADI	601140039	TBG	Bebas Tes
16	ERMAYA	601120216	TBI	Bebas Tes
17	EVA KURNIANINGSIH	601140008	TBG	Bebas Tes
18	FAKHRINA AMALIA ROVIEQ	601120219	TBI	Bebas Tes
19	FIKA FUSFITA	601110773	PAI	Bebas Tes
20	FUAD HASAN	601120220	TBI	Bebas Tes
21	HANIK NUR AISIAH	601120271	TBI	Bebas Tes
22	HARLINA	601140010	TBG	Bebas Tes
23	HATMIYATI	601140011	TBG	Bebas Tes
24	HELMIATI	601110690	PAI	Bebas Tes
25	HEWI MARLINA	601140015	TBG	Bebas Tes
26	HUSNUL HITAMI	601120224	TBI	Bebas Tes
27	IDAH MARIYANI	601110692	PAI	Bebas Tes
28	INDRA ARISTIAWAN	601120225	TBI	Bebas Tes
29	INDRAWATI	601140016	TBG	Bebas Tes
30	JOKO SANTOSO	601140017	TBG	Bebas Tes
31	JUAZA HAPISAH	601110694	PAI	Bebas Tes
32	JUMRITA	601120227	TBI	Bebas Tes
33	KASIHANI	601110697	PAI	Bebas Tes
34	LAILA HAYATI	601110698	PAI	Bebas Tes
35	LIA MARDIANI	601110700	PAI	Bebas Tes
36	M. TAUFIK RAHMAN	601130073	TFS	Bebas Tes
37	MARIA ULFAH	601140022	TBG	Bebas Tes

1	2	3	4	5
38	MUHAMMAD ASIQIN	601120237	TBI	Bebas Tes
39	NIAH HANDAYANI	601120239	TBI	Bebas Tes
40	NISA ULFAH	601140027	TBG	Bebas Tes
41	NOOR ZANNAH	601110764	PAI	Bebas Tes
42	NOR HASANAH	601110705	PAI	Bebas Tes
43	NORJANAH	601110706	PAI	Bebas Tes
44	NOVRIANTI AMANDA	601120242	TBI	Bebas Tes
45	NUR HIDAYAT	601110708	PAI	Bebas Tes
46	NURHASANAH	601110765	PAI	Bebas Tes
47	NURHASANAH	601120244	TBI	Bebas Tes
48	NURHIDAYAH	601110710	PAI	Bebas Tes
49	RACHMAD SUJARWO	601120245	TBI	Bebas Tes
50	RAHMI	601120246	TBI	Bebas Tes
51	RENI SUSANTI	601120248	TBI	Bebas Tes
52	ROMANTIKA	601110767	PAI	Bebas Tes
53	RUSIMAN	601110768	PAI	Bebas Tes
54	SAIFUL MUJAB	601120250	TBI	Bebas Tes
55	SAIHIL MAROPI	601130079	TFS	Bebas Tes
56	SITI JUMIAH	601110718	PAI	Bebas Tes
57	SITI NURHASANAH	601140034	TBG	Bebas Tes
58	SITI ZUBAIDAH	601120252	TBI	Bebas Tes
59	SLAMET LASWONO	601120253	TBI	Bebas Tes
60	SRI RAHAYU	601120255	TBI	Bebas Tes
61	SURYA ELIADI	601110771	PAI	Bebas Tes
62	TRI RAHAYU ULANDARI	601110772	PAI	Bebas Tes
63	ZAHROTUL MUFIDAH	601120262	TBI	Bebas Tes
64	ZULFIQUR RAHMAN	601120263	TBI	Bebas Tes
65	ZULIDA ARIFA	601120264	TBI	Bebas Tes



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIT PELAYANAN BAHASA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PALANGKA RAYA

Alamat : Jalan G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya 73112 Telp. (0536) 3239447-322635

SURAT KETERANGAN  
NO. 95 / UPB-STAIN / X / 2009

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Pelayanan Bahasa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya menerangkan bahwa abstrak atas:

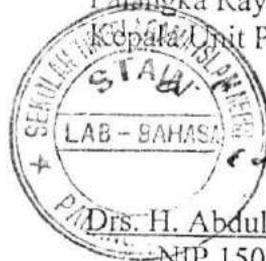
Nama : MERI HERIANTO.....  
NIM : 030 111 0599.....  
Jurusan : Tarbiyah/ Syariah  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah diperiksa dan direvisi guna memenuhi persyaratan pendaftaran ujian skripsi dengan judul:

STUDI BANDING PRESTASI PELAJAR MAHASISWA JURUSAN  
TARBIYAH ANTARA MENGIKUTI TES DAN BEBAS TES MASUK  
STAIN PALANGKA RAYA ANKATAN TAHUN 2006

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 27. - 6... - 2009  
Kepala Unit Pelayanan Bahasa  
  
P/ Drs. H. Abdul Qodir, M.Pd.  
NIP 150 244 629





**DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PALANGKA RAYA**

Alamat Jl. G. Obos Kompleks Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111  
Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax. 22105 Email: stain\_pry@yahoo.com

Nomor : Sti.15/5/PP.00.009/1559/2007  
Hal : **Persetujuan Judul dan  
Penetapan Pembimbing**

Palangka Raya, 30 Oktober 2007

Kepada  
Yth. Sdr. **Meri Heryanto**  
NIM. 0301110599

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Setelah membaca, menalaah dan mempertimbangkan judul dan desain proposal yang saudara ajukan dan sesuai hasil seleksi judul skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya, maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut:

**“Studi Banding Prestasi Belajar Mahasiswa STAIN Palangka Raya Antara Mengikuti Tes dan Bebas Tes (Studi Pada Mata kuliah Keislaman)”**

selanjutnya kami menunjuk/menetapkan pembimbing skripsi saudara:

1. Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd sebagai Pembimbing I
2. Gito Supriadi, M.Pd sebagai Pembimbing II

Untuk itu kami persilahkan saudara segera berkonsultasi dengan pembimbing skripsi sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*

An. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah,



**Dra. HAMDANAH. HM, M. Ag**  
NIP. 150246249

Tembusan:

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya Up. Pembantu Ketua I
2. Yth. Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd sebagai Pembimbing I
3. Yth. Gito Supriadi, M.Pd sebagai Pembimbing II



**PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
STAIN PALANGKA RAYA**

Jl.G.Obos Komplek Islamic Center Tlp. (0536) 3239447/3226356 Fax. 3222105 Palangka Raya 73112

**SURAT KETERANGAN**

No: 21 /PAN-SPSM/SG/III/2009

Panitia Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, menerangkan bahwa :

N a m a : MERI HERIANTO  
NIM : 030 111 0599  
Jurusan / Prodi : TARBIYAH/PAI  
Judul Proposal : STUDI BANDING PRESTASI BELAJAR MAHASISWA  
JURUSAN TARBIYAH ANTARA MENGIKUTI TES DAN  
BEBAS TES MASUK STAIN PALANGKA RAYA ANGKATAN  
TAHUN 2006.

Telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada tanggal 5 Maret 2009 di Ruang Aula STAIN Palangka Raya dengan Penanggap Utama : **Drs.H.ABDUL QODIR,M.Pd**  
Moderator : **ASMAWATI,M.Pd** dan dinyatakan **lulus** dapat diterima sebagai syarat penyelesaian skripsi.

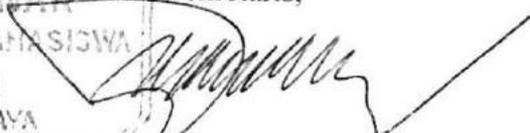
Palangka Raya, 13 Maret 2009

PANITIA

Ketua

Sekretaris,

  
**ASMAWATI,M.Pd**  
NIP. 150 311 460

  
**HARLES ANWAR,M.Si**

NIP.150 292 523



PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
STAIN PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 3239447/3226356 Fax 321 2105 Palangka Raya 73112

## CATATAN HASIL SEMINAR

Penyaji / NIM : ..MEBA HERIANTO / 030.111.0599.....  
Jurusan / Prodi : ..TARBIAH / PAI.....  
Judul : .....  
STUDI BANDING PRESTASI BELAJAR.....  
MAHASISWA JURUSAN TARBIAH ANTARA.....  
MENGIKUTI TES PAW BEBAS TES MASUK.....  
STAIN P. RAYA ANGKATAN TAHUN 2016

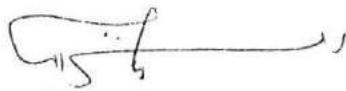
Pananggap Utama : ..DR. H. ABDUL GODIR, M.Pd.....

Pembimbing : 1. DR. H. AHMAD SYAR'IL, M.Pd.....  
2. GITO SUPRIADI, M.Pd.....

### CATATAN PERBAIKAN :

1. Tata tulis di perbaiki sesuai dengan pedoman STAIN p-Raya.
2. ubah modul awalnya (kutupnya)
3. Cantumkan bidang kajian apa yang diteliti
4. kajian pustaka dibuat pustaka sebelumnya
5. Di poloshkan pada kolontip -Praktikannya-
6. kata-kata yang lebih baik di ganti dengan kata lebih tinggi
7. biar memperkaya teori tarbiyah -> IP4, IPS, kajian Permata hualah yg PAI & perjurusan.

Palangka Raya, 5 Januari 2009  
Moderator



Aswawati, M.Pd.  
NIP. 150 511 460

Palangka Raya, 19 Maret 2009

Hal: Mohon Izin Riset/Penelitian

Kepada Yth,  
Ketua STAIN Palangka Raya  
Di Palangka Raya

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MERI HERIANTO  
Nim : 030 111 0599  
Jurusan/Program : Tarbiyah  
Program Studi : PAI  
Alamat : Jl. Bukit Keminting, No.B.8

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mendapat izin riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi saya yang berjudul:

**STUDI BANDING PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN  
TARBIYAH ANTARA MENGIKUTI TES DAN BEBAS TES MASUK STAIN  
PALANGKA RAYA ANGGKATAN TAHUN 2006**

Tempat/lokasi penelitian:

STAIN Palangka Raya

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal 23 Maret s.d 22 Mei tahun 2009.

Dan akan menggunakan metode:

Dokumentasi

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan Bapak disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui  
Pembimbing II Skripsi,

  
**GITO SUPRIADI, M.Pd**  
NIP 150 300 082

Pemohon,

  
**MERI HERIANTO**  
NIM 030 111 0599



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax 22105  
Palangka Raya 73112

Palangka Raya, 23 Maret 2009

Nomor : Sti.15.8/TL.00/ 823 /2009.  
Lampiran : --  
Perihal : Pemberian Izin Observasi /Penelitian

Kepada

Yth. Sdr. Meri Herianto  
NIM. 0301110599  
Jurusan Tarbiyah /PAI  
di -  
Palangka Raya.

Berdasarkan Surat Saudara tertanggal 19 Maret 2009 perihal Izin Riset / Penelitian dalam rangka mengakhiri studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, maka Ketua STAIN Palangka Raya memberikan Izin Riset / Penelitian kepada Saudara:

Nama : Meri Herianto  
N I M : 0301110599  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI  
Jenjang : Strata 1 (S.1)  
Lokasi Penelitian: STAIN Palangka Raya .  
Judul Skripsi : " STUDI BANDING PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH ANTARA MENGIKUTI TES DAN BEBAS TES MASUK STAIN PALANGKA RAYA ANGKATAN TAHUN 2006 "  
Metode : Dokumentasi  
Waktu Pelaksana: 2 ( Dua ) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret s/d 24 Mei 2009

Demikian Surat Izin Riset / Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



An. Ketua  
Pembantu Ketua I

Drs. H. ABUBAKAR HM, M.Ag  
NIP. 150 213 517

Tembusan :

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya (Sebagai Laporan)
2. A r s i p.



DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax 22105 Palangka Raya

SURAT KETERANGAN

Nomor : Sti.15.8/TL.00/ 1010 /2009.

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Meri Herianto  
NIM : 0301110599  
Jurusan : Tarbiyah.  
Program Studi : PAI  
Judul Skripsi : "STUDI BANDING PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN TARBİYAH ANTARA MENGIKUTI TES DAN BEBAS TES MASUK STAIN PALANGKA RAYA ANGGKATAN TAHUN 2006".  
Mulai Tanggal : 24 Maret s/d 24 Mei 2009

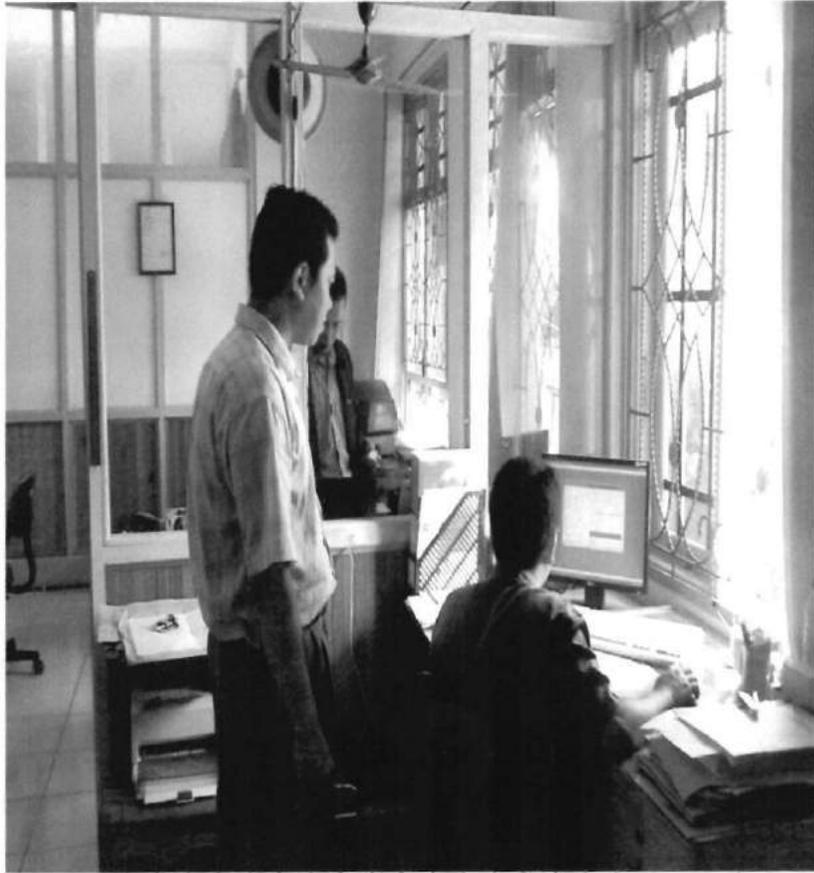
Telah melaksanakan Observasi/Penelitian untuk mengakhiri studi dalam pembuatan Skripsi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 30 Mei 2009

An. Ketua  
Pembantu Ketua I.

Drs.H ABUBAKAR HM, M.Ag  
NIP. 19551231 198303 1 026



Gambar: Minta Data Mahasiswa bebas tes dan tes masuk 2006



Gambar: Penelitian